



No. Katalog : 1102001.1273

KOTA PEMATANGSIANTAR DALAM ANGKA

Pematangsiantar City In Figures

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PEMATANGSIANTAR**

BPS-Statistic of Pematangsiantar City

KOTA PEMATANGSIANTAR DALAM ANGKA

Pematangsiantar City In Figures

2016



Pematangsiantar City in Figures 2016

ISSN: 0215-3645

No. Publikasi/Publication Number: 12730.1602

Katalog/Catalog: 1102001.1273

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 322 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar

BPS-Statistics of Pematangsiantar City

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar

BPS-Statistics of Pematangsiantar Municipality City

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Museum Simalungun, Kebun Binatang Pematangsiantar, Becak Motor Siantar dan Patung Dewi Kwan In

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

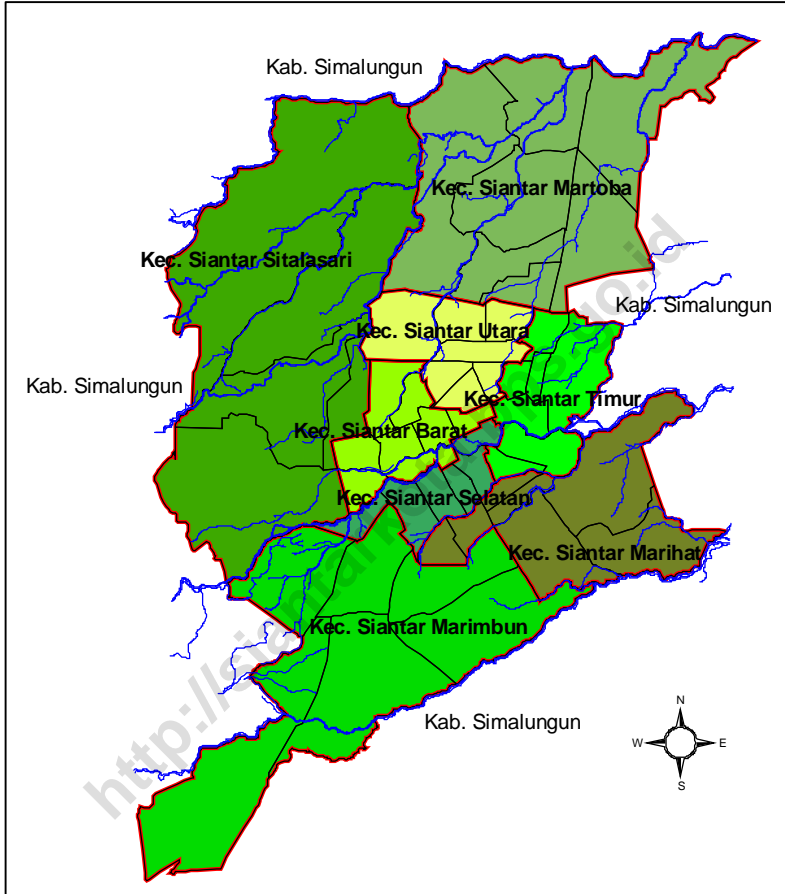
Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA KOTA PEMATANGSIANTAR
MAP OF PEMATANGSIANTAR CITY



<http://siantarkota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA PEMATANGSIANTAR

Chief Statistician Of Pematangsiantar City

SAWALUDDIN NAIBAHO, MSi



Ir. Sawaluddin Naibaho, MSi



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar telah dapat menyelesaikan buku Publikasi **“Kota Pematangsiantar Dalam Angka 2016”** pada waktunya.

Data yang dicakup dalam Publikasi Kota Pematangsiantar Dalam Angka 2016 ini adalah data keadaan tahun 2015 dan merupakan seri data tahunan dari publikasi Kota Pematangsiantar Dalam Angka 2015. Adapun pemberian tahun publikasi tahun 2015 pada kulit depan (*cover*) adalah untuk penyesuaian dengan tahun penggunaan anggaran, yaitu tahun 2016.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada instansi pemerintah dan swasta yang telah memberikan bantuannya dalam pemberian data, sehingga dapat terwujud penerbitan publikasi ini.

Akhirnya, kami mengharapakan saran dan kritik dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan publikasi ini di masa mendatang. Semoga penyajian publikasi ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan data statistik, baik untuk instansi pemerintah maupun swasta serta bermanfaat bagi pengguna data.

Pematangsiantar, Juli 2016
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PEMATANGSIANTAR**

Ir. SAWALUDDIN NAIBAHO, M.Si



PREFACE

*Praise to God, BPS-Statistics of Pematangsiantar City has successfully published “**PEMATANGSIANTAR CITY IN FIGURES 2016**”.*

All data in this publication is continuation of previous publication, with most of tables present the 2015 data. The published of 2015 in cover is suitable with budgeting in this year, 2016.

In this time, we would like to express our thankfulness to all government and private institution that have supported us materally so that this publication is made possible.

Finally, any suggestions and critisms to improve this publication will be cordially welcome. We hope this publication is able to fulfill the demand for statistical data of the public and private institutions. Moreover, this could be usefull and valuable source to data users.

Pematangsiantar, Juli 2016

Chief of Statistian of

BPS-Statistics of Pematangsiantar City

Ir. SAWALUDDIN NAIBAHO, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
- Peta Pematangsiantar/ <i>Map of Pematangsiantar City</i>	iii
- Foto Kepala BPS Kota Pematangsiantar/ <i>Photograph Director of BPS-Statistics of Pematangsiantar City</i>	v
- Kata Pengantar Kepala BPS Kota Pematangsiantar / <i>Preface the Director of BPS-Statistics of Pematangsiantar City</i>	vi
Daftar Isi / <i>List Contents</i>	viii
- Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	x
Daftar Grafik / <i>List of Figures</i>	xxix
- Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xxx
- Sejarah Singkat Kota Pematangsiantar / <i>A Brief History of Pematangsiantar City</i> .	xxxi
Bab I Geografis dan Iklim /<i>Geography and Climate</i>	1- 24
1.1 Letak dan Geografis / <i>Location and Geographical Condition</i> ...	11 - 18
1.2 Iklim/Climate	19 -24
Bab II Pemerintahan/<i>Government</i>	25 - 45
2.1. Pemerintahan/ <i>Government</i>	34 - 39
2.2. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	40 – 45
Bab III Penduduk dan Tenaga Kerja/<i>Population and Man Power</i>	47 - 100
3.1. Penduduk/ <i>Population</i>	61 - 90
3.2. Tenaga Kerja/ <i>Man Power</i>	91 - 100
Bab IV Sosial/<i>Social</i>	101 - 170
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	122 - 144
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana/ <i>Health and Family Planning</i>	145 - 156
4.3. Keamanan dan Ketertiban/ <i>Security and Order</i>	157 -166
4.4. Agama/ <i>Religion</i>	167 – 170

Bab V	Pertanian/<i>Agriculture</i>	171-203
	5.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	184 - 192
	5.2. Peternakan/ <i>Livestock</i>	193 – 203
Bab VI	Industri/<i>Manufacturing</i>	205 - 221
	6.1. Industri Besar & Sedang/ <i>Large and Medium Manuface</i>	211 - 216
	6.2. Listrik/ <i>Electricity</i>	217 - 218
	6.3. Air Minum/ <i>Water</i>	219 – 221
Bab VII	Perdagangan/<i>Trade</i>	223 - 227
	7.1. Distribusi Bahan Bakar Minyak/ <i>Petroleum Distribution</i>	226 – 227
Bab VIII	Perhubungan dan Komunikasi/<i>Transportation and Communication</i>...	229 - 259
	7.1. Panjang Jalan / <i>Road Length</i>	243 - 246
	8.2. Transportasi/ <i>Transportation</i>	247 - 252
	8.3. Akomodasi/ <i>Accomodation</i>	253
	8.3 .Pos / <i>Post</i>	254 – 259
Bab IX	Keuangan dan Harga-harga / <i>Finance and Prices</i>	261 – 301
	9.1. Keuangan Pemerintahan Daerah / <i>Regional Government Finance</i>	266 - 274
	9.2. koperasi/ <i>Cooperation</i>	275 - 278
	9.3. Pegadaian / <i>Pawnshop</i>	279 - 283
	9.4. Harga-Harga / <i>Prices</i>	284 - 290
	9.5. Inflasi/ <i>Inflation</i>	291 - 301
Bab X	Produk Domestik Regional Bruto / <i>Gross Regional Domestic Product</i>	303 - 322
	9.1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha / <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin</i>	314 - 322

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

			Halaman Page
Tabel Table	1.1.1.	Letak dan Geografis <i>Location and Geography, 2015</i>	11
Tabel Table	1.1.2	Luas Daerah Menurut Kecamatan <i>Area of District, 2015</i>	12
Tabel Table	1.1.3	Nama Kelurahan serta Luas Wilayah Menurut Kecamatan <i>Name of Sub urban and Area by District, 2015</i>	13
Tabel Table	1.1.4	Jumlah Permohonan Pelayanan Informasi Pertanahan <i>Number of Applications for Land's Information Service 2015</i>	15
Tabel Table	1.1.5	Jumlah Permohonan Pendaftaran Tanah <i>Number of Applications of Land's Registration 2015</i>	16
Tabel Table	1.1.6	Jumlah Permohonan Pelayanan Pemeriksaan Tanah <i>Number of Land Checking Service's Requests 2015</i>	17
Tabel Table	1.1.7.	Jumlah Permohonan Pelayanan Pendaftaran Tanah dan Pemeliharaan Data <i>Number of Applications for Landright's Registration and Preservation, 2015</i>	18
Tabel Table	1.2.1	Relatif Rata-rata Penyinaran Matahari, Kecepatan Angin dan Penguapan <i>Average Relative Sunshining, Wind Velocity and Evaporation, 2015</i>	19
Tabel Table	1.2.2	Suhu Udara di Stasiun Meteorologi Marihat Menurut Jam, Maksimum dan Minimum <i>Temperature in Marihat Meteorological Station by Hour, Maximum and Minimum, 2014</i>	20
Tabel Table	1.2.3	Curah Hujan, Hari Hujan, Terpanjang Tidak Hujan dan Kelembaban Udara <i>Rainfall, Rainy, Summer Day, and Air Humidity, 2015</i>	21

			Halaman Page
Tabel Table	1.2.4	Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan, Waktu dan Maksimum/Minimum <i>Average Air Humidity by Year/Month, Hour, Maximum, Minimum, 2015</i>	22
Tabel Table	1.2.5	Rekapitulasi Data Hujan Bulanan Menurut Periode Waktu dan Intensitas Maksimum <i>Recapitulation Monthly Rainfall Data According to Time Period and Maximun Intensity, 2015</i>	23
Tabel Table	2.1.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin <i>Number of Parliament Members by Party and Sex, 2015</i>	34
Tabel Table	2.1.2	Jumlah Anggota DPRD Kota Pematangsiantar Menurut Fraksi <i>Number of Parliament Members by Fraction, 2015</i>	35
Tabel Table	2.1.3	Banyaknya Kelurahan Menurut Tipe dan Kecamatan <i>Number of Sub Urbans by Type and District, 2015</i>	36
Tabel Table	2.1.4	Kategori LPMK Menurut Kecamatan <i>Category of LPMK by District, 2015</i>	37
Tabel Table	2.1.5	Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan <i>Number of Birth Certificates Issued, 2015</i>	38
Tabel Table	2.1.6	Jumlah Penerbitan Akte Perkawinan, Kematian, Perceraian dan Pengakuan Anak <i>Number of Marriage Certificates, Issued, Death Certificates, Divorce Certificates and Child Legalizations, 2015</i>	39
Tabel Table	2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat, Diperbantukan dan Daerah di Lingkungan Pemko Pematangsiantar Menurut Satuan/Unit Kerja dan Golongan <i>Number of Civil Servants, Working Assisted and Regional at Local Government of Pematangsiantar City by Rank, 2015</i>	40
Tabel Table	2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Instansi dan Golongan di Pematangsiantar <i>Number of Central Civil Servants by Institution and Rank, 2015</i>	44

Tabel Table	3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan dan Penduduk Kota Pematangsiantar Menurut Kecamatan <i>Total Area, Number of Sub Urban and Population of Pematangsiantar City by District, 2015</i>	61
Tabel Table	3.1.2	Jumlah Penduduk per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population by District, Sex and Sex Ratio, 2015</i>	62
Tabel Table	3.1.3	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan <i>Population and Population Growth Rate by District in Pematangsiantar City, 2010,2014, 2015</i>	63
Tabel Table	3.1.4.	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Marihat <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Marihat District, 2015</i>	64
Tabel Table	3.1.5	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Marimbun <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Marimbun District, 2015</i>	65
Tabel Table	3.1.6	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Selatan <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Selatan District, 2015</i>	66
Tabel Table	3.1.7	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Barat <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Barat District, 2015</i>	67
Tabel Table	3.1.8	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Utara <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Utara District, 2015</i>	68

		Halaman Page	
Tabel Table	3.1.9	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Timur <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Timur District, 2015</i>	69
Tabel Table	3.1.10	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Martoba <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Martoba District, 2015</i>	70
Tabel Table	3.1.11	Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Sitalasari <i>Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio in Siantar Sitalasari District, 2014</i>	71
Tabel Table	3.1.12	Pertumbuhan Penduduk Menurut Jenis Kelamin <i>Growth of Population by Sex, 2005-2015</i>	72
Tabel Table	3.1.13	Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Marihat Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population in Siantar Marihat District by Sex and Sex Ratio, 2005-2015</i>	73
Tabel Table	3.1.14	Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Marimbun Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population in Siantar Marimbun Distric by Sex and Sex Ratio, 2005-2015</i>	74
Tabel Table	3.1.15	Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Selatan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population in Siantar Selatan District by Sex and Sex Ratio, 2005-2015</i>	75
Tabel Table	3.1.16	Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Barat Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population in Siantar Barat District by Sex and Sex Ratio, 2005-2015</i>	76

			Halaman, Page
Tabel Table	3.1.17	Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Utara Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population in Siantar Utara District by Sex and Sex Ratio, 2005-2015</i>	77
Tabel Table	3.1.18	Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Timur Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population in Siantar Timur District by Sex and Sex Ratio, 2005-2015</i>	78
Tabel Table	3.1.19	Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Martoba Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population in Siantar Martoba District by Sex and Sex Ratio, 2005-2015</i>	79
Tabel Table	3.1.20	Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Sitalasari Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population in Siantar Sitalasari District by Sex and Sex Ratio, 2005-2015</i>	80
Tabel Table	3.1.21	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Kecamatan <i>Number of Population and Household by District, 2015</i>	81
Tabel Table	3.1.22	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Marihat <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Marihat District, 2015</i>	82
Tabel Table	3.1.23	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Marimbun <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Marimbun District, 2015</i>	83
Tabel Table	3.1.24	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Selatan <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Selatan District, 2015</i>	84
Tabel Table	3.1.25	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Barat <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Barat District, 2015</i>	85

			Halaman Page
Tabel Table	3.1.26	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Utara <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Utara District, 2015</i>	86
Tabel Table	3.1.27	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Timur <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Timur District, 2015</i>	87
Tabel Table	3.1.28	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Martoba <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Martoba District, 2015</i>	88
Tabel Table	3.1.29	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Siantar Sitalasari <i>Number of Population by Age Group, Sex and Sex Ratio in Siantar Sitalasari District, 2014</i>	89
Tabel Table	3.1.30	Jumlah Penduduk Kota Pematangsiantar Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin <i>Number of Population of Pematangsiantar City by Age Group, Sex and Sex Ratio, 2014</i>	90
Tabel Table	3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2015</i>	91
Tabel Table	3.2.2	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan <i>Number of Job Seekers by Education Level, 2015</i>	92
Tabel Table	3.2.3	Kumulatif Jumlah Pendaftaran Pencari Kerja, Penempatan dan Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin <i>Cummulative Number of Job Seekers, Placements and Fulfilment of Menpower by Sex, 2015</i>	93

			Halaman Page
Tabel Table	3.2.4	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Usia <i>Number of Registered Jobseekers by Age, 2015</i>	94
Tabel Table	3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan <i>Number of Placed Job Seekers by Education Level</i>	95
Tabel Table	3.2.6	Jumlah Upah yang Diterima oleh Buruh yang Terdaftar <i>Number of Wages Received of Registered Labor, 2015</i>	98
Tabel Table	3.2.7	Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan <i>Dependency Ratio by Sex and District, 2014</i>	99
Tabel Table	4.1.1	Jumlah Sekolah, Gedung, Ruang Belajar, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan <i>Number of Kindergarten Schools, Buildings, Classrooms, Pupils, and Teachers by District, 2014</i>	122
Tabel Table	4.1.2	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Dasar Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Primary Schools, Buildings and Classrooms of Primary School by Institution and District, 2014</i>	123
Tabel Table	4.1.3	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Dasar Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Primary School by Institution and District, 2014</i>	124
Tabel Table	4.1.4	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Pertama Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Schools, Buildings and Classrooms of Junior High School by Institution and District, 2014</i>	125
Tabel Table	4.1.5	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Junior High School by Institution and District, 2014</i>	126
Tabel Table	4.1.6	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Atas Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Schools, Buildings and Classrooms of Senior High School by Institution and District, 2014</i>	127

			Halaman <i>Page</i>
Tabel <i>Table</i>	4.1.7	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Senior High School by Institution and District, 2014</i>	128
Tabel <i>Table</i>	4.1.8	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Schools, Buildings and Classrooms of Vocational High School by Institution and District, 2014</i>	129
Tabel <i>Table</i>	4.1.9	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Menengah Kejuruan Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Vocational Senior High Schools by Institution and District, 2014</i>	130
Tabel <i>Table</i>	4.1.10	Jumlah Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Public Primary School Pupils by Class and District, 2014</i>	131
Tabel <i>Table</i>	4.1.11	Jumlah Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Private Primary School Pupils by Class and District, 2014</i>	132
Tabel <i>Table</i>	4.1.12	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Junior High School Pupils by Class and District, 2014</i>	133
Tabel <i>Table</i>	4.1.13	Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Senior High School Pupils by Class and District, 2014</i>	134
Tabel <i>Table</i>	4.1.14	Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Vocational Senior High School Pupils by Class and District, 2014</i>	135

			Halaman Page
Tabel Table	4.1.15	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of with Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Ibtidiyah Moslem School by Institution and District, 2014</i>	136
Tabel Table	4.1.16	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap and Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of with Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Tsanawiyah Moslem School by Institution and District, 2014</i>	137
Tabel Table	4.1.17	Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of with Full Time, Part Time Teachers and Pupils, at Aliyah Moslem School by Institution and District, 2014</i>	138
Tabel Table	4.1.18	Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Public Ibtidiyah Moslem School Pupils by Class and District,2014</i>	139
Tabel Table	4.1.19	Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Private Ibtidiyah Moslem School Pupils by Class and District, 2014</i>	140
Tabel Table	4.1.20	Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Tsanawiyah Moslem School Pupils by Class and District, 2014</i>	141
Tabel Table	4.1.21	Jumlah Murid Madrasah Aliyah Menurut Kelas dan Kecamatan <i>Number of Aliyah Moslem School Pupils by Class and District, 2014</i>	142
Tabel Table	4.1.22	Jumlah Madrasah Menurut Lembaga dan Kecamatan <i>Number of Moslem School by Institution and District, 2014</i>	143
Tabel Table	4.1.23	Jumlah Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Ratio Mahasiswa Terhadap Dosen Menurut Jenis Perguruan Tinggi <i>Number of Private Universities, Students, Lecturers and Ratio of Student to Lecturer by Type of University, 2014</i>	144

			Halaman <i>Page</i>
Tabel <i>Table</i>	4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan <i>Number of Health Facilities by District, 2015</i>	145
Tabel <i>Table</i>	4.2.2	Jumlah Praktek Dokter Menurut Kecamatan <i>Number of Physicians Practices by District, 2015</i>	146
Tabel <i>Table</i>	4.2.3	Jumlah Bidan dan Perawat Menurut Kecamatan <i>Number of Midwives and Nurses by District, 2015</i>	147
Tabel <i>Table</i>	4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, BBLR, BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan <i>Number of Births, LBW, Treated LBW and Malnutrition Cases By District, 2015</i>	148
Tabel <i>Table</i>	4.2.5	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by District, 2015</i>	149
Tabel <i>Table</i>	4.2.6	Jumlah Penderita Penyakit Menurut Jenisnya <i>Number of Disease Sufferers by Kind, 2015</i>	150
Tabel <i>Table</i>	4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB <i>Number of Fertile Couples and Family Planning Members, 2015</i>	151
Tabel <i>Table</i>	4.2.8	Jumlah Akseptor KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai dan Kecamatan <i>Number of Active Acceptors by Type of Contraception Goods Used and District, 2015</i>	152
Tabel <i>Table</i>	4.2.9	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kelompok/Jumlah Anggota Penerima Takesra dan Kecamatan <i>Number of Pra Prosperous Families and 1st Prosperous by Group of Receiver of "Takesra" and District, 2015</i>	154
Tabel <i>Table</i>	4.2.10	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera / Sejahtera I dan Penyerapan Dana Takesra Menurut Kecamatan <i>Number of Pra Prosperous Families and 1st Prosperous and "Takesra" Fund Absorbed by District, 2015</i>	155

			Halaman Page
Tabel Table	4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur <i>Number of Fertile Couples by District and Age Group, 2015</i>	156
Tabel Table	4.3.1	Jumlah Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Number of Crime Reported and Solved by Type of Crime, 2015</i>	157
Tabel Table	4.3.2	Jumlah Perkara yang Masuk dan Diselesaikan per Bulan <i>Number of Cases Received and Solved by Month, 2015</i>	161
Tabel Table	4.3.3	Banyaknya Narapidana yang Divonis Menurut Bulan <i>Number of Criminals Sentenced by Month, 2015</i>	162
Tabel Table	4.3.4	Banyaknya Narapidana Menurut Jenis Kelamin <i>Number of Convicts by Sex, 2015</i>	163
Tabel Table	4.3.5	Banyaknya Narapidana Narkotika Menurut Jenis Kelamin <i>Number of Inmates Narcotics by Sex, 2015</i>	164
Tabel Table	4.3.6	Banyaknya Tahanan Menurut Jenis Kelompok <i>Number of Prisoners by Group, 2015</i>	165
Tabel Table	4.3.7	Banyaknya Narapidana yang Bebas <i>Number of Prisoners Released, 2015</i>	166
Tabel Table	4.4.1	Jumlah Cerai Talak, Cerai Gugat dan Pernikahan Menurut Kecamatan <i>Number of Talaq Divorces, Contested Divorced and Marriages by District, 2014</i>	167
Tabel Table	4.4.2	Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan <i>Number of Worship Places by District, 2014</i>	168
Tabel Table	4.4.3	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan <i>Number of Moslem Pilgrims by District, 2014</i>	169
Tabel Table	4.4.4	Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos per Orang Melalui Udara <i>Number of Moslem Pilgrims and Cost per Person by Air, 2003-2014</i>	170

			Halaman Page
Tabel Table	5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan <i>Harvested Area and Production of Wet Land Paddy by District, 2014</i>	184
Tabel Table	5.1.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Ketela Pohon Menurut Kecamatan <i>Harvested Area and Production of Cassava by District, 2014</i>	185
Tabel Table	5.1.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Ketela Rambat Menurut Kecamatan <i>Harvested Area and Production of Sweet Potato by District, 2014</i>	186
Tabel Table	5.1.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Kecamatan <i>Harvested Area and Production of Corn by District, 2014</i>	187
Tabel Table	5.1.5	Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan <i>Harvested Area and Production of Peanut by District, 2014</i>	188
Tabel Table	5.1.6	Luas Panen Tanaman Sayuran <i>Harvested Area of Vegetables, 2011-2014</i>	189
Tabel Table	5.1.7	Produksi Tanaman Sayuran <i>Production of Vegetables, 2011-2014</i>	190
Tabel Table	5.1.8	Luas Panen Tanaman Buah-buahan <i>Harvested Area of Fruits Planting, 2011-2014</i>	191
Tabel Table	5.1.9	Produksi Tanaman Buah-buahan <i>Production of Fruits, 2011-2014</i>	192
Tabel Table	5.2.1	Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan <i>Livestock Population by District, 2014</i>	193
Tabel Table	5.2.2	Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan <i>Small Livestock Population by District, 2014</i>	194

			Halaman Page
Tabel Table	5.2.3	Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan <i>Poultry Population by District, 2014</i>	195
Tabel Table	5.2.4	Jumlah Pemotongan Hewan Menurut Kecamatan <i>Number of Slaughtered Livestock by District, 2014</i>	196
Tabel Table	5.2.5	Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Kecamatan <i>Number of Slaughtered Poultry by District, 2014</i>	197
Tabel Table	5.2.6	Produksi Daging Sapi, Kerbau, Kambing, Domba, Babi Menurut Kecamatan <i>Meat Production by Kind of Livestock and District, 2014</i>	198
Tabel Table	5.2.7	Jumlah Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan <i>Egg Production by Kinds of Poultry and District, 2014</i>	199
Tabel Table	6.1.1	Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri <i>Number of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2015</i>	211
Tabel Table	6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri <i>Number of Workers of large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2015</i>	212
Tabel Table	6.1.3	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2015</i>	213
Tabel Table	6.1.4	Jumlah perusahaan Industri Kecil Menurut Golongan Industri <i>Number of Small Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2015</i>	214
Tabel Table	6.1.5	Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut Golongan Industri <i>Number of Workers of Small Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2015</i>	215
Tabel Table	6.1.6	Jumlah Investasi Industri Kecil Menurut Golongan Industri <i>Input Cost of Small Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2015</i>	216

			Halaman Page
Tabel Table	6.2.1	Produksi Aliran Listrik, Kapasitas dan Panjang Jaringan Listrik <i>Number of Electricity Produced, Capacity and Length of Electrical Network, 2015</i>	217
Tabel Table	6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik dan KWH Jual Menurut Kelompok Pelanggan <i>Number of Electricity Customers and Electricity Sold by Customer Group, 2015</i>	218
Tabel Table	6.3.1	Jumlah Pelanggan Air Minum <i>Number of Water Customers, 2015</i>	219
Tabel Table	6.3.2	Jumlah Air Minum yang Disalurkan <i>Volume of Sanitary Water Distributed, 2015</i>	220
Tabel Table	6.3.3	Jumlah dan Jenis Bahan Kimia yang Digunakan Perusahaan Air Minum Kota Pematangsiantar <i>Quantity and Kind of Chemical Used by Water Supply Enterprise of Pematangsiantar City, 2015</i>	221
Tabel Table	7.1.1	Jumlah Pendistribusian Bahan Bakar Minyak <i>Volume of Oil Fuels Distributed, 2015</i>	226
Tabel Table	7.1.2	Jumlah Lembaga Penyalur BBM Resmi Pertamina Menurut Kecamatan <i>Number of Supply of Petroleum Petroleum, 2015</i>	227
Tabel Table	8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government, 2015</i>	243
Tabel Table	8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface, 2015</i>	244
Tabel Table	8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Condition, 2015</i>	245

			Halaman Page
Tabel Table	8.1.4	Panjang Jalan Negara/Propinsi/Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan Jalan <i>Road Length of State/Province/Regency/City by District and Type of Surface</i>	246
Tabel Table	8.2.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kegunaan <i>Number of Vehicles by Use, 2013-2015</i>	247
Tabel Table	8.2.2	Banyaknya Perusahaan dan Kendaraan Bermotor Angkutan Umum Menurut Jenis Sarana Angkutan <i>Number of Companies and Transportation's Vehicles by Type of Transportations Goods, 2015</i>	248
Tabel Table	8.2.3	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian di Wilayah Polresta Pematangsiantar <i>Number of Traffic Accidences and Damages in Police Command of Pematangsiantar City, 2014</i>	249
Tabel Table	8.2.4	Jumlah Pelanggaran Lalu lintas di Wilayah Polresta Pematangsiantar <i>Number of Traffic Violations in Police Command of Pematangsiantar City, 2014</i>	250
Tabel Table	8.2.5	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kelamin <i>Number of Driving Licences Issued by Sex, 2014</i>	251
Tabel Table	8.2.6	Jumlah Penumpang Naik Turun Kereta Api di Stasiun Kereta Api Pematangsiantar <i>Number of Departures and Arrivals in Train Station of Pematangsiantar, 2013</i>	252
Tabel Table	8.3.1	Jumlah Hotel, Kamar, dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan <i>Number of Hotels, Rooms, and Beds Capacity by District, 2014</i>	253
Tabel Table	8.4.1	Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan yang Diterima Melalui PT.Pos Indonesia Pematangsiantar <i>Number of Express Mails Sent and Received Via Pematangsiantar Post Office, 2014</i>	254

			Halaman Page
Tabel Table	8.4.2	Jumlah Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui PT.Pos Indonesia Pematangsiantar <i>Number of Post Wessel Sent and Received Via Pematangsiantar Post Office, 2014</i>	255
Tabel Table	8.4.3	Jumlah Pengiriman Paketpos Melalui PT.Pos Indonesia Kota Pematangsiantar <i>Number of Package Posts Received Via Pematangsiantar Post Office, 2014</i>	256
Tabel Table	8.4.4	Jumlah Penerimaan Paketpos Melalui PT.Pos Indonesia Kota Pematangsiantar <i>Number of Post Packages Sent Via Pematangsiantar Post Office, 2014</i>	257
Tabel Table	8.4.5	Jumlah Pengiriman Pos Ekspres Melalui PT. Pos Indonesia Kota Pematangsiantar <i>Number of Express Posts Sent Via Pematangsiantar Post Office, 2014</i>	258
Tabel Table	8.3.6	Jumlah Penerimaan Pos Ekspres Melalui PT. Pos Indonesia Kota Pematangsiantar <i>Number of Express Posts Received Via Pematangsiantar Post Office, 2014</i>	259
Tabel Table	9.1.1	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pematangsiantar <i>Actual Regional Income and Expenditure of Pematangsiantar City, 2007-2015</i>	267
Tabel Table	9.1.2	Realisasi Penerimaan Daerah Kota Pematangsiantar Menurut Jenis Penerimaan <i>Actual Regional Revenue of Pematangsiantar City by Item, 2015</i>	268
Tabel Table	9.1.3	Rencana Belanja Daerah Kota Pematangsiantar Menurut Jenis Pengeluaran <i>Actual Regional Expenditure of Pematangsiantar City by Item, 2015</i>	269

			Halaman Page
Tabel Table	9.1.4	Jumlah Luas Tanah dan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan <i>Number of Area and Land Building Tax Payers by District, 2015</i>	270
Tabel Table	9.1.5	Besarnya Nilai Ketetapan, Tunggalan dan Potensi PBB Menurut Kecamatan <i>Amount of Tax Assesment, Arrears and Potency from Land and Building Tax by District, 2015</i>	271
Tabel Table	9.1.6	Rencana dan Realisasi PBB Menurut Kecamatan <i>Target and Realization of Land and Building Tax by District, 2015</i>	272
Tabel Table	9.1.7	Realisasi PBB Dirinci Menurut Kecamatan <i>Realization of Land and Building Tax by District, 2013-2015</i>	273
Tabel Table	9.1.8	Realisasi Pajak Menurut Jenis Objek Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Kota Pematangsiantar <i>Tax Realization by Subject Tax in Pematangsiantar Tax Office, 2009-2015</i>	274
Tabel Table	9.1.9	Jumlah Wajib Pajak Perorangan dan Usaha di Kota Pematangsiantar <i>Number of Personal and Bussiness Tax Payers in Pematangsiantar City, 2013-2015</i>	275
Tabel Table	9.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Kegiatan <i>Number of Union Units by Activity, 2013-2015</i>	276
Tabel Table	9.2.2	Banyaknya Unit Koperasi Menurut Kecamatan <i>Number of Union Units by District, 2013-2015</i>	277
Tabel Table	9.2.3	Simpanan Koperasi Menurut Kecamatan <i>Union Saving by District, 2013-2015</i>	278
Tabel Table	9.2.4	Jumlah Anggota Koperasi dan KUD Menurut Kecamatan <i>Number of Union Members by District, 2013-2015</i>	279
Tabel Table	9.3.1	Penyaluran Kredit/Pemberian Uang Pinjaman kepada Nasabah <i>Distribution of Credit/Provision of Lending Money, 2015</i>	280

			Halaman Page
Tabel Table	9.3.2	Penerimaan Kembali Uang Pinjaman/Pelunasan dari Para Nasabah <i>Acceptance of Loan Money Back/Settlement from Customers</i>	281
Tabel Table	9.3.3	Jumlah Barang Jaminan yang Dilelang <i>Number of Auctioned Collateral Goods, 2015</i>	282
Tabel Table	9.4.1	Harga Eceran Beras IR 64 di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of IR 64 Rice in Pematangsiantar City, 2013-2015</i>	285
Tabel Table	9.4.2	Harga Eceran Ikan Asin Belah di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of Salted Fish in Pematangsiantar City, 2013-2015</i>	286
Tabel Table	9.4.3	Harga Eceran Minyak Goreng Curah di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of Delfia Cooking Oil in Pematangsiantar City, 2013-2015</i>	287
Tabel Table	9.4.4	Harga Eceran Gula Pasir SHS I di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of SHS I Sugar in Pematangsiantar City, 2013-2015</i>	288
Tabel Table	9.4.5	Harga Eceran Tepung Terigu Cakra Kembar di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of Cakra Wheat Flour in Pematangsiantar, 2013-2015</i>	289
Tabel Table	9.4.6	Harga Eceran Semen Padang di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of Padang Cement in Pematangsiantar City, 2013-2015</i>	290
Tabel Table	9.4.7	Harga Eceran Emas 24 Karat di Kota Pematangsiantar <i>Retail Price of 24 Carat Gold at Market of Pematangsiantar, 2011-2015</i>	291
Tabel Table	9.5.1	Laju Inflasi di Kota Pematangsiantar, Medan dan Nasional Menurut Tahun Kalender <i>Inflation Rate in Pematangsiantar City, Medan City and Indonesia by Calendar Year, 2003-2015</i>	292

			Halaman Page
Tabel Table	9.5.2	Indeks Harga Konsumen (IHK) <i>Consumer Price Index, 2015</i>	293
Tabel Table	9.5.3	Besaran Inflasi Bulanan Kota Pematangsiantar <i>Monthly Inflation of Pematangsiantar City, 2015</i>	295
Tabel Table	10.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Classification, 2013-2015</i>	314
Tabel Table	10.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Price 2010 by Industrial Classification, 2013-2015</i>	316
Tabel Table	10.1.3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (%) <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Classification, 2013-2015(%)</i>	318
Tabel Table	10.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha <i>Growth of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2013-2015</i>	320
Tabel Table	10.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 <i>Gross Regional Domestic Product Percapita At Current and Constant Price 2010, 2010-2015</i>	322

DAFTAR GRAFIK / LIST OF FIGURES

		Halaman Page
Grafik Figure	1 Anggota DPRD Kota Pematangsiantar Menurut Fraksi <i>Member of House of Representative of Pematangsiantar City by Fraction, 2013</i>	33
Grafik Figure	2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin <i>Population by Age Group and Sex, 2013</i>	59
Grafik Figure	3 Pertumbuhan Penduduk Kota Pematangsiantar <i>Growth of Population of Pematangsiantar City, 2003-2013</i>	60
Grafik Figure	4 Jumlah Sekolah Menurut Tingkatannya <i>Number of School by Level, 2013</i>	121
Grafik Figure	5 Perkembangan Produksi Padi dan Ketela Pohon <i>Trend Production of Paddy and Cassava, 2010-2013</i>	128
Grafik Figure	6 Persentase Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Kelompok Industri <i>Percentage of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification, 2013</i>	210
Grafik Figure	7 Pendistribusian Bahan Bakar Minyak <i>Distribution of Petroleum, 2009-2013</i>	225
Grafik Figure	8 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan <i>Road Length by Type of Surface, 2013</i>	242
Grafik Figure	9 Inflasi Kota Pematangsiantar, Medan dan Nasional <i>Inflation of Pematangsiantar City, 2013</i>	266
Grafik Figure	10 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku <i>Percentage Distribution of GDRP at Current Market Price (Jutaan Rp./Million Rupiahs, 2011-2013</i>	313

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99	liter/ <i>litres</i>	=
1/6,2898 m ³				
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000	m ²	
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000	meter/ <i>meters (m)</i>	
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523	km/jam (km/hour)	
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100	kg	
KWh	:	1 000	Watt <i>hour</i>	
MWh	:	1 000	KWh	
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80	kg	
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31	gram/ <i>grams</i>	
ton	:	1 000	kg	

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

SEJARAH SINGKAT KOTA PEMATANGSIANTAR

Sebelum Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Pematangsiantar merupakan Daerah kerajaan. Pematangsiantar yang berkedudukan di Pulau Holing dan raja terakhir dari dinasti ini adalah keturunan marga Damanik yaitu Tuan Sang Nawaluh Damanik yang memegang kekuasaan sebagai raja tahun 1906.

Di sekitar Pulau Holing kemudian berkembang menjadi perkampungan tempat tinggal penduduk diantaranya Kampung Suhi Haluan, Siantar Bayu, Suhi Kahean, Pantoan, Suhi Bah Bosar, dan Tomuan. Daerah-daerah tersebut kemudian menjadi daerah hukum Kota Pematangsiantar yaitu :

1. Pulau Holing menjadi Kampung Pematang
2. Siantar Bayu menjadi Kampung Pusat Kota
3. Suhi Kahean menjadi Kampung Sippinggol-pinggol, Kampung Melayu, Martoba, Sukadame, dan Bane.
4. Suhi Bah Bosar menjadi Kampung Kristen, Karo, Tomuan, Pantoan, Toba dan Martimbang.

Setelah Belanda memasuki Daerah Sumatera Utara, Daerah Simalungun menjadi daerah kekuasaan Belanda sehingga pada tahun 1907 berakhirlah kekuasaan raja-raja. Kontrolleur Belanda yang semula berkedudukan di Perdagangan, pada tahun 1907 dipindahkan ke Pematangsiantar. Sejak itu Pematangsiantar berkembang menjadi daerah yang banyak dikunjungi pendatang baru, Bangsa Cina mendiami kawasan Timbang Galung dan Kampung Melayu.

Pada tahun 1910 didirikan Badan Persiapan Kota Pematangsiantar. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1917 berdasarkan Stad Blad No. 285 Pematangsiantar berubah menjadi Gemeente yang mempunyai otonomi sendiri. Sejak Januari 1939 berdasarkan Stad Blad No. 717 berubah menjadi Gemeente yang mempunyai Dewan

Pada zaman Jepang berubah menjadi Siantar State dan Dewan dihapus. Setelah Proklamasi kemerdekaan Pematangsiantar kembali menjadi Daerah Otonomi. Berdasarkan Undang-undang No.22/ 1948 Status Gemente menjadi Kota Kabupaten Simalungun dan Walikota dirangkap oleh Bupati Simalungun sampai tahun 1957.

Berdasarkan UU No.1/ 1957 berubah menjadi Kota Praja Penuh dan dengan keluarnya Undang-undang No.18/ 1965 berubah menjadi Kota, dan dengan keluarnya Undang-undang No. 5/ 1974 tentang-Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah berubah menjadi Kota Daerah Tingkat II Pematangsiantar sampai sekarang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 1981 Kota Daerah Tingkat II Pematangsiantar terbagi atas empat wilayah kecamatan yang terdiri atas 29 Desa/ Kelurahan dengan luas wilayah 12,48 Km² yang peresmiannya dilaksanakan oleh Gubernur Sumatera Utara pada tanggal 17 Maret 1982.

Kecamatan-kecamatan tersebut yaitu :

1. Kecamatan Siantar Barat
2. Kecamatan Siantar Timur
3. Kecamatan Siantar Utara
4. Kecamatan Siantar Selatan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1986 tanggal 10 Maret 1986 Kota Daerah Tingkat II Pematangsiantar diperluas menjadi 6 wilayah kecamatan, dimana 9 desa/ Kel dari wilayah Kabupaten Simalungun masuk menjadi wilayah Kota Pematangsiantar, sehingga Kota Pematangsiantar terdiri dari 38 desa/ kelurahan dengan luas wilayah menjadi 70,230 Km² Kecamatan-kecamatan tersebut yaitu :

1. Kecamatan Siantar Barat
2. Kecamatan Siantar Timur
3. Kecamatan Siantar Utara
4. Kecamatan Siantar Selatan
5. Kecamatan Siantar Marihat, dan

6. Kecamatan Siantar Martoba

Selanjutnya, pada tanggal 23 Mei 1994 dikeluarkan kesepakatan bersama Penyesuaian Batas Wilayah Administrasi antara Kota Pematangsiantar dan Kabupaten Simalungun dengan SK Bersama No : $\frac{136/3140/1994}{136/4620/1994}$. Adapun hasil kesepakatan tersebut adalah wilayah Kota Pematangsiantar menjadi seluas 79,9706 Km².

Pada tahun 1997 Wilayah Administrasi di Kota Pematangsiantar mengalami perubahan status sesuai dengan SK yang meliputi :

- SK Gubsu No. 140. 050. K/ 97 tertanggal 13 Pebruari 1997 dan direalisasikan oleh SK Walikota KDH Tk II Kota Pematangsiantar No.140/1961/Pem/97 tertanggal 15 April 1997 tentang: Pembentukan Lima Kelurahan Persiapan Di Kec. Siantar Martoba
- SK Gubsu No.140/ 2610. K/95 tertanggal 4 Oktober 1995 serta direalisasikan oleh SK WaliKota KDH Tk II Kota Pematangsiantar No.140/ 1961 /Pem /97 tertanggal 2 Juli 1997 tentang Perubahan Status 9 Sembilan) Desa Menjadi Kelurahan.

Sehingga pada tahun 1997 wilayah administrasi Kota Pematangsiantar menjadi 43 Kelurahan.

Pada tahun 2007, diterbitkan 5 Peraturan Daerah tentang pemekaran wilayah administrasi Kota Pematangsiantar yaitu:

1. Peraturan Daerah No.3 tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Siantar Sitalasari
2. Peraturan Daerah No.6 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Siantar Marimbun
3. Peraturan Daerah No.7 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kelurahan Bah Sorma

4. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kelurahan Tanjung Tengah, Naga Pitu dan Tanjung Pinggir
5. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kelurahan Parhorasan Nauli, Sukamakmur, Marihat Jaya, Tong Marimbun, Mekar Nauli dan Nagahuta Timur

Dengan demikian jumlah Kecamatan di Kota Pematangsiantar ada sebanyak 8(delapan) kecamatan dengan jumlah kelurahan sebanyak 53 (limapuluh tiga) Kelurahan.

Kemudian pada tabel berikut ini disajikan para pejabat Walikota KDH yang pernah memegang tampuk pimpinan di Kota Pematangsiantar sampai sekarang.

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

28.41 % WILAYAH
KOTA PEMATANGSIANTAR
BERADA DI KECAMATAN
SITALASARI

Pematangsiantar
Berada di
Ketinggian
Rata-rata
420 M DPL



<http://siantarkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

- Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
- Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
- Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.

4. Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:

- Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.
- Riau Archipelago: Kepulauan Riau.
- Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.
- Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.
- Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
- Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
- Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.

- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

local government in regional development planning.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014,

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over

ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

511 *regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

1. Lokasi dan Keadaan Geografis

Kota Pematangsiantar terletak pada garis $2^{\circ} 53' 20''$ - $3^{\circ} 01' 00''$ Lintang Utara dan $99^{\circ} 1' 00''$ - $99^{\circ} 6' 35''$ Bujur Timur, berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Simalungun.

Luas daratan Kota Pematangsiantar adalah $79,971 \text{ Km}^2$ terletak 400-500 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan luas wilayah menurut kecamatan, kecamatan yang terluas adalah kecamatan Siantar Sitalasari dengan luas wilayah $22,723 \text{ km}^2$ atau sama dengan 28,41 persen dari total luas wilayah Kota Pematangsiantar. Luas wilayah untuk masing-masing kecamatan dapat dilihat dari tabel 1.1.2.

Secara administrasi wilayah Kota Pematangsiantar terbagi menjadi 8 (delapan) kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Siantar Marihat
2. Kecamatan Siantar Marimbun
3. Kecamatan Siantar Selatan
4. Kecamatan Siantar Barat
5. Kecamatan Siantar Utara
6. Kecamatan Siantar Timur
7. Kecamatan Siantar Martoba
8. Kecamatan Siantar Sitalasari

<http://siantarkota.bps.go.id>

Tabel : 1.1.1
Table

Letak dan Geografis
Location and Geography

1. Letak Pematangsiantar/ *Location of Pematangsiantar City*

Lintang Utara / *North Latitude* : 2° 53' 20" - 3° 01' 00"

Bujur Timur / *East Longitude* : 99° 1' 00" - 99° 6' 35"

2. Luas Wilayah / *Area* : 79,971 Km²

3. Letak di atas Permukaan Laut/
Heights Above Sea Level : 400 - 500 Meter dpl

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

Tabel
Table : 1.1.2

Luas Daerah Menurut Kecamatan
Area of District
2015

Kecamatan/ <i>District</i>	Luas/Area (Km ²)	Rasio Terhadap Total <i>/Ratio on Total(%)</i>
(1)	(2)	(3)
Siantar Marihat	7,825	9,78
Siantar Marimbun	18,006	22,52
Siantar Selatan	2,020	2,53
Siantar Barat	3,205	4,01
Siantar Utara	3,650	4,56
Siantar Timur	4,520	5,65
Siantar Martoba	18,022	22,54
Siantar Sitalasari	22,723	28,41
Jumlah /<i>Total</i>	79,971	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

Tabel : 1.1.3
Table

Nama Kelurahan serta Luas Wilayah
Menurut Kecamatan
Name of Sub urban and Area by District

2015

Kecamatan/District	Kelurahan/Sub Urban	Luas Wilayah/Total Area (Km ²)
(1)	(2)	(3)
Siantar Marihat	1. Sukamaju	0.203
	2. Pardamean	0.081
	3. Sukaraja	1.710
	4. BP.Nauli	2.335
	5. Sukamakmur	0.367
	6. Parhorasan Nauli	0.304
	7. Mekar Nauli	2.825
Siantar Marimbun	1. Simarimbun	6.120
	2. Nagahuta	2.596
	3. Pematang Marihat	1.628
	4. Tong Marimbun	3.798
	5. Nagahuta Timur	1.474
	6. Marihat Jaya	2.390
Siantar Selatan	1. Aek Nauli	0.270
	2. Martimbang	0.495
	3. Kristen	0.375
	4. Toba	0.280
	5. Karo	0.335
	6. Simalungun	0.265
Siantar Barat	1. Sippinggol-pinggol	0.370
	2. Teladan	0.360
	3. Dwikora	0.255
	4. Proklamasi	0.385
	5. Timbang Galung	0.375
	6. Simarito	0.420
	7. Banjar	0.360
	8. Bantan	0.680

GEOGRAPHY AND CLIMATE

lanjutan/continued.....

Kecamatan/District	Kelurahan/Sub Urban	Luas Wilayah/Total Area
(1)	(2)	(3)
Siantar Utara	1. Martoba	0.320
	2. Melayu	0.370
	3. Baru	0.250
	4. Sukadame	0.510
	5. Bane	1.170
	6. Sigulang-gulang	0.580
	7. Kahean	0.450
Siantar Timur	1. Kebun Sayur	0.375
	2. Tomuan	0.910
	3. Pahlawan	0.420
	4. Siopat Suhu	1.870
	5. Merdeka	0.230
	6. Pardomuan	0.255
	7. Asuhan	0.460
Siantar Martoba	1. Sumber Jaya	2.226
	2. Nagapita	1.156
	3. Pondok Sayur	2.939
	4. Tambun Nabolon	3.830
	5. Nagapitu	0.673
	6. Tanjung Pinggir	5.045
	7. Tanjung Tengah	2.154
Siantar Sitalasari	1. Bah Kapul	3.566
	2. Gurilla	9.533
	3. Setia Negara	4.640
	4. Bukit Shofa	0.872
	5. Bah Sorma	4.113

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

Jumlah Permohonan Pelayanan Informasi Pertanahan

Tabel : 1.1.4 *Number of Application for Land's Information Service,*
 Table : 1.1.4 *Number of Application for Land's Information Service,*
2015

Jenis Kegiatan / <i>Type of Activity</i>	2015
(1)	(2)
1. Pengecekan Sertifikat	4 086
2. SKPT	50
3. Pencabutan Blokir	2
4. Pencatatan Blokir	5
Jumlah / <i>Total</i>	4 947

Sumber/Source: BPN Kota Pematangsiantar/*National Land Agency of Pematangsiantar City*

Jumlah Permohonan Pelayanan Pendaftaran Tanah
 Tabel : 1.1.5 *Number of Application for Land's Information Service*
2015

Jenis Kegiatan / Type of Activity	2015
(1)	(2)
1. Pendaftaran Penggabungan Sertifikat	27
2. Pendaftaran Pemecahan Sertifikat	214
3. Pendaftaran Pemisahan	22
4. Pendaftaran Penggantian Blanko	20
5. Pendaftaran Pendaftaran Hak	259
6. Pendafrtran Peningkatan Hak (6/98)	160
Jumlah / Total	702

Tabel : 1.1.6 Jumlah Permohonan Pelayanan Pemeriksaan Tanah
Number of Land Checking Service's Requests,
2015

Jenis Kegiatan / <i>Type of Activity</i>	2015
(1)	(2)
1. Pemberian Hak Milik	
a. Rutin	310
b. Prona (Proyek APBN)	500
c. UMK (Usaha Mikro Kecil)	
2. Hak Guna Bangunan	194
3. Hak Pakai	24
Jumlah / <i>Total</i>	1 028

Sumber/Source: BPN Kota Pematangsiantar/*National Land Agency of Pematangsiantar City*

Jumlah Permohonan Pelayanan Pendaftaran Tanah
dan Pemeliharaan Data
Number of Application for Landright's Registration
and Preservation
2015

Tabel : 1.1.7
Table

Jenis Kegiatan / <i>Type of Activity</i>	2015
(1)	(2)
1. Peralihan Hak (Jual Beli)	1940
2. Hapusnya Hak Tanggungan-Roya	936
3. Hak Tanggungan	1366
4. Pewarisan	271
5. Hibah	101
6. Ganti Nama	8
7. Pembagian Hak Bersama	36
Jumlah / <i>Total</i>	4 658

Sumber/Source: BPN Kota Pematangsiantar/National Land Agency of Pematangsiantar City

Tabel : 1.2.1
Table

Relatif Rata-rata Penyinaran Matahari, Kecepatan Angin dan Penguapan
Average Relative Sunshining, Wind Velocity, and Evaporation
2015

Bulan /Month	Penyinaran Matahari / Sunshining (%)		Kecepatan Angin / Wind Velocity (m/det)	Penguapan Harian/Daily Evaporation (mm)
	Jam	%		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari /January	5,5	64	-	3,22
Pebruari/February	6,4	73	-	3,90
Maret/March	6,3	74	-	3,38
April/April	5,6	66	-	3,09
Mei/May	5,4	62	-	2,75
Juni/June	6,9	78	-	3,66
Juli/July	5,4	61	-	3,14
Agustus/August	4,8	53	-	2,63
September/September	4,0	48	-	2,45
Oktober/Oct.ober	2,9	36	-	2,24
Nopember/November	4,2	50	-	2,48
Desember/December	5,2	62	-	3,04
Rata-rata/Average	5,2	61	-	3,00

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi PPKS Balai Marihat /Marihat PPKS
Meteorological Station

Suhu Udara di Stasiun Meteorologi Marihat Menurut
Jam, Maksimum dan MinimumTabel : 1.2.2
Table*Temperature in Marihat Meteorological Station by
Hour, Maximum and Minimum***2015**

Bulan/Months	Jam/Hour					
	07.00	13.00	18.00	Rata-rata/ Average	Maks/ Max	Min/ Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari /January	22,1	29,3	27,4	25,3	29,8	21,4
Pebruari/February	22,8	30,7	28,1	26,1	31,2	21,4
Maret/March	21,8	30,6	28,3	25,6	31,1	20,7
April/April	22,4	30,0	27,7	25,6	30,7	21,9
Mei/May	22,8	29,9	27,7	25,8	30,7	22,2
Juni/June	22,5	30,7	26,6	26,1	31,3	21,8
Juli/July	22,7	30,4	28,1	26,0	31,0	20,7
Agustus/August	22,6	29,7	26,2	25,3	30,6	21,3
September/Septembe r	22,4	29,4	27,2	25,3	30,1	21,8
Oktober/Oct.ober	22,8	29,6	27,1	25,6	30,3	22,2
Nopember/November	22,4	29,2	27,0	25,3	30,0	21,7
Desember/December	23,0	30,0	28,0	26,0	30,6	22,1
Rata-rata/Average	22,5	30,0	27,6	25,7	30,6	21,6

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi PPKS Balai Marihat /Marihat PPKS
Meteorological Station

Tabel : 1.2.3
 Table : 1.2.3

Curah Hujan, Hari Hujan, Terpanjang Tidak Hujan, dan Kelembaban Udara
Rainfall, Rainy, Summer Day and Air Humidity

2015

Bulan/ <i>Month</i>	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Terpanjang tdk hujan (hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	148	12	6
Pebruari/ <i>February</i>	56	4	13
Maret/ <i>March</i>	139	7	8
April/ <i>April</i>	211	9	10
Mei/ <i>May</i>	339	16	2
Juni/ <i>June</i>	153	7	15
Juli/ <i>July</i>	84	8	8
Agustus/ <i>August</i>	204	16	3
September/ <i>September</i>	236	10	8
Oktober/ <i>Oct. ober</i>	211	11	8
Nopember/ <i>November</i>	403	16	3
Desember/ <i>December</i>	221	14	4
Rata-rata/ <i>Average</i>	200	11	-

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel : 1.2.4 Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan, Waktu dan Maksimum/Minimum
Average Air Humidity by Year/Month, Hour, Maximum, Minimum
2015

Bulan/Months	Kelembaban Nisbi (%)			Rata-rata/Average
	07.00	13.00	18.00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	94	69	83	85
Pebruari/February	93	64	78	82
Maret/March	94	64	78	83
April/April	94	68	82	84
Mei/May	94	69	82	85
Juni/June	93	64	75	81
Juli/July	93	64	80	83
Agustus/August	94	70	85	86
September/Sept	95	72	85	87
Oktober/Oct.	94	71	87	87
Nopember/Nov.	96	72	87	88
Desember/Dec.	95	68	81	85
Rata-rata/Average	94	68	82	85

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi PPKS Balai Marihat /Marihat PPKS
 Meteorological Station

Rekapitulasi Data Hujan Bulanan Menurut Periode Waktu dan Intensitas Maksimum

Tabel : 1.2.5
Table*Recapitulation Monthly Rainfall Data According to Time Period and Maximum Intensity***2015**

Bulan/ <i>Months</i>	Jumlah pada masing-masing periode waktu (millimeter)				
	5 menit	10 menit	15 menit	30 menit	45 menit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>	9,4	16,9	23,0	28,2	35,3
Pebruari/ <i>February</i>	15,1	29,3	35,5	41,6	46,3
Maret/ <i>March</i>	9,3	15,3	20,5	30,3	42,2
April/ <i>April</i>	9,4	16,2	23,5	29,4	35,9
Mei/ <i>May</i>	9,6	17,5	31,7	48,2	71,6
Juni/ <i>June</i>	9,4	18,3	34,2	53,1	69,7
Juli/ <i>July</i>	4,6	7,6	11,5	16,0	18,2
Agustus/ <i>August</i>	9,3	14,7	22,3	28,3	34,2
September/ <i>Sept</i>	9,5	16,7	20,5	25,3	32,2
Oktober/ <i>Oct.</i>	9,6	17,3	23,0	31,7	44,2
Nopember/ <i>Nov.</i>	9,6	18,2	32,6	39,2	54,9
Desember/ <i>Dec.</i>	7,3	12,7	16,8	22,4	28,2
Intensitas Maksimum/ <i>Maximum Intensity</i>	15,1	29,3	35,5	53,1	71,6

GEOGRAPHY AND CLIMATE

lanjutan/continued.....

Bulan/Month	Jumlah pada masing-masing periode waktu (millimeter)				
	60 menit	120 menit	3 jam	6 jam	12 jam
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari /January	39,5	42,3	47,9	51,2	51,2
Pebruari/February	55,8	55,8	55,8	55,8	55,8
Maret/March	45,6	49,5	54,7	55,8	55,8
April/April	38,2	44,4	47,9	47,9	47,9
Mei/May	88,3	104,7	114,6	120,0	125,8
Juni/June	78,6	88,7	94,8	96,8	100,6
Juli/July	20,0	22,2	24,1	24,1	24,1
Agustus/August	39,2	44,6	50,2	53,0	53,0
September/Sept	35,3	40,0	48,4	55,8	55,8
Oktober/Oct.	48,4	53,8	59,5	72,0	72,0
Nopember/Nov.	62,4	73,5	80,1	84,5	88,8
Desember/Dec.	34,2	37,5	39,1	41,9	41,9

Intensitas Maksimum/ Maximum Intensity	88,3	104,7	114,6	120,0	125,8
---	------	-------	-------	-------	-------

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi PPKS Balai Marihat /Marihat PPKS
Meteorological Station

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

2



Keterwakilan Perempuan
Di DPRD
Kota Pematangsiantar

23,33%



<http://siantarkota.bps.go.id>

<http://siantarkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and</i></p> |

GOVERNMENT

- kementerian. *departmental ministry.*
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara,
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
 6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and*

PEMERINTAHAN

Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General,*

GOVERNMENT

Kepolisian Negara Republik Indonesia

Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara,

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board,*

PEMERINTAHAN

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<http://siantarkota.bps.go.id>

GOVERNMENT

2. Pemerintahan

Administrasi pemerintahan Kota Pematangsiantar pada tahun 2015 terdiri atas 8 (delapan) kecamatan dan 53 kelurahan, dengan tipe Swasembada.

Anggota legislatif (DPRD) Kota Pematangsiantar adalah sebanyak 30 orang yang terdiri dari 5 (lima) Fraksi, yaitu: Fraksi PDI-P sebanyak 4 orang, Fraksi Demokrat 6 orang, Fraksi Golkar 5 orang, Fraksi PAN Pembangunan Sejahtera 5 orang, Fraksi Indonesia Raya 3 orang, Fraksi Nurani Keadilan 4 orang, dan Fraksi Nasdem sebanyak 3 orang.

Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Pematang Siantar ada sebanyak 6.533 orang, yang terdiri dari golongan IV sebanyak 1.951 orang, Golongan III sebanyak 3.176 orang, Golongan II sebanyak 1.306 orang dan golongan I sebanyak 100 orang.

Sementara itu jumlah Pegawai Negeri Sipil untuk instansi vertikal di Kota Pematangsiantar ada sebanyak 931 orang, yang terdiri dari Golongan I sebanyak 2 orang, Golongan II sebanyak 202 orang, Golongan III sebanyak 592 orang serta Golongan IV 135 orang.

Anggota DPRD Kota Pematangsiantar Menurut Fraksi
Member of House of Representative City by Fraction
2015

Grafik : 1
Figure



GOVERNMENT

Tabel : 2.1.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin
 Table : 2.1.1 Number of Parliament Member by Party and Sex
 2015

Partai/Party	Jenis Kelamin/Sex		Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	4	2	6
2. Partai Golongan Karya	3	2	5
3. Partai PDI- Perjuangan	4	-	4
4. Partai Amanat Nasional	2	1	3
5. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	1	3
6. Partai Nasdem	3	-	3
7. Partai Hanura	1	1	2
8. Partai PKPI	2	-	2
9. Partai PPI)	1	-	1
10. Partai PKS	1	-	1
Jumlah/Total	23	7	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Pematangsiantar//House of Representative Pematangsiantar City

PEMERINTAHAN

Jumlah Anggota DPRD Kota Pematangsiantar Menurut Fraksi

Tabel : 2.1.2
Table

Number of Parliament Members by Fraction

2015

No	Fraksi/ <i>Fraction</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Keterangan/ <i>Note</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fraksi PDI-P	4	
2.	Fraksi Demokrat	6	
3.	Fraksi Partai Golkar	5	
4.	Fraksi PAN Pembangunan Sejahtera	5	
5.	Fraksi Partai Indonesia Raya	3	
6.	Fraksi Nurani Keadilan	4	
7.	Fraksi Partai Nasdem	3	
<i>Jumlah/Total</i>		30	

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kota Pematangsiantar//*House of Representative of Pematangsiantar City*

GOVERNMENT

Tabel : 2.1.3 Jumlah Kelurahan Menurut Tipe dan Kecamatan
 Table : 2.1.3 Number of Sub Urban by Type and District
 2015

Kecamatan / District	Tipe Kelurahan/Type Sub Urban			Jumlah / Total
	Swadaya / Self Help	Swakarsa/ Self Supporting	Swasembada / Self Sufficient	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	-	-	7	7
011 Siantar Marimbun	-	-	6	6
020 Siantar Selatan	-	-	6	6
030 Siantar Barat	-	-	8	8
040 Siantar Utara	-	-	7	7
050 Siantar Timur	-	-	7	7
060 Siantar Martoba	-	-	7	7
061 Siantar Sitalasari	-	-	5	5
Jumlah / Total	-	-	53	53
2013	-	-	53	53
2012	-	-	53	53
2011	-	-	53	53

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota
 Pematangsiantar/Society Empowerment Office of
 Pematangsiantar City

PEMERINTAHAN

Tabel : 2.1.4
Table

Kategori LPMK Menurut Kecamatan
Category of LPMK by District
2015

Kecamatan / <i>District</i>	Katagori / <i>Category</i>			Jumlah / <i>Total</i>
	1	2	3	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
010 Siantar Marihat	-	-	7	7
011 Siantar Marimbun	-	-	6	6
020 Siantar Selatan	-	-	6	6
030 Siantar Barat	-	-	8	8
040 Siantar Utara	-	-	7	7
050 Siantar Timur	-	-	7	7
060 Siantar Martoba	-	-	7	7
061 Siantar Sitalasari	-	-	5	5
Jumlah / <i>Total</i>	-	-	53	53
2014	-	-	53	53
2013	-	-	53	53
2012	-	-	53	53

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota
Pematangsiantar/*Society Empowerment Office of*
Pematangsiantar City

GOVERNMENT

Tabel : 2.1.5
Table

Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan
Number of Birth Certificate Issued
2015

Bulan / Month	Akte Kelahiran/ Birth Certificate		Jumlah / Total
	Biasa / Usual	Dispensasi / Dispensation	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	65	410	475
Pebruari / February	60	444	504
Maret / March	66	461	527
April / April	62	494	556
Mei / May	65	411	476
Juni / June	57	570	627
Juli / July	68	440	508
Agustus / August	71	648	719
September / September	62	788	850
Oktober / October	61	636	697
November / November	65	510	575
Desember / December	70	450	520
Jumlah / Total	772	6 262	7 034
2014	805	6 901	7 706
2013	885	12 424	13 309
2012	985	2 739	3 724

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pematangsiantar / Population and Civil Registration Office of Pematangsiantar City

PEMERINTAHAN

Jumlah Penerbitan Akte Perkawinan, Kematian,
 Perceraian dan Pengakuan Anak
 Tabel : 2.1.6 *Number of Marriage Certificate, Death Certificate, Divorce
 Certificate and Legalization*
2015

Bulan / Month	Akte /Certificate			
	Perkawinan / Marriage	Kematian / Death	Perceraian / Divorce	Pengesahan Anak /Legalization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	69	10	3	4
Pebruari / February	143	17	3	4
Maret / March	270	15	-	3
April / April	276	7	3	1
Mei / May	146	11	-	3
Juni / June	149	28	2	4
Juli / July	143	4	4	5
Agustus / Augustus	165	8	3	3
September / September	130	16	2	3
Oktober / October	130	24	-	4
November / November	138	30	3	2
Desember / December	130	26	3	6
Jumlah / Total	2 057	233	26	19
2014	1 889	196	26	42
2013	2 456	164	16	49
2012	1 334	142	11	43

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pematangsiantar/Population and Civil Registration Office of Pematangsiantar City

GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat, Diperbantukan dan Daerah
di Lingkungan Pemko Pematangsiantar Menurut Satuan/Unit
Kerja dan Golongan

Tabel : 2.2.1
Table

Number of Civil Servants, Working Assisted and Regional at
Local Government of Pematangsiantar City by Rank

2015

Satuan/ Unit Kerja/Division (1)	Golongan / Rank				Jumlah / Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
1. Sekretariat Daerah Kota	5	49	68	89	211
2. Sekretariat DPRD	5	17	18	5	45
3. Dinas Bina Marga & Pengairan	2	37	29	4	72
4. Dinas Kesehatan	1	128	367	20	516
5. Dinas Pendidikan & Pengajaran	10	194	574	738	1 516
6. Dinas Pertanian & Peternakan	-	10	34	9	53
7. Dinas Pasar	8	38	17	5	68
8. Dinas Tata Ruang, Perumahan & Pemukiman	11	31	32	7	81
9. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Parawisata	-	15	19	4	38
10. Dinas Perhubungan, Komunikasi & Informatika	13	123	33	5	174
11. Dinas Perindustrian & Perdagangan	-	9	25	6	40
12. Dinas Kebersihan	21	40	20	4	85
13. Dinas Koperasi & UMKM	-	3	24	6	33
14. Dinas Sosial & Tenaga Kerja	-	4	23	7	34
15. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah	1	24	59	4	88
16. Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	-	9	19	5	33
17. Badan Lingkungan Hidup	2	13	23	5	43
18. Bappeda	2	1	28	5	36

PEMERINTAHAN

lanjutan/continued.....

Satuan/ Unit Kerja/Division	Golongan / Rank				Jumlah / Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19. Badan Pelayanan Izin Terpadu	1	16	17	5	39
20. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, & Perlindungan Masyarakat	1	9	17	5	32
21. Badan Kepegawaian, Pendidikan & Pelatihan	-	14	21	9	44
22. Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota	-	4	17	5	26
23. Badan Pemberdayaan Perempuan & Keluarga Berencana	-	18	37	6	61
24. Badan Ketahanan Pangan & Penyuluhan	-	8	16	7	31
25. Badan Penelitian, Pengembangan dan Statistik	-	12	15	4	31
26. Badan Investasi & Penanaman Modal	-	10	12	8	30
27. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	8	13	5	26
28. Kantor Pemadam Kebakaran	1	34	8	1	44
29. Kecamatan Siantar Marihat	-	14	49	-	63
30. Kecamatan Siantar Marimbun	1	8	40	-	49
31. Kecamatan Siantar Selatan	1	7	41	1	50
32. Kecamatan Siantar Barat	2	19	60	1	82
33. Kecamatan Siantar Utara	-	20	55	-	75
34. Kecamatan Siantar Timur	-	11	50	1	62
35. Kecamatan Siantar Martoba	1	45	20	-	75
36. Kecamatan Siantar Sitalasari	-	12	39	1	52
37. Kantor Satpol PP	1	22	5	1	29
38. Kantor Perpustakaan, Arsip & Dokumentasi	-	9	4	1	14
39. RSUD Djasarmen Saragih	5	93	255	42	395
40. KPU	-	10	9	1	20
41. Inspektorat	-	3	25	11	39

GOVERNMENT

lanjutan/continued.....

Satuan/ Unit Kerja/Division	Golongan / Rank				Jumlah / Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Badan Narkotika Nasional	-	11	7	1	19
43. KCD Siantar Marihat	-	14	49	-	63
44. KCD Siantar Marimbun	1	8	40	-	49
45. KCD Siantar Selatan	1	7	41	1	50
46. KCD Siantar Barat	2	19	60	1	82
47. KCD Siantar Utara	-	20	55	-	75
48. KCD Siantar Timur	-	11	50	1	62
49. KCD Siantar Martoba	1	45	20	-	66
50. KCD Siantar Sitalasari	-	12	39	1	52
51. SMP Negeri 1	-	2	28	49	79
52. SMP Negeri 2	-	-	25	48	73
53. SMP Negeri 3	-	-	30	59	89
54. SMP Negeri 4	-	-	28	45	73
55. SMP Negeri 5	-	-	23	48	71
56. SMP Negeri 6	-	1	25	24	50
57. SMP Negeri 7	-	-	17	45	62
58. SMP Negeri 8	-	-	21	40	61
59. SMP Negeri 9	-	-	13	40	53
60. SMP Negeri 10	-	-	14	27	41
61. SMP Negeri 11	-	-	16	23	39
62. SMP Negeri 12	-	-	15	44	59
63. SMP Negeri 13	-	-	10	14	24
64. SMA Negeri 1	-	-	48	53	101
65. SMA Negeri 2	-	1	28	54	83
66. SMA Negeri 3	-	-	34	61	95
67. SMA Negeri 4	-	-	29	63	92

lanjutan/continued.....

Satuan/ Unit Kerja/Division	Golongan / Rank				Jumlah / Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
69. SMA Negeri 5	-	1	54	9	64
70. SMA Negeri 6	-	-	29	11	40
71. SMK Negeri 1	-	1	25	43	69
72. SMK Negeri 2	-	-	42	54	96
73. SMK Negeri 3	-	2	24	49	75
Jumlah/Total	100	1 306	3 176	1 951	6 533

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Pematangsiantar/State Personnel Administration, Education and Training Board of Pematangsiantar City

GOVERNMENT

Tabel : 2.2.2
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut
Instansi dan Golongan di Pematangsiantar
*Number of Central Civil Servants in Pematangsiantar City
by Institution and Rank*

2015

Satuan/ Unit Kerja/Division (1)	Golongan / Rank				Jumlah / Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
1. LAPAS Kelas II Pematangsiantar	-	29	49	2	80
2. Imigrasi Pematangsiantar	-	11	23	1	35
3. BPS Kota Pematangsiantar.	-	2	14	1	17
4. Kejari I Pematangsiantar	-	7	27	4	38
5. Pengadilan Negeri Kelas IB P.Siantar	-	3	31	5	39
6. BPN Kota Pematangsiantar	1	8	25	1	35
7. BP DAS Asahan Barumun	-	7	32	2	41
8. KPPN Pematangsiantar	-	2	28	1	31
9. MIN Bah Kapul	-	3	8	5	16
10. MTsN.Pematangsiantar	-	6	25	11	42
11. Balai Diklat Kehutanan	1	16	36	12	65
12. KPP Pematangsiantar	-	34	4	4	82
13. KPKNL Pematangsiantar	-	8	20	1	29
14. KPBC Pematangsiantar	-	20	13	-	33
15. Pengadilan Agama Pematangsiantar	-	1	13	3	17
16. MAN Pematangsiantar	-	2	21	20	43
17. KPU	-	2	7	-	9
18. Kanwil DJP Sumatera Utara II	-	22	60	14	96
19. Kantor Pelayanan Perpajakan dan Konsultasi Perpajakan	-	-	1	-	1
20. LP Narkotika	-	16	14	3	33

PEMERINTAHAN

lanjutan/*continued*.....

Satuan/ Unit Kerja/ <i>Division</i>	Golongan / <i>Rank</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Ditjen Bimas Islam Kemenag Kota Pematangsiantar	-	-	25	1	26
22. Ditjen Bimas Kristen Kemenag Kota Pematangsiantar	-	-	30	23	53
23. Ditjen Bimas Khatolik Kemenag Kota Pematangsiantar	-	1	9	2	12
24. Ditjen Bimas Budha Kemenag Kota Pematangsiantar	-	1	1	-	2
25. Ditjen Pendidikan Islam Kemenag Kota Pematangsiantar	-	1	34	19	54
26. Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Kota Pematangsiantar	-	-	2	-	2
Jumlah/ <i>Total</i>	2	202	592	135	931

Sumber/*Source*: KPPN Kota Pematangsiantar/*National Treasuries Office of Pematangsiantar City*

**PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN****POPULATION AND
EMPLOYMENT****3****SEX RATIO
PENDUDUK
KOTA
PEMATANGSIANTAR
2015****95,10****126.816
jiwa****Perempuan****120.597
jiwa****Laki-laki****Kepadatan
Penduduk
PEMATANG
SIANTAR
3093.86/km**

<http://siantarkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they

POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by*

POPULATION AND EMPLOYMENT

batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh
10. ***Average household size*** is the average number of household members per household.
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 14. ***Labor force or economically active*** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 15. ***Working*** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by

POPULATION AND EMPLOYMENT

pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and

POPULATION AND EMPLOYMENT

instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. ***Unpaid worker*** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<http://siantarkota.bps.go.id>

3. Penduduk dan Tenaga Kerja

3.1 Penduduk

Pada dasarnya penduduk adalah merupakan modal dasar pembangunan, oleh karena itu data statistik kependudukan mutlak diperlukan untuk kepentingan perencanaan pembangunan dengan segala aspeknya. Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan kesempatan kerja, mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran.

Pada tahun 2015 penduduk Kota Pematangsiantar mencapai 247.411 jiwa dengan kepadatan penduduk 3.094 jiwa per km².

Penduduk perempuan di Kota Pematangsiantar lebih banyak dari penduduk laki-laki. Pada tahun 2015 penduduk Kota Pematangsiantar yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 120.597 jiwa dan penduduk perempuan 126.814 jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Pematangsiantar sebesar 95,10.

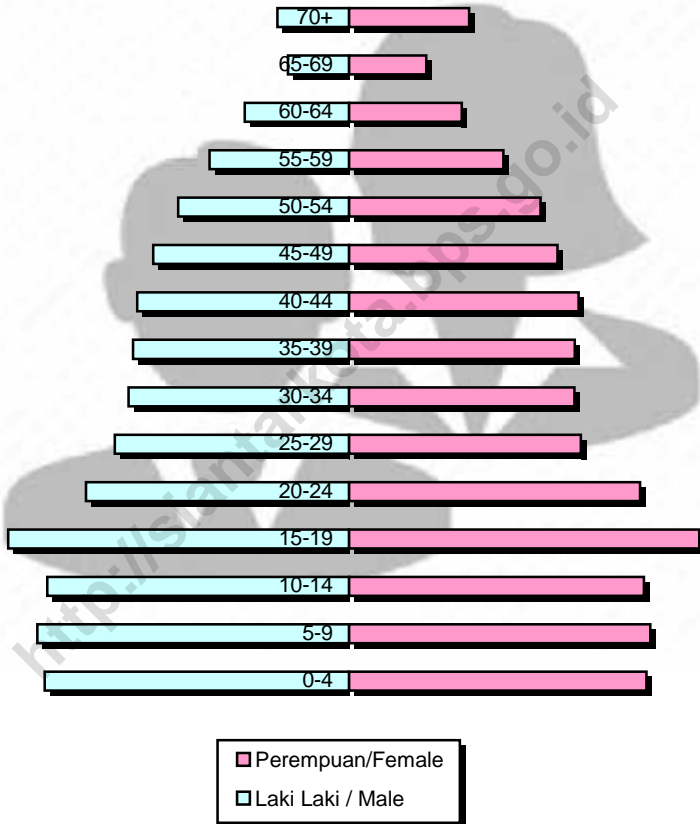
3.2 Tenaga Kerja

Pertumbuhan tenaga kerja di Kota Pematangsiantar sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Namun pertumbuhan ini tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan tingginya jumlah pengangguran.

Pada tahun 2015, jumlah pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Pematangsiantar sebanyak 955 orang, dimana pencari kerja terbesar dari tingkat pendidikan SMA sebanyak 337 orang atau sekitar 35,29 persen dari total pencari kerja.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

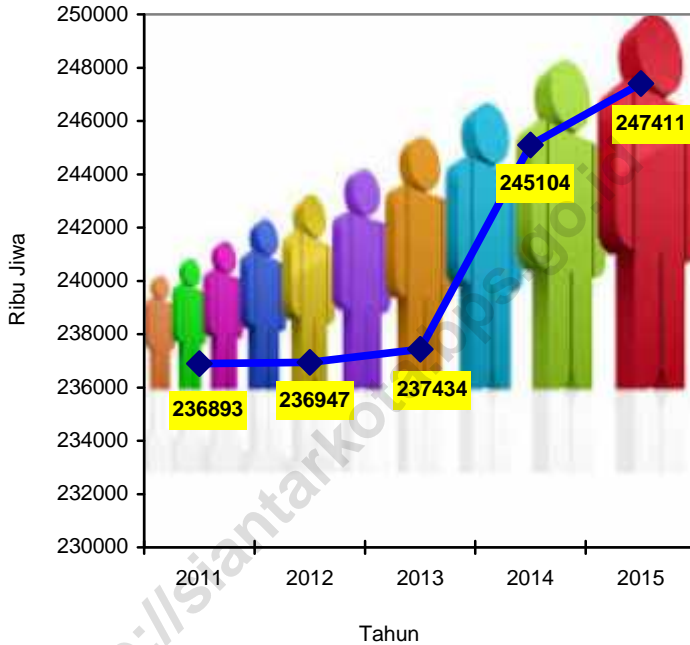
Grafik : 2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Figure : 2 Population by Age Group and Sex
2015



POPULATION AND EMPLOYMENT

Grafik : 3
Figure :

Penduduk Kota Pematangsiantar
Population of Pematangsiantar City
2011-2015



PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan dan Penduduk Kota
Pematangsiantar Menurut Kecamatan

Tabel : 3 1 1
Table

*Total Area, Number of Sub Urban and Population of
Pematangsiantar City by District*

2015

Kecamatan / District	Luas Areal/ Total Area (Km ²)	Jumlah Kelurahan/ Number of Sub Urban	Jumlah Penduduk/ Number of Population	Kepadatan Penduduk/ Population Density (per Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	7,825	7	19 096	2440,38
011 Siantar Marimbun	18,006	6	15 607	866,77
020 Siantar Selatan	2,020	6	17 859	8841,09
030 Siantar Barat	3,205	8	37 125	11583,46
040 Siantar Utara	3,650	7	48 539	13298,36
050 Siantar Timur	4,520	7	40 202	8894,25
060 Siantar Martoba	18,022	7	40 466	2245,37
061 Siantar Sitalasari	22,723	5	28 517	1254,98
Pematangsiantar	79,971	53	247 411	3 093,86

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 2
 Table : 3 1 2

Jumlah Penduduk per Kecamatan Menurut
 Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
 Number of Population by District, Sex and Sex Ratio
2015

Kecamatan / District	Laki- Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	9 372	9 724	19 096	96,38
011 Siantar Marimbun	7 585	8 022	15 607	94,55
020 Siantar Selatan	8 456	9 403	17 859	89,93
030 Siantar Barat	18 214	18 911	37 125	96,31
040 Siantar Utara	23 467	25 072	48 539	93,60
050 Siantar Timur	19 162	21 040	40 202	91,07
060 Siantar Martoba	20 261	20 205	40 466	100,28
061 Siantar Sitalasari	14 080	14 437	28 517	97,53
Pematangsiantar	120 597	126 814	247 411	95,10

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Tabel : 3 1 3
Table

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar 2010, 2014, dan 2015
Population and Population Growth Rate by District in Pematangsiantar City, 2010, 2014, and 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Siantar Marihat	17 872	18 867	19 096	-	-
2. Siantar Marimbun	14 642	15 427	15 607	-	-
3. Siantar Selatan	17 101	17 726	17 859	-	-
4. Siantar Barat	34 984	36 731	37 125	-	-
5. Siantar Utara	46 423	48 165	48 539	-	-
6. Siantar Timur	38 454	39 893	40 202	-	-
7. Siantar Martoba	38 368	40 086	40 466	-	-
8. Siantar Sitalasari	26 854	28 209	28 517	-	-
Pematangsiantar	234 698	245 104	247 411	1,0606	0,9412

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Marihat
Tabel : 314
Table : 314
*Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Marihat District*
2015

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sukamaju	1.879	1.989	3.868	94,47
011 Pardamean	1.757	1.779	3.536	98,76
020 Sukaraja	1.259	1.404	2.663	89,67
030 BP Nauli	1.131	1.209	2.340	93,55
040 Sukamakmur	878	869	1.747	101,04
050 Parhorasan Nauli	1.502	1.552	3.054	96,78
060 Mekar Nauli	966	922	1.888	104,77
Jumlah/Total	9 372	9 724	19 096	96,38

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Marimbun
di Kecamatan Siantar Marimbun
Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Marimbun District
2015

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Simarimbun	1 127	1 119	2 246	100,71
002 Nagahuta	1 484	1 612	3 096	92,06
003 Pematang Marihat	1 462	1 583	3 045	92,36
004 Tong Marimbun	1 076	1 103	2 179	97,55
005 Nagahuta Timur	998	1 100	2 098	90,73
006 Marihat Jaya	1 438	1 505	2 943	95,55
Jumlah/Total	7 585	8 022	15 607	94,55

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Selatan
Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Selatan District
2015

Kelurahan / Sub Urban	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Aek Nauli	1 834	1 993	3 827	92,02
002 Martimbang	1 724	1 892	3 616	91,12
003 Kristen	1 015	1 205	2 220	84,23
004 Toba	1 064	1 202	2 266	88,52
005 Karo	1 634	1 753	3 387	93,21
006 Simalungun	1 185	1 358	2 543	87,26
Jumlah/Total	8 456	9 403	17 859	89,93

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Barat
*Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Barat District*
2015

Tabel : 317
Table :

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Sipinggol-pinggol	2 214	2 364	4 578	93,65
002 Teladan	1 128	1 324	2 452	85,20
003 Dwikora	1 139	1 190	2 329	95,71
004 Proklamasi	764	876	1 640	87,21
005 Timbang Galung	1 568	1 669	3 237	93,95
006 Simarito	3 272	3 283	6 555	99,66
007 Banjar	2 631	2 589	5 220	101,62
008 Bantan	5 498	5 616	11 114	97,90
Jumlah / <i>Total</i>	18 214	18 911	37 125	96,31

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Utara
Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Utara District
2015

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Martoba	4 649	4 499	9 148	103,33
002 Melayu	3 731	3 919	7 650	95,20
003 Baru	3 031	3 068	6 099	98,79
004 Sukadame	2 626	2 768	5 394	94,87
005 Bane	2 834	3 874	6 708	73,15
006 Sigulang-gulang	3 039	3 189	6 228	95,30
007 Kahean	3 557	3 755	7 312	94,73
Jumlah/ <i>Total</i>	23 467	25 072	48 539	93,60

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Timur
*Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Timur District*
2015

Tabel : 3 1 9
Table

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Kebun Sayur	2 047	2 201	4 248	93,00
002 Tomuan	4 511	5 064	9 575	89,08
003 Pahlawan	1 302	1 326	2 628	98,19
004 Siopat Suhu	5 144	5 738	10 882	89,65
005 Merdeka	1 576	1 932	3 508	81,57
006 Pardomuan	2 099	2 313	4 412	90,75
007 Asuhan	2 483	2 466	4 949	100,69
Jumlah/Total	19 162	21 040	40 202	91,07

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Martoba
Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Martoba District
2015

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
005 Sumber Jaya	2 864	2 909	5 773	98,45
006 Nagapita	5 050	4 976	10 026	101,49
007 Pondok Sayur	2 955	3 110	6 065	95,02
008 Tambun Nabolon	3 126	3 014	6 140	103,72
009 Nagapitu	2 297	2 252	4 549	102,00
010 Tanjung Pinggir	2 308	2 328	4 636	99,14
011 Tanjung Tongah	1 661	1 616	3 277	102,78
Jumlah/Total	20 261	20 205	40 466	100,28

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk per Kelurahan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Sitalasari
*Number of Population by Sub Urban, Sex and Sex Ratio
in Siantar Sitalasari District*
2015

Tabel : 3 1 11
Table

Kelurahan/ <i>Sub urban</i>	Laki- Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Bah Kapul	4 794	4 978	9 772	96,30
006 Gurilla	983	998	1 981	98,50
007 Bukit Shofa	3 005	3 158	6 163	95,16
008 Setia Negara	3 614	3 627	7 241	99,64
009 Bah Sorma	1 684	1 676	3 360	100,48
Jumlah/ <i>Total</i>	14 080	14 437	28 517	97,53

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 12
Table

Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Population by Sex
2005-2015

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total
	Laki- Laki / Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	121 354	124 923	246 277
2006	122 098	125 739	247 837
2007	122 548	126 277	248 825
2008	122 986	126 999	249 985
2009	123 481	127 516	250 997
2010*)	114 561	120 137	234 698
2011	115 679	121 214	236 893
2012	115 488	121 459	236 947
2013	115 787	121 647	237 434
2014	119 582	125 522	245 104
2015	120 597	126 814	247 411

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Marihat Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 13
Table

Number of Population in Siantar Marihat District by Sex and Sex Ratio

2005-2015

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki-Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	15 826	16 459	32 285	96,15
2006	15 930	16 581	32 511	96,07
2007	15 977	16 655	32 632	95,93
2008	16 091	16 810	32 901	95,72
2009	9 691	10 006	19 697	96,85
2010	8 799	9 073	17 872	96,98
2011	8 980	9 216	18 196	97,44
2012	8 959	9 232	18 191	97,04
2013	9 012	9 262	18 274	97,30
2014	9 272	9 595	18 867	96,63
2015	9 372	9 724	19 096	96,38

- 2009-dst, Data penduduk setelah pemekaran kecamatan

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Marimbun Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 14
Table

Number of Population in Siantar Marimbun District
by Sex and Sex Ratio

2005-2015

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki-Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	-	-	-	-
2006	-	-	-	-
2007	-	-	-	-
2008	-	-	-	-
2009	6 506	6 887	13 393	94,47
2010	7 096	7 546	14 642	94,04
2011	7 255	7 650	14 905	94,84
2012	7 219	7 665	14 884	94,18
2013	7 259	7 687	14946	94,43
2014	7 498	7 929	15 427	94,56
2015	7 585	8 022	15 607	94,55

- 2009-dst, Data penduduk setelah pemekaran kecamatan

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Selatan Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 15
Table

*Number of Population in Siantar Selatan District
by Sex and Sex Ratio*

2005-2015

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio
	Laki- Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	10 612	10 942	21 554	96,98
2006	10 684	11 016	21 700	96,99
2007	10 723	11 064	21 787	96,92
2008	10 776	11 079	21 855	97,27
2009	10 807	11 113	21 920	97 25
2010	8 102	8 999	17 101	89,93
2011	8 139	9 012	17 151	90,31
2012	8 116	9 034	17 150	89,84
2013	8 126	9 043	17 169	89,86
2014	8 399	9 327	17 726	90,05
2015	8 456	9 403	17 859	89,93

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Barat Menurut
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 16
Table

Number of Population in Siantar Barat District
by Sex and Sex Ratio

2005-2015

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki- Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	23 472	24 297	47 769	96,60
2006	23 607	24 444	48 051	96,58
2007	23 689	24 538	48 227	96,54
2008	23 814	24 717	48 531	96,35
2009	23 948	24 863	48 811	96,32
2010	17 139	17 845	34 984	96,04
2011	17 392	18 046	35 438	96,38
2012	17 378	18 089	35 467	96,07
2013	17 454	18 133	35 587	96,26
2014	18 027	18 704	36 731	96,62
2015	18 214	18 911	37 125	96,31

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Utara Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 17
Table

Number of Population in Siantar Utara District by Sex and Sex Ratio

2005-2015

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki- Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	25 046	25 645	50 691	97,66
2006	25 184	25 794	50 978	97,64
2007	25 281	25 907	51 188	97,58
2008	25 388	26 043	51 431	97,48
2009	25 486	26 146	51 632	97,48
2010	22 403	24 020	46 423	93,27
2011	22 535	24 073	46 608	93,61
2012	22 515	24 098	46 613	93,43
2013	22 546	24 113	46 659	93,50
2014	23 291	24 874	48 165	93,63
2015	23 467	25 072	48 539	93,60

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Timur Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
 Number of Population in Siantar Timur District by Sex and Sex Ratio
2005-2015

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	21 482	22 121	43 603	97,11
2006	21 611	22 261	43 872	97,08
2007	21 699	22 361	44 060	97,04
2008	21 702	22 374	44 076	97,00
2009	21 710	22 383	44 093	96,99
2010	18 399	20 055	38 454	91,74
2011	18 442	20 128	38 570	91,62
2012	18 419	20 194	38 613	91,21
2013	18 431	20 215	38 646	91,17
2014	19 042	20 851	39 893	91,32
2015	19 162	21 040	40 202	91,07

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Martoba Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 19
Table

Number of Population in Siantar Martoba District by Sex and Sex Ratio

2005-2015

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki- Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	24 917	25 458	50 375	97,87
2006	25 082	25 643	50 725	97,81
2007	25 179	25 752	50 931	97,77
2008	25 215	25 976	51 191	97,07
2009	13 731	14 519	28 250	94,57
2010	19 154	19 214	38 368	99,69
2011	19 397	19 362	38 759	100,18
2012	19 368	19 382	38 750	99,93
2013	19 428	19 403	38 831	100,13
2014	20 071	20 015	40 086	100,28
2015	20 261	20 205	40 466	100,28

- 2009-dst, Data penduduk setelah pemekaran kecamatan

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kecamatan Siantar Sitalasari Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
 Number of Population in Siantar Sitalasari District by Sex and Sex Ratio
2005-2015

Tahun / Year	Penduduk / Population		Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin/Sex Ratio
	Laki- Laki / Male	Perempuan/ Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	-	-	-	-
2006	-	-	-	-
2007	-	-	-	-
2008	-	-	-	-
2009	11 602	11 599	23 201	100,03
2010	13 469	13 385	26 854	100,63
2011	13 539	13 727	27 266	98,63
2012	13 514	13 765	27 279	98,18
2013	13 531	13 791	27 322	98,11
2014	13 982	14 227	28 209	98,27
2015	14 080	14 437	28 517	97,53

- 2009-dst, Data penduduk setelah pemekaran kecamatan

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga
Menurut Kecamatan

Tabel : 3 1 21
Table

Number of Population and Households by District
2015

Kecamatan / District	Penduduk/ Population	Rumah Tangga/ Households	Rata-rata Jumlah Anggota Rumahtangga/ Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	19 096	4 428	4,31
011 Siantar Marimbun	15 607	3 650	4,28
020 Siantar Selatan	17 859	4 450	4,01
030 Siantar Barat	37 125	8 949	4,15
040 Siantar Utara	48 539	11 239	4,32
050 Siantar Timur	40 202	9 120	4,41
060 Siantar Martoba	40 466	9 392	4,31
061 Siantar Sitalasari	28 517	6 616	4,31
Pematangsiantar	247 411	57 844	4,28

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kota Pematangsiantar Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Tabel : 3 1 22
Table

Number of Population of Pematangsiantar City by Age Group, Sex and Sex Ratio

2015

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	11 668	11 400	102,35	23 068
5-9	11 945	11 553	103,39	23 498
10-14	11 567	11 303	102,34	22 870
15-19	13 057	13 246	98,57	26 303
20-24	10 082	11 157	90,36	21 239
25-29	8 977	8 891	100,97	17 868
30-34	8 450	8 643	97,77	17 093
35-39	8 281	8 661	95,61	16 942
40-44	8 115	8 809	92,12	16 924
45-49	7 497	7 988	93,85	15 485
50-54	6 550	7 345	89,18	13 895
55-59	5 343	5 923	90,21	11 266
60-64	3 994	4 330	92,24	8 324
65-69	2 333	2 958	78,87	5 291
70+	2 738	4 607	59,43	7 345
Jumlah / <i>Total</i>	120 597	126 814	95,10	247 411

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Tabel : 3.1.23
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Marihat
*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Marihat District*
2015

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin / <i>Sex Ratio</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	896	872	102,75	1 768
5-9	944	969	97,42	1 913
10-14	976	982	99,39	1 958
15-19	1 301	1 020	127,55	2 321
20-24	600	631	95,09	1 231
25-29	574	589	97,45	1 163
30-34	636	606	104,95	1 242
35-39	583	625	93,28	1 208
40-44	603	642	93,93	1 245
45-49	597	656	91,01	1 253
50-54	515	528	97,54	1 043
55-59	407	502	81,08	909
60-64	335	419	79,95	754
65-69	181	258	70,16	435
70+	224	425	52,71	649
Jumlah / <i>Total</i>	9 372	9 724	96,38	17 861

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-
Statistics of Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 24
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Marimbun
*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Marimbun District*
2015

Kelompok Umur / Age Group	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	751	739	101,62	1 490
5-9	807	762	105,91	1 569
10-14	817	785	104,08	1 602
15-19	873	929	93,97	1 802
20-24	504	511	98,63	1 015
25-29	481	473	101,69	954
30-34	446	471	94,69	917
35-39	480	509	94,30	989
40-44	489	569	85,94	1 058
45-49	536	503	106,56	1 039
50-54	458	529	86,58	987
55-59	349	416	83,89	765
60-64	261	301	86,71	562
65-69	164	183	89,62	347
70+	169	342	49,42	511
Jumlah / Total	7 585	8 022	94,55	15607

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Selatan

Tabel : 3 1 25
Table

*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Selatan District*

2015

Kelompok Umur / Age Group	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	703	654	107,49	1 357
5-9	817	744	109,81	1 561
10-14	812	819	99,15	1 631
15-19	866	1 004	86,25	866
20-24	675	651	103,69	1 326
25-29	559	553	101,08	1 112
30-34	521	584	89,21	1 105
35-39	542	643	84,29	1 185
40-44	626	711	88,05	1 337
45-49	594	651	91,24	1 245
50-54	504	567	88,89	1 071
55-59	390	503	77,53	893
60-64	374	457	81,84	831
65-69	199	296	67,23	495
70+	274	566	48,41	840
Jumlah / Total	8 456	9 403	89,93	16 855

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 26
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Barat
*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Barat District*
2015

Kelompok Umur / Age Group	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	1 687	1 609	104 , 85	3 296
5-9	1 624	1 556	104 , 37	3 180
10-14	1 601	1 495	107 , 09	3 096
15-19	1 678	1 767	94 , 96	3 445
20-24	1 521	1 611	94 , 41	3 132
25-29	1 519	1 431	106 , 15	2 950
30-34	1 337	1 338	99 , 93	2 675
35-39	1 252	1 342	93 , 29	2 594
40-44	1 253	1 350	92 , 81	2 603
45-49	1 143	1 222	93 , 54	2 365
50-54	1 060	1 243	85 , 28	2 303
55-59	932	1 069	87 , 18	2 001
60-64	710	689	103 , 05	1399
65-69	398	454	87 , 67	846
70+	499	735	67 , 89	1234
Jumlah / Total	18 214	18 911	96 , 31	37 125

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Utara

Tabel : 3 1 27
Table

*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Utara District*

2015

Kelompok Umur / Age Group	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	2 433	2 236	108,81	4 669
5-9	2 333	2 268	102,87	4 601
10-14	2 317	2 139	108,32	4 456
15-19	2 381	2 756	86,39	5 137
20-24	1 814	2 408	75,33	4 222
25-29	1 849	1 797	102,89	3 646
30-34	1 738	1 735	100,17	3 473
35-39	1 656	1 664	99,52	3 320
40-44	1 528	1 658	92,16	3 186
45-49	1 397	1 538	90,83	2 935
50-54	1 258	1 493	84,26	2 751
55-59	1 075	1 134	94,80	2 209
60-64	732	789	92,78	1 521
65-69	441	572	77,10	1 013
70+	515	885	58,19	1 400
Jumlah / Total	23 467	25 072	93,60	48 539

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 1 28
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Timur
*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Timur District*
2015

Kelompok Umur / <i>Age Group</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin / <i>Sex Ratio</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	1 634	1 658	98,55	3 292
5-9	1 821	1 757	103,64	3 578
10-14	1 743	1 785	97,65	3 528
15-19	2 486	2 478	100,32	4 964
20-24	1 930	2 608	74,00	4 538
25-29	1 936	1 372	141,11	2 768
30-34	1 269	1 331	95,34	2 600
35-39	1 274	1 361	93,61	2 635
40-44	1 241	1 393	89,09	2 634
45-49	1 143	1 204	94,93	2 347
50-54	937	1 097	85,41	2 034
55-59	794	922	86,12	1 716
60-64	620	713	86,96	1 333
65-69	417	543	76,80	960
70+	457	818	55,87	1 275
Jumlah / <i>Total</i>	19 162	21 040	91,07	40 202

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Martoba
*Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Martoba District*

Tabel : 3 1 29
Table

2015

Kelompok Umur / Age Group	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	2 210	2 229	99,15	4 439
5-9	2 175	2 123	102,45	4 298
10-14	2 023	1 968	102,79	3 991
15-19	2 044	1 928	106,02	3 972
20-24	1 703	1 654	102,96	3 357
25-29	1 573	1 591	98,87	3 164
30-34	1 550	1 521	101,91	3 071
35-39	1 481	1 517	97,63	2 998
40-44	1 396	1 346	103,71	2 742
45-49	1 159	1 216	95,31	2 375
50-54	1 020	1 073	95,06	2 093
55-59	774	766	101,04	1 540
60-64	527	476	110,71	1 003
65-69	296	344	86,05	640
70+	330	453	72,85	783
Jumlah / Total	20 261	20 205	100,28	40 466

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur,
Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
di Kecamatan Siantar Sitalasari
Number of Population by Age Group, Sex and
Sex Ratio in Siantar Sitalasari District
2015

Kelompok Umur / Age Group	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	1 354	1 403	96,51	2 757
5-9	1 424	1 374	103,64	2 798
10-14	1 278	1 330	96,09	2 608
15-19	1 428	1 364	104,69	2 792
20-24	1 355	1 083	125,12	2 438
25-29	1 026	1 085	94,56	2 111
30-34	953	1 057	90,16	2 010
35-39	1 013	1 000	101,30	2 113
40-44	979	1 140	85,88	2 119
45-49	928	998	92,99	1 926
50-54	798	815	97,91	1 613
55-59	622	611	101,80	1 233
60-64	435	486	89,51	921
65-69	237	308	76,95	545
70+	270	383	70,50	653
Jumlah / Total	14 080	14 437	97,53	28 517

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Tabel : 3 2 1
 Table : 3 2 1

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pematangsiantar
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pematangsiantar City
2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	68 244	54 154	122 378
Bekerja/ <i>Working</i>	62 228	48 557	110 578
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5 996	5 597	11 359
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	17 358	38 580	55 938
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 788	12 220	22 008
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	981	23 599	24 580
Lainnya/ <i>Others</i>	6 589	2 761	9 350
Jumlah/<i>Total</i>	178 316	85 582	92 734
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>			
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>			

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labour Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 2 2
Table

Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan
Number of Job Seekers by Educational Level
2015

Jenjang Pendidikan/Level of Education	Terdaftar /Registered		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak Tamat SD/Not Completed Primary School	-	-	0
2 SD/Primary School	6	3	9
3 SMP/Junior High School	9	59	68
4 SMA/Senior High School	70	267	337
5 SMK/Vocational School	86	220	306
6 STM/Technical School	-	10	10
7 SPK/Nursery School	-	-	0
8 SLTA Lainnya/Other Senior High School	-	-	0
9 Diploma I/Akta I	2	2	4
10 Diploma II/Akta II	-	-	0
11 Diploma III/Akta III	15	29	44
12 Sarjana (S1)	89	97	186
13 Pasca Sarjana (S2)	-	1	1
Pematangsiantar	277	688	955

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja/Social and Manpower Office of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Tabel : 3 2 3 Kumulatif Jumlah Pendaftaran Pencari Kerja, Penempatan dan Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin
 Table : 3 2 3 *Cummulative Number of Job Seekers, Placements and Fulfillments of Menpower by Sex*
2015

Uraian/Description (1)	Jenis Kelamin /Sex		Jumlah/ Total (4)
	Laki-laki/ Male (2)	Perempuan/ Female (3)	
1 Pendaftaran Pencari Kerja / <i>Jobseekers Registration</i>	277	678	95
2 Permintaan Tenaga Kerja/ <i>Menpower Demand</i>	206	868	1 074
3 Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja/ <i>Menpower Replacement/Fulfillment</i>	46	389	435
4 Penghapusan Pencari Kerja/ <i>Jobseekers Nullification</i>	94	94	188
5 Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan/ <i>Jobseekers not Placed</i>	137	195	332
6 Permintaan Tenaga Kerja yang Dihapuskan/ <i>Nullification of Menpower Demand</i>	95	299	394

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja/*Social and Manpower Office of Pematangsiantar City*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3 2 4 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Usia
 Table : 3 2 4 Number of Registered Jobseekers by Age
2015

Bulan (1)	15-29		30-54	
	Lk (2)	Pr (3)	Lk (4)	Pr (5)
Januari	17	86	5	4
Pebruari	15	48	2	4
Maret	19	17	1	1
April	12	26	2	4
Mei	8	28	4	1
Juni	45	59	3	1
Juli	20	46	4	5
Agustus	20	81	2	3
September	11	37	1	1
Oktober	13	64	1	1
Nopember	63	114	5	2
Desember	3	43	1	2
Total	246	649	31	29

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja/Social and Manpower Office of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Pencari Kerja yang Telah Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan
 Tabel : 3 2 5
 Table : *Number of Placed Jobseekers by Educational Level*
2015

Jenjang Pendidikan/ <i>Level of Education</i>	AKL		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak Tamat SD/ <i>Not Completed Primary School</i>	0	0	0
2 SD/ <i>Primary School</i>	0	0	0
3 SMP/ <i>Junior High School</i>	0	0	0
4 SMA/ <i>Senior High School</i>	0	1	1
9 Diploma I/II	0	0	0
11 Diploma III/Akta III	0	0	0
12 Sarjana /Strata I	0	0	0
Pematangsiantar	0	1	1

Sumber/*Source*: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja/*Social and Manpower Office of Pematangsiantar City*

POPULATION AND EMPLOYMENT

lanjutan /continued.....

Jenjang Pendidikan/Level of Education	AKAD		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak Tamat SD/Not Completed Primary School	0	0	0
2 SD/Primary School	0	0	0
3 SMP/Junior High School	0	0	0
4 SMA/Senior High School	13	130	143
9 Diploma I/II	0	0	0
11 Diploma III/Akta III	0	1	1
12 Sarjana /Strata I	0	4	4
Pematangsiantar	13	135	148

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

lanjutan /continued.....

Jenjang Pendidikan/Level of Education	AKAN		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tidak Tamat SD/Not Completed Primary School	0	0	0
2 SD/Primary School	3	2	5
3 SMP/Junior High School	4	39	43
4 SMA/Senior High School	9	139	148
9 Diploma I/II	1	1	2
11 Diploma III/Akta III	1	0	1
12 Sarjana /Strata I	1	0	1
Pematangsiantar	19	181	200

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Upah Yang Diterima oleh Buruh yang Terdaftar
Number of Wages of Registered Labor Received
 (000 Rp/Milion Rupiahs)
2015

Tabel : 3 2 6
 Table

Sektor /Sector	Harian / Daily		Bulanan / Monthly		Borongan / Whole Sale	
	Min	Maks	Min	Maks	Min	Maks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan	72 520	400,00	1 813 000	10,000,0	72 520	5,362,50
Industri Pengolahan	72 520	140,00	1 813 000	3,500,00	72 520	5,362,50
Bangunan	72 520	140,00	1 813 000	3,500,00	72 520	5,362,50
Perdagangan Eceran, Rumah Makan dan Hotel	72 520	240,00	1 813 000	6,000,00	72 520	5,265,00
Pengangkutan, Pergudangan & Komunikasi	72 520	152,00	1 813 000	3,800,00	72 520	5,167,00
Keuangan,Asuransi, Persewaan & Jasa Perusahaan	72 520	400,00	1 813 000	10,000,0	72 520	5,362,50
Sektor Umum	72 520	100,00	1 813 000	2,500,00	72 520	4,878,00

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja/Social and Manpower Office of Pematangsiantar City

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Tabel : 3 2 7
Table

Rasio Ketergantungan Menurut
Jenis Kelamin dan Kecamatan
Dependency Ratio by Sex and District
2015

Kecamatan/District	Rasio Ketergantungan/ <i>Dependency Ratio</i>		Laki-laki + Perempuan/ <i>Male+Female</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	54,40	56,60	55,51
011 Siantar Marimbun	56,93	54,02	55,42
020 Siantar Selatan	47,40	46,44	46,90
030 Siantar Barat	47,16	46,73	46,94
040 Siantar Utara	52,38	46,62	49,35
050 Siantar Timur	45,38	44,14	44,74
060 Siantar Martoba	55,54	54,72	55,13
061 Siantar Sitalasari	47,27	53,66	50,42
Pematangsiantar	50,28	49,40	49,83

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

SOSIAL
SOSIAL**4**

7 Rumah Sakit
27 Puskesmas/Pustu
35 Klinik Swasta

**Tenaga Kesehatan
di Kota Pematangsiantar**

Dokter
442 orang



Perawat/Bidan
1.182 orang

<http://siantarkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of***

SOCIAL

menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum,

***education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. ***Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional,*

SOSIAL

kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

SOCIAL

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 about
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number

SOCIAL

922/MENKES/PER/X/1993

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce

keluhan kesehatannya.

the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. ***Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkur sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkur sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

SOCIAL

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
28. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
29. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
29. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
30. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak
30. **Missing person** is a person reported missing or who cannot

ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

31. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
32. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
32. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
33. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
33. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
34. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

SOCIAL

35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
36. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
37. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum*

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

38. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

38. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Poverty Gap Index- P_1** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Poverty Severity Index- P_2** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly*

SOCIAL

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran

perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i

< z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

39. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
39. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4. Sosial

4.1 Pendidikan

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 5.1.1 hingga tabel 5.1.18 memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah, kelas maupun guru pada tahun ajaran 2014 untuk sekolah jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ditingkat pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), jumlah sekolah pada tahun 2014 ada sebanyak 31 buah dengan jumlah guru sebanyak 190 orang dan murid sebanyak 2.606 orang.

Jumlah Sekolah Dasar ada sebanyak 171 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 1.932 orang dan jumlah murid sebanyak 33.722 orang. Sementara jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) ada sebanyak 50 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 1.323 dan jumlah murid sebanyak 20.328 orang. Pada tahun yang sama jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) ada sebanyak 71 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 1.830 orang dan murid sebanyak 30.322 orang.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit merupakan faktor utama dalam menunjang perbaikan kualitas hidup. Tabel 5.2.1 menunjukkan jumlah rumah sakit yang ada di Kota Pematangsiantar ada sebanyak 7 buah dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 900 buah.

Puskesmas di Kota Pematangsiantar pada tahun 2015 berjumlah 19 unit dan Puskesmas Pembantu sebanyak 8 unit sedangkan Balai Pengobatan Umum (BPU) swasta sebanyak 35 unit dan Posyandu ada sebanyak 250 unit.

Jumlah Praktek Dokter Umum tahun 2015 sebanyak 229 orang, dokter gigi sebanyak 41 orang dan dokter spesialis sebanyak 176 orang. Sedangkan tenaga medis bidan yang tersedia sebanyak 306 orang dan perawat sebanyak 876 orang.

Pada tahun 2015, PUS di Kota Pematangsiantar sebanyak 39.427. Sedangkan persentase akseptor aktif terhadap PUS pada tahun 2015 sebesar 70,42 persen.

4.3 Keamanan dan ketertiban

Pelanggaran keamanan dan ketertiban yang terjadi pada tahun 2015 sebanyak 984 kasus, dimana pelanggaran terbesar terjadi pada kegiatan curanmor dan perjudian sebanyak 185 kasus. Jumlah perkara yang masuk di Pengadilan Negeri Kota Pematangsiantar sebanyak 328 kasus dimana perkara pidana mencapai 71,6 persen.

Narapidana yang divonis selama tahun 2015 berjumlah 329 orang di mana dewasa sebanyak 323 orang, dan anak- anak 6 orang.

5.4 Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi masalah sosial budaya yang dapat menghambat kemajuan bangsa.

Jumlah pasangan yang menikah pada tahun 2014 yang tercatat di Departemen Agama Kota Pematangsiantar sebanyak 1.218 pasangan.

SOCIAL

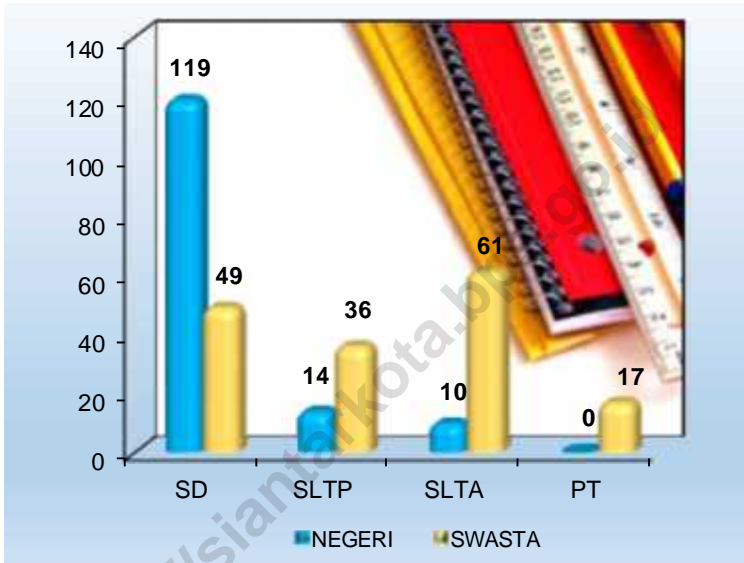
Jumlah mesjid di Kota Pematangsiantar pada tahun 2014 sebanyak 110 buah, langgar/ musholla sebanyak 49 buah, gereja sebanyak 169 buah, kuil sebanyak 1 buah, vihara sebanyak 8 buah.

Tabel 5.4.3 menyajikan data jemaah haji yang diberangkatkan pemerintah pada tahun 2014. Pengiriman jemaah haji yang dikoordinasikan pemerintah mencapai 114 orang dan pulang kembali sebanyak 114 orang.

<http://siantarkota.bps.go.id>

Grafik
Figure : 4

Jumlah Sekolah Menurut Tingkatannya
Number of School by Level
2015



SOCIAL

Jumlah Sekolah, Gedung, Ruang Belajar, Murid, dan Guru
Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan
Tabel : 4.1.1 *Number of Kindergarten Schools, Buildings, Classrooms, and Pupils, and Teachers by District*
2014

Kecamatan / District	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Classroom	Murid/ Pupils	Guru/ Teachers
(1)	(23)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	
011 Siantar Marimbun	2	2	10	168	13
020 Siantar Selatan	4	4	12	210	24
030 Siantar Barat	8	8	44	1546	10
040 Siantar Utara	1	1	5	107	7
050 Siantar Timur	10	10	20	574	76
060 Siantar Martoba	3	3	8	76	9
061 Siantar Sitalasari	5	5	21	190	25
Pematangsiantar	33	33	120	2871	260
2013	31	31	104	2606	190
2012	26	26	127	3270	227
2011	26	26	156	2871	183

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office
of Pematangsiantar City

Tabel
Table : 4.1.2

Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Dasar
Menurut Lembaga dan Kecamatan
*Number of Schools, Buildings and Classrooms
of Primary School by Institution and District*
2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Sekolah/ School	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class- room	Sekolah/ School	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class-room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	9	9	57	5	5	35
011 Siantar Marimbun	6	6	36	1	1	6
020 Siantar Selatan	6	6	36	6	6	67
030 Siantar Barat	18	18	111	10	10	155
040 Siantar Utara	29	29	184	5	5	42
050 Siantar Timur	21	21	131	7	7	37
060 Siantar Martoba	14	14	102	4	4	25
061 Siantar Sitalasari	15	15	89	3	3	14
Pematangsiantar	118	118	746	41	41	381
2013	118	118	746	41	41	381
2012	118	123	736	40	40	361
2011	123	123	736	38	38	355

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office
of Pematangsiantar City

SOCIAL

Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Dasar
Menurut Lembaga dan Kecamatan
Tabel : 4.1.3 *Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Primary School by Institution and District*
2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	83	9	1.184	1251	49	1.315
011 Siantar Marimbun	52	2	523	2	4	38
020 Siantar Selatan	59	2	700	52	44	2155
030 Siantar Barat	182	26	3409	186	18	5847
040 Siantar Utara	287	24	3981	47	4	1468
050 Siantar Timur	212	25	3139	44	15	1172
060 Siantar Martoba	141	18	2841	33	3	938
061 Siantar Sitalasari	130	13	2392	26	2	451
Pematangsiantar	1146	119	18236	439	95	13384
2013	1150	116	18414	444	86	13235
2012	1228	165	18931	506	96	12860
2011	1104	143	19462	352	170	12638

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar City

SOSIAL

Tabel
Table : 4.1.4

Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah
Pertama Menurut Lembaga dan Kecamatan
*Number of Schools, Buildings and Classrooms of Junior High
School by Institution and District*

2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar / Class- room	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class- room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	3	3	25
011 Siantar Marimbun	1	1	10	-	-	-
020 Siantar Selatan	3	3	82	6	6	84
030 Siantar Barat	1	1	35	8	8	84
040 Siantar Utara	2	2	63	5	5	41
050 Siantar Timur	2	2	46	4	4	27
060 Siantar Martoba	1	1	24	2	2	7
061 Siantar Sitalasari	3	3	67	-	-	-
Pematangsiantar	13	13	327	28	28	240
2013	13	13	327	28	28	240
2012	13	13	266	28	28	219
2011	13	13	266	28	28	219

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office
of Pematangsiantar City

Tabel : 4.1.5 Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Lembaga dan Kecamatan
Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Junior High School by Institution and District
2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	29	5	654
011 Siantar Marimbun	40	-	156	-	-	-
020 Siantar Selatan	228	3	2838	57	21	2207
030 Siantar Barat	73	1	1181	133	6	3113
040 Siantar Utara	115	2	1446	28	9	817
050 Siantar Timur	139	1	2053	56	9	1242
060 Siantar Martoba	130	4	738	11	6	155
061 Siantar Sitalasari	67	-	1988	-	-	-
Pematangsiantar	792	11	10400	314	56	8198
2013	798	11	9600	317	51	8789
2012	840	20	9483	358	107	8810
2011	826	21	9649	258	255	8139

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar City

Tabel
Table : 4.1.6

Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah
Atas Menurut Lembaga dan Kecamatan
*Number of Schools, Buildings and Classrooms
of Senior High School by Institution and District*
2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class- room	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class- room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	1	1	27	4	4	31
011 Siantar Marimbun	-	-	-	1	1	19
020 Siantar Selatan	-	-	-	5	5	40
030 Siantar Barat	-	-	-	6	6	90
040 Siantar Utara	1	1	27	2	2	8
050 Siantar Timur	2	2	45	5	5	81
060 Siantar Martoba	1	1	25	1	1	7
061 Siantar Sitalasari	1	1	12	-	-	-
Pematangsiantar	6	6	136	24	24	276
2013	6	6	136	24	24	276
2012	6	7	124	24	24	287
2011	5	5	115	24	24	287

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office
of Pematangsiantar City

SOCIAL

Jumlah Guru Tetap , Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Lembaga dan Kecamatan
 Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils at Senior High School by Institution and District
2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	108	-	1126	39	14	758
011 Siantar Marimbun	-	-	-	25	9	1001
020 Siantar Selatan	-	-	-	56	18	1657
030 Siantar Barat	-	-	-	131	17	3703
040 Siantar Utara	86	-	1110	6	3	1858
050 Siantar Timur	195	2	2057	78	17	1858
060 Siantar Martoba	61	6	868	12	2	1001
061 Siantar Sitalasari	53	3	658	-	-	-
Pematangsiantar	503	11	5819	347	80	9468
2013	488	11	6081	349	77	9769
2012	519	27	6144	385	122	10680
2011	485	36	5917	243	376	10687

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar City

Tabel
Table : 4.1.8

Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Belajar Sekolah Menengah
Kejuruan Menurut Lembaga dan Kecamatan
*Number of Schools, Buildings and Classrooms
of Vocational High School by Institution and District*
2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Sekolah/ Schools	Gedung / Building	Ruang Belajar/ Class- room	Sekolah/ Schools	Gedung/ Building	Ruang Belajar/ Class- room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	7	7	58
011 Siantar Marimbun	-	-	-	2	2	19
020 Siantar Selatan	-	-	-	8	7	40
030 Siantar Barat	-	-	-	7	7	90
040 Siantar Utara	1	1	25	3	3	10
050 Siantar Timur	1	1	36	4	4	90
060 Siantar Martoba	1	1	28	-	-	4
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	1	1	12
Pematangsiantar	3	3	89	32	31	323
2013	3	3	89	32	31	323
2012	3	3	89	31	31	384
2011	3	3	54	32	32	299

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office
of Pematangsiantar City

Jumlah Guru Tetap , Tidak Tetap dan Murid Sekolah Menengah
Kejuruan Menurut Lembaga dan Kecamatan
Tabel : 4.1.9 *Number of Teachers with Full Time, Part Time and Pupils at
Vocational Senior High School by Institution and District*
2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	100	19	1799
011 Siantar Marimbun	-	-	-	25	2	558
020 Siantar Selatan	-	-	-	73	11	1349
030 Siantar Barat	-	-	-	133	6	2893
040 Siantar Utara	68	3	962	23	3	443
050 Siantar Timur	99	2	1079	109	15	2170
060 Siantar Martoba	74	5	682	-	-	48
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	10	9	126
Pematangsiantar	241	10	2723	473	63	9416
2013	243	11	2919	471	65	10317
2012	271	8	2919	512	170	10317
2011	254	16	2911	323	470	10303

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar City

Tabel : 4.1.10
Table

Jumlah Murid Sekolah Dasar Negeri
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Public Primary School Pupils
by Class and District*
2014

Kecamatan / District	Kelas/Class					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	212	246	197	195	201	200
011 Siantar Marimbun	89	98	93	74	89	80
020 Siantar Selatan	114	112	117	113	118	126
030 Siantar Barat	537	553	581	570	596	572
040 Siantar Utara	686	582	662	667	680	704
050 Siantar Timur	465	505	508	496	584	581
060 Siantar Martoba	438	426	496	500	502	479
061 Siantar Sitalasari	415	361	408	430	386	392
Pematangsiantar	2956	2883	3062	3045	3156	3134

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar City

SOCIAL

Tabel : 4.1.11
Table

Jumlah Murid Sekolah Dasar Swasta
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Private Primary School Pupils
by Class and District*
2014

Kecamatan / District	Kelas/Class					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	214	204	234	208	220	235
011 Siantar Marimbun	15	7	5	4	4	3
020 Siantar Selatan	386	332	393	373	335	336
030 Siantar Barat	1085	1086	987	913	879	897
040 Siantar Utara	222	247	253	233	268	245
050 Siantar Timur	223	193	211	204	176	165
060 Siantar Martoba	170	175	154	133	156	150
061 Siantar Sitalasari	71	86	86	64	73	71
Pematangsiantar	2386	2330	2323	2132	2111	2102

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar City

Tabel : 4.1.12
Table

Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Junior High School Pupils
by Class and District*
2014

Kecamatan/District	Negeri/Public			Swasta/Private		
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 1	Kls 2	Kls 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	175	233	246
011 Siantar Marimbun	44	51	61	-	-	-
020 Siantar Selatan	992	945	901	720	704	783
030 Siantar Barat	503	358	320	957	1042	1114
040 Siantar Utara	523	502	421	229	274	314
050 Siantar Timur	830	602	621	326	434	483
060 Siantar Martoba	257	248	233	43	54	58
061 Siantar Sitalasari	762	643	583	-	-	-
Pematangsiantar	3911	3349	3140	2450	2741	2997

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar City

SOCIAL

Tabel : 4.1.13
Table

Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Senior High School Pupils
by Class and District*
2014

Kecamatan/District	Negeri/Public			Swasta/Private		
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 1	Kls 2	Kls 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	175	233	246
011 Siantar Marimbun	-	-	-	344	329	328
020 Siantar Selatan	-	-	-	549	542	566
030 Siantar Barat	-	-	-	1118	1202	1383
040 Siantar Utara	392	381	337	45	42	41
050 Siantar Timur	756	714	587	542	632	684
060 Siantar Martoba	326	293	249	118	148	96
061 Siantar Sitalasari	239	229	190	-	-	-
Pematangsiantar	2106	2033	1680	2962	3148	3357

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office of Pematangsiantar City

Tabel
Table : 4.1.14

Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Vocational Senior High School Pupils
by Class and District*
2014

Kecamatan/District	Negeri/Public			Swasta/Private		
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 1	Kls 2	Kls 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	577	611	611
011 Siantar Marimbun	-	-	-	226	199	133
020 Siantar Selatan	-	-	-	468	407	474
030 Siantar Barat	-	-	-	995	944	954
040 Siantar Utara	360	314	288	134	170	139
050 Siantar Timur	465	318	296	709	701	760
060 Siantar Martoba	300	208	174	16	16	16
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	51	58	47
Pematangsiantar	1125	840	758	3176	3106	3134

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Pengajaran Kota Pematangsiantar/Education Office
of PematangsiantarCity

SOCIAL

Jumlah Guru Tetap , Tidak Tetap dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Lembaga dan Kecamatan
 Tabel : 4.1.15 *Number of Full Time, Part Time Teachers and Pupils in Ibtidaiyah Moslem School by Institution and District*
2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	-	-	-
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-	4	13	176
040 Siantar Utara	-	-	-	1	13	274
050 Siantar Timur	-	-	-	1	23	506
060 Siantar Martoba	-	-	-	1	46	685
061 Siantar Sitalasari	13	6	317	-	15	153
Pematangsiantar	13	6	317	7	110	1.756
2012	13	6	305	8	101	1.583
2011	14	6	229	11	89	1.464
2010	14	5	284	68	19	1.302

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar City

Jumlah Guru Tetap , Tidak Tetap dan Murid Madrasah
Tsanawiyah Menurut Lembaga dan Kecamatan
Tsanawiyah Moslem School by Institution and District
2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	1	15	235
011 Siantar Marimbun	-	-	-	-	10	63
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-	6	34	556
040 Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	31	21	875	1	27	210
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	-	-	-
Pematangsiantar	31	21	875	8	86	1.064
2012	31	21	796	9	86	979
2011	32	21	734	8	69	901
2010	29	24	724	79	34	948

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar City

SOCIAL

Jumlah Guru Tetap, Tidak Tetap dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Lembaga dan Kecamatan
 Number of Teachers with Full Time, Part Time and Pupils in Aliyah Moslem School by Institution and District
2014

Kecamatan / District	Negeri/ Public			Swasta/Private		
	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils	Guru Tetap/ Teachers Full Time	Guru Tidak Tetap/ Teachers Part Time	Murid/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	1	10	125
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	48	16	702	1	28	323
040 Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	-	-	1	10	86
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	-	-	-
Pematangsiantar	48	16	702	3	48	534
2012	47	23	739	3	48	396
2011	53	25	746	3	48	458
2010	56	22	673	41	47	477

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar City

Tabel
Table : 4.1.18

Jumlah Murid Madrasah Ibtidiyah Negeri
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Public Ibtidiyah Moslem School Pupils
by Class and District*
2014

Kecamatan / District	Kelas/Class					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	-	-	-
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	-	-	-	-	-
061 Siantar Sitalasari	61	58	59	42	54	43
Pematangsiantar	61	58	59	42	54	43

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar City

SOCIAL

Tabel : 4.1.19
Table

Jumlah Murid Madrasah Ibtidiyah Swasta
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Private Ibtidiyah Moslem School Pupils
by Class and District*
2014

Kecamatan / District	Kelas/Class					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	-	-	-
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	26	37	25	23	44	21
040 Siantar Utara	62	62	55	34	32	29
050 Siantar Timur	98	80	82	73	81	92
060 Siantar Martoba	171	139	108	108	88	71
061 Siantar Sitalasari	41	24	27	24	19	18
Pematangsiantar	398	342	297	262	264	231

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar City

Tabel : 4.1.20
Table

Jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah
Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Tsanawiyah Moslem School Pupils
by Class and District*
2014

Kecamatan/District	Negeri/Public			Swasta/Private		
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 1	Kls 2	Kls 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	94	66	75
011 Siantar Marimbun	-	-	-	17	24	22
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-	190	176	190
040 Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	335	309	231	93	57	60
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	-	-	-
Pematangsiantar	335	309	231	394	323	347

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar City

Tabel : 4.1.21
 Jumlah Murid Madrasah Aliyah
 Menurut Kelas dan Kecamatan
*Number of Aliyah Moslem School Pupils
 by Class and District*
2014

Kecamatan/District	Negeri/Public			Swasta/Private		
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 1	Kls 2	Kls 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	44	42	39
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	218	250	234	100	129	99
040 Siantar Utara	-	-	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	-	-	32	30	24
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	-	-	-
Pematangsiantar	218	250	234	176	201	157

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar City

Tabel
Table : 4.1.22

Jumlah Madrasah Menurut Lembaga dan Kecamatan
Number of Moslem Schools by Institution and District
2014

Kecamatan/ <i>District</i>	Ibtidaiyah		Tsanawiyah		Aliyah	
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	1	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-	1	-	1
020 Siantar Selatan	-	-	-	-	-	-
030 Siantar Barat	-	2	-	3	1	3
040 Siantar Utara	-	1	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	1	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	4	1	3	-	1
061 Siantar Sitalasari	1	2	-	-	-	-
Pematangsiantar	1	11	1	8	1	5
2012	1	9	1	8	1	5
2011	1	9	1	8	1	5
2010	1	8	1	8	1	5

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/*Religion Ministry of Pematangsiantar City*

SOCIAL

Tabel : 4.1.23 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen Menurut Jenis Perguruan Tinggi
Number of Private Universities, Students, Lecturers and Ratio of Student to Lecturer by Type of University
 2014

Jenis Perguruan / <i>Type of University</i>	Banyaknya/ <i>Number</i>	Mahasiswa/ <i>Students^{*)}</i>	Dosen/ <i>Lecturers^{*)}</i>	Rasio/ <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Universitas/ <i>University</i>	2	11.242	281	1:40
2. Sekolah Tinggi/ <i>College</i>	7	2.657	146	1:18
3. Institut/ <i>Institute</i>	-	-	-	-
4. Akademi/ <i>Academy</i>	8	2.780	236	1:12
Jumlah/ <i>Total</i>	17	16.185	657	1:25

Sumber/*Source*: Perguruan Tinggi se-Kota Pematangsiantar/*Private Universities in Pematangsiantar City*

Tabel : 4.2.1
 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar
Number of Health Facilities by District in Pematangsiantar City 2015

Kecamatan / District	Rumah Sakit/ Hospital	Puskesmas/ Public Health Centre	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Centre	BPU Swasta/ Public Clinic Private	Posyandu/ Integrated Health Service	Jumlah Total
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Siantar Marihat	1	3	-	2	24	29
011 Siantar Marimbun	-	2	1	-	18	21
020 Siantar Selatan	1	3	1	1	30	35
030 Siantar Barat	3	3	2	10	42	57
040 Siantar Utara	-	3	-	1	43	47
050 Siantar Timur	1	2	1	6	40	49
060 Siantar Martoba	1		2	7	28	38
061 Siantar Sitalasari	-	2	1	4	20	27
Pematangsiantar	7	19	8	35	250	319

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/Health Office of Pematangsiantar City

SOCIAL

Tabel : 4.2.2
Table

Jumlah Praktek Dokter Menurut Kecamatan
Number of Physician Practices by District
2015

Kecamatan / District	Dokter Umum/ General Physianni	Dokter Gigi/ Dentists	Dokter Spesialis/ Specialists	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	25	2	23	52
011 Siantar Marimbun	8	-	-	8
020 Siantar Selatan	32	10	29	67
030 Siantar Barat	63	10	44	117
040 Siantar Utara	16	5	-	21
050 Siantar Timur	42	7	49	98
060 Siantar Martoba	28	4	31	63
061 Siantar Sitalasari	15	3	-	18
Pematangsiantar	229	41	176	442

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/Health Office of Pematangsiantar City

SOSIAL

Tabel : 4.2.3
Table

Jumlah Bidan dan Perawat Menurut Kecamatan
Number of Midwives and Nurses by District
2015

Kecamatan / <i>District</i>	Bidan / <i>Midwives</i>	Perawat / <i>Nurses</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	31	123	154
011 Siantar Marimbun	11	16	27
020 Siantar Selatan	76	202	278
030 Siantar Barat	68	172	240
040 Siantar Utara	24	24	48
050 Siantar Timur	42	171	213
060 Siantar Martoba	44	142	186
061 Siantar Sitalasari	10	26	36
Pematangsiantar	306	876	1 182

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/Health Office of Pematangsiantar City

SOCIAL

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
 BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan
 di Kota Pematangsiantar
 Number of Births, Babies With Low Birth Weights (LBW),
 Treated LBW, and Malnutrition Cases by District In
 Pematangsiantar City
 2015

Kecamatan/ District	Bayi Lahir /Births	BBLR/ LBW	BBLR/LBW Dirujuk/ Treated	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
010 Siantar Marihat	338	1	1	1
011 Siantar Marimbun	274	-	-	-
020 Siantar Selatan	336	-	-	-
030 Siantar Barat	751	6	6	6
040 Siantar Utara	1 024	-	-	-
050 Siantar Timur	771	1	1	1
060 Siantar Martoba	729	2	2	2
061 Siantar Sitalasari	448	-	-	-
Pematangsiantar	4 774	10	10	10

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/Health Office Of Pematangsiantar

SOSIAL

Tabel
Table : 4.2.5

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by District in Pematangsiantar City

2015

Kecamatan/ District	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS/ Sexually Transmitted Infection	DBD/ Dengue Fever	Diare/ Diarrhea	TB/ Tubercu- losis	Malaria/ Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	1	-	30	176	98	-
011 Siantar Marimbun	-	-	16	135	35	-
020 Siantar Selatan	47	-	12	199	80	-
030 Siantar Barat	-	-	28	280	87	-
040 Siantar Utara	-	-	19	214	78	-
050 Siantar Timur	23	77	34	260	75	-
060 Siantar Martoba	-	-	14	110	42	-
061 Siantar Sitalasari	-	-	15	24	38	-
Pematangsiantar	71	77	165	1 398	533	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/Health Office Of Pematangsiantar

SOCIAL

Tabel : 4.2.6 Jumlah Penderita Penyakit Menurut Jenisnya Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar
Number Of Disease's Sufferers by Kinds, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis and Malaria by District in Pematangsiantar City

2015

Jenis Penyakit / <i>Kind of Disease</i>	Jumlah Penderita / <i>Number of Sufferers</i>
(1)	(2)
1. Penyakit lain pada saluran pernapasan bagian atas	22 959
2. Infeksi akut lain pada saluran pernapasan bagian atas	7 986
3. Gastritis	9 330
4. Infeksi Penyakit Usus yang lain	5 931
5. Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Penyakit Belulang	5 262
6. Penyakit tekanan darah tinggi/ <i>Hypertensi</i>	1 783
7. Penyakit kulit infeksi	3 491
8. Penyakit Pulpa dan Jaringan Peripikal	3 753
9. Penyakit kulit alergi	3 670
10. Kecelakaan dan Ruda Paksa	2 191

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar/*Health Office of Pematangsiantar City*

Tabel : 4.2.7 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Pematangsiantar
Number of Fertile Couples and Family Planning Member by District In Pematangsiantar City
 2015

	Kecamatan/ <i>District</i>	Pasangan Usia Subur/ <i>Fertile Couple</i>	Jumlah Akseptor Aktif/ <i>Number of Active Acceptor</i>	Jumlah Akseptor Baru/ <i>New Acceptor</i>
	(1)	(2)	(3)	(7)
010	Siantar Marihat	2 849	2 275	539
011	Siantar Marimbun	2 689	1 785	820
020	Siantar Selatan	2 631	1 918	346
030	Siantar Barat	6 713	4 974	1 647
040	Siantar Utara	6 521	4 435	1 093
050	Siantar Timur	6 925	4 713	903
060	Siantar Martoba	6 189	4 298	1 434
061	Siantar Sitalasari	4 958	3 368	3 539
	Pematangsiantar	39 475	27 766	10 375

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BP2KP) Kota Pematangsiantar/*Family Planning and Empowering Women Board of Pematangsiantar City*

Jumlah Akseptor Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar
 Number of Active Acceptors by Type of Contraceptive Goods Used and District in Pematangsiantar City
 2015

Kecamatan / District	Alat Kontrasepsi Yang Dipakai/ Type of Contraception Goods Used			
	Spiral/ IUD	MOW	MOP	Susuk/ Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	293	346	10	345
011 Siantar Marimbun	332	284	2	372
020 Siantar Selatan	242	443	-	216
030 Siantar Barat	624	970	52	797
040 Siantar Utara	523	515	45	592
050 Siantar Timur	451	624	10	619
060 Siantar Martoba	302	417	38	559
061 Siantar Sitalasari	443	396	28	371
Pematangsiantar	3 210	3 995	185	3 916

lanjutan/*continued*.....

Kecamatan / <i>District</i>	Alat Kontrasepsi Yang Dipakai/ <i>Type of Contraceptive Used</i>			Jumlah / <i>Total</i>
	Suntikan/ <i>Injection</i>	Pil/ <i>Pill</i>	Kondom/ <i>Condom</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Siantar Marihat	552	424	305	2 275
011 Siantar Marimbun	337	295	163	1 785
020 Siantar Selatan	480	316	176	1 918
030 Siantar Barat	1 388	754	369	4 954
040 Siantar Utara	1 399	1 157	485	4 435
050 Siantar Timur	1 263	1 148	589	4 713
060 Siantar Martoba	1 140	638	394	4 298
061 Siantar Sitalasari	1 052	58	440	3 368
Pematangsiantar	7 651	5 868	2 921	27 746

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BP2KP)
Kota Pematangsiantar/*Family Planning and Empowering Women
Board of Pematangsiantar City*

SOCIAL

Tabel : 4.2.9 Jumlah Keluarga Pra sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kelompok/Jumlah Anggota Penerima Takesra dan Kecamatan
Number of Pra Prosperous Families and 1st Prosperous by Group of Receiver of "Takesra" and District
2015

Kecamatan /District	Pra Sejahtera/ KS I/Pra Prosperous/1 st Prosperous	Kelompok UPPKS/ Number of UPPKS	Anggota UPPKS/ Number of UPPKS
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	40	3	60
011 Siantar Marimbun	40	3	60
020 Siantar Selatan	22	3	30
030 Siantar Barat	-	3	20
040 Siantar Utara	235	5	375
050 Siantar Timur	5	3	47
060 Siantar Martoba	19	2	20
061 Siantar Sitalasari	50	4	50
Pematangsiantar	411	26	662

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BP2KP) Kota Pematangsiantar/Family Planning and Empowering Women Board of Pematangsiantar City

SOSIAL

Tabel : 4 2.10 Jumlah Keluarga Pra sejahtera/ Sejahtera I dan Penyerapan Dana Takesra Menurut Kecamatan
 Table : 4 2.10 *Number of Pra Prosperous Families and 1st Prosperous and "Takesra" Fund Absorbed by District*

2015

Kecamatan /District	Pra Sejahtera/ KS I/ Pra Prosperous/1 st Prosperous	Kelompok UPPKS/ Number of UPPKS	Penyerapan Dana / "UPPKS" Fund Absorption (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	40	4	15 000 000
011 Siantar Marimbun	40	3	15 000 000
020 Siantar Selatan	22	3	6 000 000
030 Siantar Barat	-	3	-
040 Siantar Utara	235	5	-
050 Siantar Timur	5	2	5 000 000
060 Siantar Martoba	26	3	1 500 000
061 Siantar Sitalasari	34	4	20 000 000
Pematangsiantar	402	27	62 500 000

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BP2KP)
 Kota Pematangsiantar/Family Planning and Empowering Women
 Board of Pematangsiantar City

SOCIAL

Tabel : 4.2.11
 Table : 4.2.11
 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur
 Number of Fertile Couples by District and Age Group
2015

Kecamatan	Kelompok Umur / Age Groups			Jumlah / Total
	<20 Tahun	20-29 Tahun	30-49 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	91	1 306	1 435	2 832
011 Siantar Marimbun	39	895	1 855	2 789
020 Siantar Selatan	26	611	1 989	2 626
030 Siantar Barat	-	2 124	4 366	6 490
040 Siantar Utara	6	1 825	4 663	6 94
050 Siantar Timur	-	2 749	4 183	6 932
060 Siantar Martoba	110	1 868	4 198	6 176
061 Siantar Sitalasari	26	1 222	3 840	5 088
Pematangsiantar	298	12 600	26 529	39 427

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BP2KP) Kota Pematangsiantar/Family Planning and Empowering Women Board of Pematangsiantar City

SOSIAL

Tabel : 4.3.1 Jumlah Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran
 Table : 4.3.1 Number of Crimes Reported and Solved by Type of Crime
 2015

No	Jenis Kasus/Type of Case	Januari/Jan		Pebruari/Feb		Maret/Marc h	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kei.Thd Kam Negara	-	-	-	-	-	-
2.	Kei Thd Ka Negara	-	-	-	-	-	-
3.	Kei Thd Tib Umum	-	-	-	-	-	-
4.	Lawan abrt Pemerintah	-	-	-	-	-	-
5.	Pembakaran	-	-	1	-	-	-
6.	Kebakaran	-	-	-	1	-	-
7.	Penvuapan	-	-	-	-	-	-
8.	Korupsi	-	-	-	-	-	-
9.	Kei Mata Uang	-	-	-	-	-	-
10.	Palsu Merk	-	-	-	-	-	-
11.	Palsu Surat	-	-	-	1	1	1
12.	Perkosaan	-	-	-	-	-	-
13.	Kejahatan Susila	-	-	2	2	-	-
14.	Perjudian	4	4	2	2	4	4
15.	Larikan wanita bawah umur	-	-	-	-	-	-
16.	Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
17.	Anirat	6	5	7	2	7	5
18.	Aniring	6	7	4	3	5	4
19.	Curas	1	-	-	-	-	-
20.	Curat	18	5	18	7	20	4
21.	Pencurian.Biasa	2	3	6	3	9	3
22.	Curanmor	40	4	26	8	26	6
23.	Peras/Ancam	1	-	1	-	-	-
24.	Penghinaan	-	1	-	2	-	-
25.	Penculikan	-	-	-	-	-	-
26.	Penggelapan	10	6	3	1	11	6
27.	Penipuan	7	5	5	1	7	4
28.	Pengerusakan	-	-	-	-	-	-
29.	Penadahan	-	-	-	-	-	-
30.	Narkoba	6	7	4	9	5	4
31.	Penveludupan	-	-	-	-	-	-
32.	Illegal Logging	-	-	-	-	-	-
33.	Lahgun Senpi/ Handak	-	-	-	-	-	-
34.	Sengketa tanah	2	1	-	-	-	-
35.	Lain-lain	7	11	9	9	8	12
Jumlah/Total		110	59	88	51	103	53

SOCIAL

lanjutan/continued.....

No	Jenis Kasus/Type of Case	April/April		Mei/May		Juni/June	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Kej.Thd Kam Negara	-	-	-	-	-	-
2.	Kej Thd Ka Negara	-	-	-	-	-	-
3.	Kej Thd Tib Umum	-	-	-	-	-	-
4.	Lawan aprt Pemerintah	-	-	-	-	-	-
5.	Pembakaran	-	-	-	-	-	-
6.	Kebakaran	-	-	-	1	-	-
7.	Penyuapan	-	-	-	-	-	-
8.	Korupsi	-	-	-	-	-	-
9.	Kej Mata Uang	-	-	-	-	-	-
10.	Palsu Merk	-	-	1	-	-	-
11.	Palsu Surat	-	1	-	1	1	-
12.	Perkosaan	-	-	-	-	-	-
13.	Kejahatan Susila	-	-	-	-	-	-
14.	Perjudian	4	4	7	7	3	3
15.	Larikan wanita	-	-	-	-	-	-
16.	Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
17.	Anirat	2	4	3	3	4	3
18.	Aniring	4	5	7	6	3	8
19.	Curas	-	-	-	-	2	-
20.	Curat	17	4	14	1	11	2
21.	Penc.Biasa	4	3	3	-	5	2
22.	Curanmor	33	2	20	1	20	1
23.	Peras/Ancam	6	4	-	-	2	2
24.	Penghinaan	2	1	3	2	3	3
25.	Penculikan	-	-	-	-	-	-
26.	Penggelapan	8	4	7	4	13	4
27.	Penipuan	4	5	1	4	3	4
28.	Pengrusakan	4	-	-	-	1	1
29.	Penadahan	-	-	-	-	-	-
30.	Narkoba	10	9	10	6	4	5
31.	Penyeludupan	-	-	-	-	-	-
32.	Illegal Logging	-	-	-	-	-	-
33.	Lahgun Senpi	-	-	-	-	-	-
34.	Sengketa tanah	-	-	1	-	1	-
35.	Lain-lain	7	11	8	8	8	7
Jumlah		105	57	86	44	84	45

lanjutan/continued.....

No	Jenis Kasus/Type of Case	Juli/July		Agustus/August		Sept/Sept.	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Kej.Thd Kam Negara	-	-	-	-	-	-
2.	Kej Thd Ka Negara	-	-	-	-	-	-
3.	Kej Thd Tib Umum	-	-	-	-	-	-
4.	Lawan aprt Pemerintah	-	-	-	-	-	-
5.	Pembakaran	-	-	-	-	-	-
6.	Kebakaran	-	-	-	-	-	2
7.	Penyuapan	-	-	-	-	-	-
8.	Korupsi	-	-	-	-	-	-
9.	Kej Mata Uang	-	-	-	-	-	-
10.	Palsu Merk	-	-	-	-	-	-
11.	Palsu Surat	1	-	1	1	2	-
12.	Perkosaan	-	-	-	-	-	-
13.	Kejahatan Susila	-	-	1	-	-	-
14.	Perjudian	4	4	2	2	-	-
15.	Larikan wanita	-	-	-	-	-	-
16.	Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
17.	Anirat	7	4	5	4	8	6
18.	Aniring	5	5	3	3	8	5
19.	Curas	-	-	2	-	4	1
20.	Curat	6	3	17	7	19	7
21.	Penc.Biasa	2	1	1	-	4	3
22.	Curanmor	26	-	28	-	29	4
23.	Peras/Ancam	-	2	1	2	-	-
24.	Penghinaan	-	1	-	1	1	-
25.	Penculikan	-	-	-	-	-	-
26.	Penggelapan	5	3	11	6	6	8
27.	Penipuan	6	3	3	3	7	4
28.	Pengrusakan	1	1	1	-	1	-
29.	Penadahan	-	-	-	-	-	-
30.	Narkoba	4	6	9	13	6	1
31.	Penyeludupan	-	-	-	-	-	-
32.	Illegal Logging	-	-	-	-	-	-
33.	Lahgun Senpi	-	-	-	-	-	-
34.	Sengketa tanah	1	-	-	-	-	1
35.	Lain-lain	7	9	10	10	12	13
Jumlah		75	42	95	52	107	55

SOCIAL

lanjutan/continued.....

No	Jenis Kasus/Type of Case	Oktober/Oct		Nopember/Nov.		Des./Dec	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Kej.Thd Kam Negara	-	-	-	-	-	-
2.	Kej Thd Ka Negara	-	-	-	-	-	-
3.	Kej Thd Tib Umum	-	-	-	-	-	-
4.	Lawan aprt Pemerintah	-	-	-	-	-	-
5.	Pembakaran	-	-	-	-	-	-
6.	Kebakaran	-	-	-	1	-	1
7.	Penyuapan	-	-	-	-	-	-
8.	Korupsi	1	-	1	-	-	-
9.	Kej Mata Uang	-	-	-	-	-	-
10.	Palsu Merk	-	-	-	-	-	-
11.	Palsu Surat	-	-	1	-	-	-
12.	Perkosaan	-	-	-	-	-	-
13.	Kejahatan Susila	-	-	-	-	1	1
14.	Perjudian	6	6	5	5	-	-
15.	Larikan wanita	-	-	-	-	-	-
16.	Pembunuhan	-	-	-	1	-	-
17.	Anirat	2	2	4	2	5	2
18.	Aniring	10	7	2	3	8	5
19.	Curas	4	2	1	1	5	2
20.	Curat	18	7	14	5	8	2
21.	Penc.Biasa	9	-	3	1	4	2
22.	Curanmor	24	2	18	4	14	-
23.	Peras/Ancam	-	-	-	-	-	-
24.	Penghinaan	1	1	-	-	1	-
25.	Penculikan	-	-	-	-	-	-
26.	Penggelapan	10	6	4	4	-	-
27.	Penipuan	6	3	14	5	4	3
28.	Pengrusakan	1	-	2	-	1	1
29.	Penadahan	-	-	-	-	-	-
30.	Narkoba	10	3	8	7	4	10
31.	Penyeludupan	-	-	-	-	-	-
32.	Illegal Logging	-	-	-	-	-	-
33.	Lahgun Senpi	-	-	-	-	-	-
34.	Sengketa tanah	-	1	-	-	1	-
35.	Lain-lain	9	6	9	8	7	10
J u m l a h		105	46	86	47	63	39

Sumber/Source: Polresta Pematangsiantar/Police Command of Pematangsiantar City

Tabel
Table : 4.3.2

Jumlah Perkara yang Masuk dan Diselesaikan per Bulan
Number of Cases Received and Solved by Month
2015

Bulan / Months	Perkara Pidana/ <i>Criminal Cases</i>		Perkara Perdata/ <i>Civil Cases</i>	
	Diterima / <i>Recieved</i>	Diselesaikan <i>/Solved</i>	Diterima / <i>Recieved</i>	Diselesaikan <i>/ Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	15	27	10	11
Pebruari/ <i>February</i>	30	39	11	10
Maret/ <i>March</i>	23	31	14	10
April/ <i>April</i>	45	37	11	09
Mei/ <i>May</i>	27	26	09	09
Juni/ <i>June</i>	24	31	09	14
Juli/ <i>July</i>	21	28	09	05
Agustus/ <i>August</i>	25	26	10	10
September/ <i>Sept</i>	30	25	14	18
Oktober/ <i>Oct.</i>	21	23	13	12
Nopember/ <i>Nov.</i>	25	23	09	08
Desember/ <i>Dec</i>	42	19	11	12
Jumlah / <i>Total</i>	328	335	130	128

Sumber/*Source*: Pengadilan Negeri Kelas IB Kota Pematangsiantar/*Court IB-Class of Pematangsiantar City*

SOCIAL

Tabel : 4.3.3 Jumlah Narapidana yang Divonis Menurut Bulan
 Number of Criminals Sentenced by Month
2015

Bulan / Months	Laki-laki / Male	Perempuan/Female	Anak / Children
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari /January	24	3	-
Pebruari/February	36	1	-
Maret/March	25	2	2
April/April	25	4	1
Mei/May	22	2	1
Juni/June	27	3	-
Juli/July	24	4	-
Agustus/August	19	3	-
September/Sept	21	4	-
Oktober/Oct.	26	3	2
Nopember/Nov.	21	4	-
Desember/Dec	17	3	-
Jumlah / Total	287	36	6

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kelas IB Kota Pematangsiantar/Court IB-Class of Pematangsiantar City

Tabel
Table : 4.3.4

Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin
Number of Convicts by Sex
2011-2015

Tahun / <i>Years</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Anak / <i>Children</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	400	2	9
2012	473	15	14
2013	606	16	12
2014	482	14	15
2015	761	28	2

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pematangsiantar/*Penitentiary IIA-Class of Pematangsiantar City*

SOCIAL

Tabel : 4.3.5 Jumlah Narapidana Narkotika Menurut Jenis Kelamin
 Number of Inmates Narcotics by Sex
2011-2015

Tahun / Years	Laki-laki / Male	Perempuan/Female	Anak / Children
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	160	2	1
2012	224	7	1
2013	314	7	2
2014	259	10	4
2015	456	13	3

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pematangsiantar/Penitentiary IIA-
 Class of Pematangsiantar City

Tabel : 4.3.6
Table

Banyaknya Tahanan Menurut Jenis Kelompok
Number of Prisoners by Group
2015

Kelompok / <i>Group</i>	Tahanan Biasa / <i>Ordinary Prisoners</i>	Tahanan Narkotika/ <i>Narcotisc Prisoners</i>
(1)	(2)	(3)
Laki-laki / <i>Male</i>	161	172
Perempuan / <i>Female</i>	24	8
Anak-anak / <i>Children</i>	1	0

Sumber/*Source*: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pematangsiantar/*Penitentiary IIA-Class of Pematangsiantar City*

SOCIAL

Tabel : 4.3.7
Table

Jumlah Narapidana yang Bebas
Number of Prisoners Released
2015

Tahun / Years	Tahanan Biasa / Ordinary Prisoners
(1)	(2)
Januari / January	35
Pebruari / February	47
Maret / March	45
April / April	48
Mei / May	69
Juni / June	67
Juli / July	76
Agustus / August	64
September / September	61
Oktober / October	69
Nopember / November	57
Desember / December	61

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pematangsiantar/ Penitentiary IIA-
Class of Pematangsiantar City

Tabel : 4.4.1
Table

Jumlah Cerai Talak, Cerai Gugat dan Pernikahan
Menurut Kecamatan
*Number of Talaq Divorces, Contested Divorces
and Marriages by District
2014-2015*

Kecamatan / District	2014			2015		
	Cerai Talak	Cerai Gugat	Pernikahan	Cerai Talak	Cerai Gugat	Pernikahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	2	3	55	-	4	-
011 Siantar Marimbun	-	3	27	1	2	-
020 Siantar Selatan	2	4	49	4	5	-
030 Siantar Barat	14	46	266	19	40	-
040 Siantar Utara	7	25	197	8	38	-
050 Siantar Timur	-	1	107	3	12	-
060 Siantar Martoba	10	33	265	15	36	-
061 Siantar Sitalasari	6	21	252	13	30	-
Pematangsiantar	41	136	1218	63	167	-

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Pematangsiantar/Religion Court of Pematangsiantar City

SOCIAL

Tabel : 4.4.2
Table

Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan
Number of Worship Places by District
2014

Kecamatan / District	Mesjid/ Mosque	Langgar/ Musholla/ Small Mosque	Gereja/ Church	Kuil/ Temple	Vihara/ Vihara	Jmlh / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	4	2	34			40
011 Siantar Marimbun	4	2	10			16
020 Siantar Selatan	3	2	15		1	21
030 Siantar Barat	27	15	14		6	62
040 Siantar Utara	18	3	21		1	43
050 Siantar Timur	11	6	39	1		56
060 Siantar Martoba	33	8	17			58
061 Siantar Sitalasari	10	11	19			40
Pematangsiantar	110	49	169	1	8	336
2014	110	49	169	1	8	336
2013	110	49	169	1	8	336
2012	126	38	145	10	5	324

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar City

Tabel : 4.4.3
Table

Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan
Number of Moslem Pilgrims by District
2014

Kecamatan /District	Berangkat / Departure			Kembali / Return		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jlh/ Total	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jlh/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Siantar Marihat	-	-	-	-	-	-
011 Siantar Marimbun	1	2	3	1	2	3
020 Siantar Selatan	-	3	3	-	3	3
030 Siantar Barat	39	12	51	39	12	51
040 Siantar Utara	10	6	16	10	6	16
050 Siantar Timur	8	4	12	8	4	12
060 Siantar Martoba	6	3	9	6	3	9
061 Siantar Sitalasari	14	6	20	14	6	20
Pematangsiantar	78	36	114	78	36	114

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar City

SOCIAL

Tabel : 4.4.4 Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos per Orang Melalui Udara
 Number of Moslem Pilgrims and Cost per Person by Air
 Table **2005-2014**

Kecamatan /District	Jemaah Haji / Moslem Pilgrims	Ongkos /Cost
(1)	(2)	(3)
2005	106	US\$ 2 632,44 + Rp.722.327.-
2006	140	US\$ 2 753,70 + Rp.466.864
2007	118	US\$ 2 822,40+Rp.400.100
2008	133	US\$ 3 292,00+Rp.501.000
2009	99	US\$ 3 333,00+Rp.100.000
2010	110	US\$ 3 257
2011	124	US\$ 3 327
2012	128	US\$ 3 388
2013	123	US\$ 3 262
2014	114	US\$ 2 979

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pematangsiantar/Religion Ministry of Pematangsiantar City

BAB
Chapter

PERTANIAN
AGRICULTURE

5

PRODUKSI PADI
Kota Pematangsiantar
Tahun 2014

17.454 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.***
4. ***Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.***
5. ***The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by***

AGRICULTURE

dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the

bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported*

AGRICULTURE

menghasilkan pada *monthly/quarterly.*
bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar*

PERTANIAN

- kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- cane from smallholders; copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
- 17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
- 18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian
- 20. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of*

AGRICULTURE

Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

21. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh

PERTANIAN

water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

22. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
22. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
23. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

AGRICULTURE

5. Pertanian

5.1 Tanaman Bahan Makanan

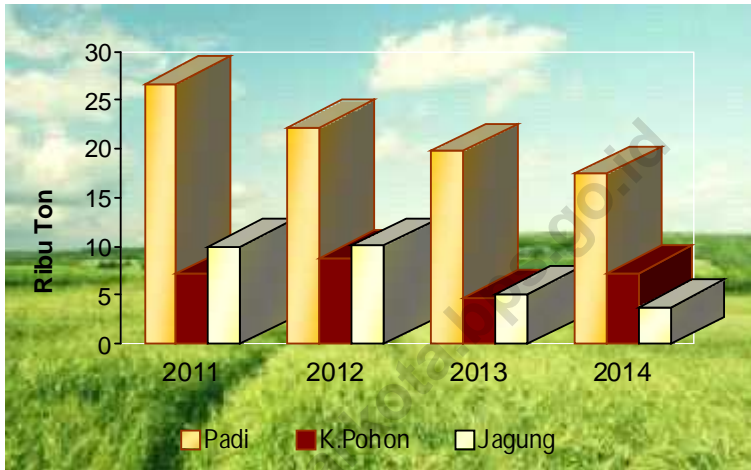
Perkembangan luas panen tanaman padi sawah di Kota Pematangsiantar pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 7,21 persen dari 3.615 ha pada tahun 2012, menjadi 2.899 ha pada tahun 2014. Produksi padi sawah pada tahun 2014 sebesar 17.763 ton, juga mengalami penurunan sebesar 11,97 persen dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 19.763 ton. 670 1.230 ha dengan produksi sebesar 3.807 ton, demikian halnya tanaman ketela pohon ketela pohon, luas panen sebesar 216 ha dengan produksi 7.291 ton.

5.2 Peternakan

Jumlah ternak sapi di Kota Pematangsiantar pada tahun 2014 ada sebanyak 337 ekor dan ternak kerbau sebanyak 47 ekor. Untuk unggas, populasi ayam kampung sebanyak 68.462 ekor dan itik sebanyak 3.812 ekor.

Grafik : 5
Figure

Perkembangan Produksi Padi dan Ketela Pohon
Trend Production of Paddy and Cassava
2010-2014



AGRICULTURE

Tabel : 5.1.1
 Table : 5.1.1
 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah
 Menurut Kecamatan
Harvested Area and Production of Wet Land Paddy by District
2014

Kecamatan/District	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	637	3 835	6,021
011 Siantar Marimbun	1 581	9 519	6,021
020 Siantar Selatan	5	30	6,021
030 Siantar Barat	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-
060 Siantar Martoba	444	2 673	6,021
061 Siantar Sitalasari	232	1 397	6,02
Pematangsiantar	2 899	17 454	6 021
2013	3 615	19 763	5 467
2012	3 896	22 129	5,68
2011	4 475	26 732	5,97

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

PERTANIAN

Tabel : 5.1.2
 Luas Panen dan Produksi Tanaman Ketela Pohon
 Menurut Kecamatan
Harvested Area and Production of Cassava by District
2014

Kecamatan/District	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat			
011 Siantar Marimbun	1	22	22,366
020 Siantar Selatan	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-
050 Siantar Timur			
060 Siantar Martoba	235	5,256	22,366
061 Siantar Sitalasari	90	2,013	22,366
Pematangsiantar	326	7 291	22,366
2013	2169	4 693	21,73
2012	285	8 845	31,04
2011	404	7 175	17,76

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.3
 Table : 5.1.3
 Luas Panen dan Produksi Tanaman Ketela Rambat
 Menurut Kecamatan
Harvested Area and Production of Sweet Potato by District
2014

Kecamatan/District	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-
020 Siantar Selatan	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	-	-
061 Siantar Sitalasari			
Pematangsiantar	-	-	-
2013	10	92	92,1
2012	8	74	9,3
2011	21	242	11,52

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

PERTANIAN

Tabel : 5.1.4
 Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung
 Menurut Kecamatan
Harvested Area and Production of Corn by District
2014

Kecamatan/District	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	50	284	5,682
011 Siantar Marimbun	10	57	5,682
020 Siantar Selatan	2	11	5,682
030 Siantar Barat	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-
060 Siantar Martoba	304	1 727	5,682
061 Siantar Sitalasari	304	2 144	5,682
Pematangsiantar	670	3 807	5 682
2013	1 230	5 131	4 172
2012	2 074	10 071	4 85
2011	2 945	9 998	3 39

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.5 Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan
 Table : 5.1.5 *Harvested Area and Production of Peanut by District*
2014

Kecamatan/District	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	-	-	-
011 Siantar Marimbun	-	-	-
020 Siantar Selatan	-	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	-	-
061 Siantar Sitalasari	2	2	1
Pematangsiantar	2	2	1
2013		-	
2012	2	2	1 0
2011		-	

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

PERTANIAN

Tabel : 5.1.6
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran
Harvested Area of Vegetables
2012-2014

Komoditas/Comodity <i>(1)</i>	Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)		
	2012 <i>(3)</i>	2013 <i>(4)</i>	2014 <i>(4)</i>
Kangkung / <i>Green Leaves Vegetables</i>	62	55	54
Kacang Panajng / <i>Long Beans</i>	27	26	12
Bayam / <i>Spinach</i>	45	65	54
Cabe / <i>Chilli</i>	8	8	8
Sawi / <i>Mustard Green</i>	62	69	54
Terong / <i>Egg Plant</i>	3	5	9

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.7
Table

Produksi Tanaman Sayuran
Production of Vegetables
2012-2014

Komoditas/Comodity <i>(1)</i>	Produksi / <i>Production</i> (Ton)		
	2012 <i>(2)</i>	2013 <i>(3)</i>	2014 <i>(4)</i>
Kangkung / <i>Green Leaves Vegetables</i>	550	572,5	440
Kacang Panajng / <i>Long Beans</i>	81	106,5	23,5
Bayam / <i>Spinach</i>	270	388	324
Cabe / <i>Chilli</i>	24	32,8	33,3
Sawi / <i>Mustard Green</i>	825	745	540
Terong / <i>Egg Plant</i>	45	15	275

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

PERTANIAN

Tabel : 5.1.8
Table

Luas Panen Tanaman Buah-buahan
Harvested Area of Fruits Planting
2012-2014

Komoditas/Comodity	Luas Panen / <i>Harvested Area</i> (Ha)		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat / <i>Avocado</i>	5	4	5
Belimbing / <i>Averrhoa Bilimbis</i>	07	04	03
Duku/Langsat/ <i>Lanzons</i>	2	05	02
Durian / <i>Durians</i>	2	16	08
Jambu Biji / <i>Quavas</i>	2	33	34
Jeruk / <i>Orange</i>	03	04	02
Mangga / <i>Mangoes</i>	11	9	3
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruits</i>	53	23	3
Nanas / <i>Pineapple</i>	001	0008	0005
Pepaya / <i>Papaya</i>	16	13	12
Pisang / <i>Banana</i>	15	13	12
Rambutan/ <i>Rambootans</i>	47	34	25
Salak / <i>Zalaka Edulis</i>	01	01	0004
Sawo / <i>Saoodilas</i>	24	3	2
Sirsak / <i>Sirsaks</i>	06	12	17

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

AGRICULTURE

Tabel : 5.1.9
Table

Produksi Tanaman Buah-buahan
Production of Fruits
2011-2014

Komoditas/Comodity (1)	Produksi / Production (Ton)		
	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)
Alpukat / <i>Avocado</i>	12,7	8,5	11,5
Belimbing / <i>Averrhoa Bilimbis</i>	3,7	2,2	1,8
Duku/Langsat/Lanzons	6,2	1,2	1
Durian / <i>Durians</i>	29,7	16,6	8,2
Jambu Biji / <i>Quavas</i>	26,6	24,3	20
Jeruk / <i>Orange</i>	3,7	4,1	2,6
Mangga / <i>Mangoes</i>	23,6	18,1	19,1
,Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruits</i>	2,4	10,4	12,7
Nanas / <i>Pineapple</i>	0,7	0,8	0,6
Pepaya / <i>Papaya</i>	98,3	65,2	37,1
Pisang / <i>Banana</i>	2,3	20,3	19,3
Rambutan/ <i>Rambootans</i>	27,9	18,5	10,7
Salak / <i>Zalaka Edulis</i>	2,6	3,5	0,1
Sawo / <i>Saoodilas</i>	8	8,5	6,4
Sirsak / <i>Sirsaks</i>	4,2	7,2	11,4

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

PERTANIAN

Tabel : 5.2.1
Table

Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan
Livestock Population by District
2014

Kecamatan/District	Sapi Perah/ Milked Cow	Sapi/Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat		23	9	-
011 Siantar Marimbun		10	20	-
020 Siantar Selatan		-	-	-
030 Siantar Barat		-	-	-
040 Siantar Utara		-	-	-
050 Siantar Timur		-	2	-
060 Siantar Martoba		227	7	-
061 Siantar Sitalasari		117	9	-
Pematangsiantar	-	337	47	15
2013	15	408	47	1
2012	15	668	58	2
2011	15	747	64	2

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.2
Table

Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan
Small Livestock Population by District
2014

Kecamatan/ <i>District</i>	Domba/ <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>	Kambing/ <i>Goat</i>
2(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	9	180	256
011 Siantar Marimbun	-	360	149
020 Siantar Selatan	20	406	21
030 Siantar Barat	-	102	3
040 Siantar Utara	-	184	5
050 Siantar Timur	-	410	4
060 Siantar Martoba	66	11	365
061 Siantar Sitalasari	70	147	116
Pematangsiantar	165	1 800	191
2013	158	2 154	904
2012	136	2 387	844
2011	108	2 630	704

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

PERTANIAN

Tabel : 5.2.3
Table

Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan
Poultry Population by District
2014

Kecamatan/ <i>District</i>	Ayam Kampung/ <i>Local Chicken</i>	Itik/ <i>Duck</i>
(1)	(3)	(5)
010 Siantar Marihat	9 450	320
011 Siantar Marimbun	6 475	1 057
020 Siantar Selatan	1 805	62
030 Siantar Barat	17 190	63
040 Siantar Utara	12 355	522
050 Siantar Timur	5 267	180
060 Siantar Martoba	5 095	812
061 Siantar Sitalasari	10 825	799
Pematangsiantar	68 462	3 815
2013	80 206	5 230
2012	99 358	3 643
2011	114 198	3 610

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

AGRICULTURE

Tabel : 5.2.4 Jumlah Pemotongan Hewan Menurut Kecamatan
 Number of Slaughtered Livestock by District
 2014

Kecamatan/District	Sapi / Cow		Kerbau / Buffalo	
	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	-	3	-	2
011 Siantar Marimbun	-	-	-	1
020 Siantar Selatan	72	5	76	-
030 Siantar Barat	-	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	15	-	1
061 Siantar Sitalasari	-	15	-	6
Pematangsiantar	72	38	76	10
2013	65	11	105	13
2012	95	35	203	27
2011	788	45	974	40

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/Food
 Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City

PERTANIAN

lanjutan/continued.....

Kecamatan/District	Kambing / Goat		Domba / Sheep	
	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered
(1)	(4)	(5)	(2)	(3)
010 Siantar Marihat	-	25	-	10
011 Siantar Marimbun	-	10	-	-
020 Siantar Selatan	65	2	-	2
030 Siantar Barat	-	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-	-
060 Siantar Martoba	-	30	-	10
061 Siantar Sitalasari	-	5	-	15
Pematangsiantar	65	72	-	37
2013	62	135	-	25
2012	112	201	-	55
2011	460	168	-	42

AGRICULTURE

lanjutan/continued.....

<i>Kecamatan/District</i>	<i>Babi / Pig</i>	
	<i>Tercatat/ Registered</i>	<i>Tidak Tercatat/ Unregistered</i>
<i>(1)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
010 Siantar Marihat	-	110
011 Siantar Marimbun	-	160
020 Siantar Selatan	684	120
030 Siantar Barat	-	20
040 Siantar Utara	-	80
050 Siantar Timur	-	145
060 Siantar Martoba	-	25
061 Siantar Sitalasari	-	90
Pematangsiantar	684	750
2013	760	675
2012	460	800
2011	8 267	826

*Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/Food
Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

PERTANIAN

Tabel : 5.2.5
Table

Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Kecamatan
Number of Slaughtered Poultry by District
2014

Kecamatan/ <i>District</i>	Ayam Ras / <i>Pedigree Hen</i>		Ayam Kampung / <i>Local Chicken</i>	
	Tercatat/ <i>Registered</i>	Tidak Tercatat/ <i>Unregistered</i>	Tercatat/ <i>Registered</i>	Tidak Tercatat/ <i>Unregistered</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	-	-	-	1 550
011 Siantar Marimbun	-	-	-	1 .250
020 Siantar Selatan	-	-	-	600
030 Siantar Barat	-	-	-	1 .350
040 Siantar Utara	-	-	-	6 600
050 Siantar Timur	-	-	-	450
060 Siantar Martoba	-	-	-	3 000
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	1 730
Pematangsiantar	-	-	-	16 530
2013	-	-	-	16 300
2012	-	-	-	21 990
2011	-	-	-	25 020

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

AGRICULTURE

lanjutan /continued.....

Kecamatan/District	Ayam Pedaging / Broiler		Itik / Duck	
	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered	Tercatat/ Registered	Tidak Tercatat/ Unregistered
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	-	-	-	120
011 Siantar Marimbun	-	-	-	380
020 Siantar Selatan	-	-	-	15
030 Siantar Barat	-	70 000	-	670
040 Siantar Utara	-	50 000	-	450
050 Siantar Timur	-	-	-	55
060 Siantar Martoba	-	-	-	210
061 Siantar Sitalasari	-	-	-	140
Pematangsiantar	-	120 000		2 040
2013	-	104 000	-	1 500
2012	-	112 500	-	2 090
2011	-	107 960	-	2 260

Sumber/Source: Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

PERTANIAN

Tabel : 5.2.6
Table

Produksi Daging Sapi, Kerbau, Kambing,
Domba, dan Babi Menurut Kecamatan
Meat Production by Kind of Livestock and District
2014

Kecamatan/District	Jumlah Produksi Daging/Number of Meat Production (Kg)		
	Sapi / Cow	Kerbau / Buffalo	Kambing / Goat
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	442	307	255
011 Siantar Marimbun	-	157	102
020 Siantar Selatan	11 357	11 680	683
030 Siantar Barat	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-
050 Siantar Timur	-	-	-
060 Siantar Martoba	2 212	154	306
061 Siantar Sitalasari	2 212	922	51
Pematangsiantar	16 224	13 216	1 396
2013	10 720	18 290	1 994
2012	18 337	35 650	3 168
2011	92 300	112 600	12 676

Sumber/Source : Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

AGRICULTURE

lanjutan/continued.....

Kecamatan/District	Jumlah Produksi Daging/Number of Meat Production (Kg)	
	Domba / Sheep	Babi / Pig
(1)	(2)	(3)
010 Siantar Marihat	102	5 639
011 Siantar Marimbun	-	8 202
020 Siantar Selatan	20	41 213
030 Siantar Barat	-	1 025
040 Siantar Utara	-	4 101
050 Siantar Timur	-	7 433
060 Siantar Martoba	102	1 282
061 Siantar Sitalasari	152	4 613
Pematangsiantar	376	73 507
2013	255	74 950
2012	562	66 332
2011	3 080	513 968

Sumber/Source : Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/Food
Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City

PERTANIAN

Tabel : 5.2.7
Table

Jumlah Produksi Telur Unggas
Menurut Kecamatan
Egg Production by Kind of Poultry and District
2014

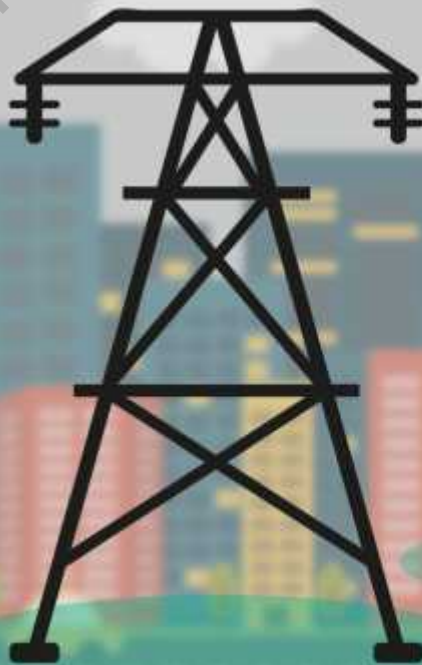
Kecamatan/District	Produksi / Production (Kg)	
	Ayam Kampung/ Local Chicken	Itik / Duck
(1)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	37 800	2 304
011 Siantar Marimbun	25 900	7 610
020 Siantar Selatan	7 220	446
030 Siantar Barat	68 760	454
040 Siantar Utara	49 420	3 758
050 Siantar Timur	21 068	1 296
060 Siantar Martoba	20 380	5 846
061 Siantar Sitalasari	43 300	5 753
Pematangsiantar	273 848	27 467
2013	91 704	3 925
2012	15 393	21 501
2011	97 209	2 496

Sumber/Source : Dinas Pertanian & Peternakan Kota Pematangsiantar/*Food Crops and Cattles Office of Pematangsiantar City*

INDUSTRI
MANUFACTURING **6**

221,75
juta KWH

TENAGA LISTRIK
YANG DISALURKAN
TAHUN 2015



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods

mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record

MANUFACTURING

- lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

6 Industri dan Energi

6.1 Industri Besar Sedang

Jumlah industri besar dan sedang di Kota Pematangsiantar pada tahun 2015 ada sebanyak 34 unit. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah industri sedang dan besar di Kota Pematangsiantar tetap dari sisi jumlah, namun mengalami peningkatan dari sisi tenaga kerja.

Penyerapan tenaga kerja terbanyak pada kelompok industri makanan, minuman dan tembakau yakni 4.725 orang disusul industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk alat-alat RT dari kayu, yang menyerap tenaga kerja sebanyak 455 orang.

6.3 Listrik

Jumlah pelanggan PLN Cabang Pematangsiantar pada tahun 2015 sebanyak 95.916 pelanggan. Jumlah KWH yang terjual pada tahun 2015 sebesar 19.183.735 KWh dan penyaluran KWH listrik terbesar kepada pelanggan rumah tangga sebesar 9.979.705 KWh.

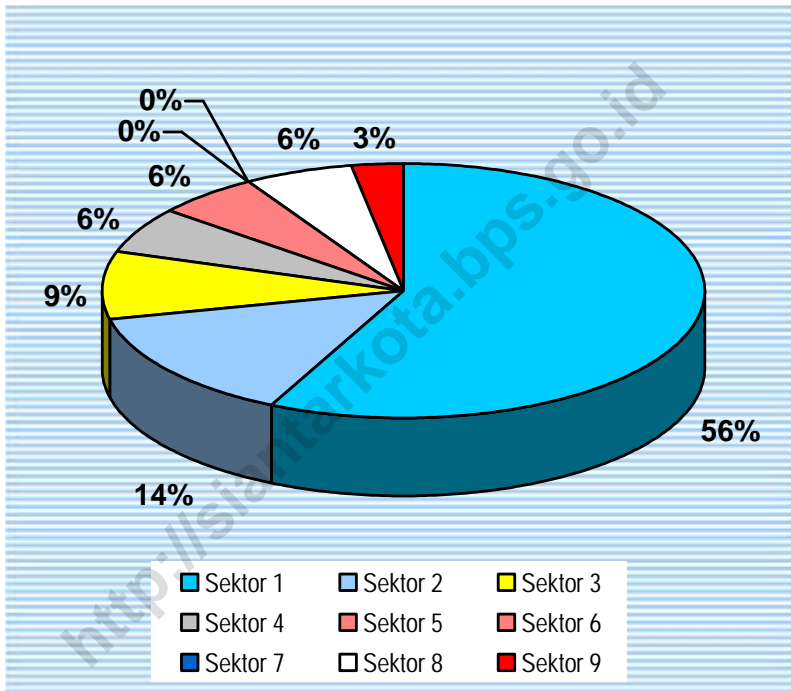
6.4 Air Minum

Jumlah pelanggan air bersih dari PDAM Tirtauli di Kota Pematangsiantar ada sebanyak 60.733 pelanggan. Dari jumlah tersebut 57.989 adalah pelanggan rumah tangga, 1.547 adalah pelanggan perusahaan/hotel dan lain-lain, 548 adalah pelanggan tempat ibadah/sosial dan 689 pelanggan dari instansi.

MANUFACTURING

Grafik : 6
Figure

Percentase Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Kelompok Industri
Percentage of Large and Medium Manufacturing Establishment by Industrial Classification
2015



INDUSTRI

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang
Menurut Golongan Industri

Tabel : 6 1 1 *Number of Large and Medium Manufacturing Establishments
by Industrial Classification*

2015

	Kelompok Industri / <i>Industrial Classification</i>	2015
	(1)	(2)
1	Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau/ <i>Manufacture of Food, Beverages and Tobacco</i>	21
2	Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	5
3	Industri Kayu dan barang-barang Dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu/ <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	2
4	Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan/ <i>Manufacture of Paper, Printing and Publishing</i>	2
5	Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Chemicals, Petroleum, Coal, Rubber and Plastics</i>	3
6	Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara/ <i>Manufacture of Non Metallic, Except Petroleum and Coal</i>	-
7	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
8	Industri Barang-barang dari Logam, Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Machinery and Equipment</i>	-
9	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industries</i>	1
	Jumlah/Total	34

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistic of Pematangsiantar City

MANUFACTURING

Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang
Menurut Golongan Industri
Tabel : 6 1 2 *Number of Workers of Large and Medium Manufacturing
Establishment by Industrial Classification*
2015

Kelompok Industri / <i>Industrial Classification</i>	2015
(1)	
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau/ <i>Manufacture of Food, Beverages and Tobacco</i>	4 723
2 Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	132
3 Industri Kayu dan barang-barang Dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu/ <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	455
4 Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan/ <i>Manufacture of Paper, Printing and Publishing</i>	216
5 Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Chemicals, Petroleum, Coal, Rubber and Plastics</i>	53
6 Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara/ <i>Manufacture of Non Metallic, Except Petroleum and Coal</i>	-
7 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
8 Industri Barang-barang dari Logam , Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Machinery and Equipment</i>	-
9 Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industries</i>	28
Jumlah	5 607

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistic of Pematangsiantar City*

INDUSTRI

Tabel : 6 1 3

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang
Menurut Golongan Industri
*Value Added of Large and Medium Manufacturing
Establishment by Industrial Classification*
(Juta Rupiah / Million Rupiahs)
2015

Kelompok Industri / <i>Industrial Classification</i>		2015
(1)		(2)
1	Industri Makanan dan Minuman	283 899,1
2	Pengolahan Tembakau	1 294 408,6
3	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	22 611,2
4	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	5 546,2
5	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	77 831,5
6	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	7 189,7
7	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	9 757,2
8	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	14 080,6
9	Industri Barang Galian bukan Logam	3 836,8
10	Industri Logam Dasar	3 587,3
Jumlah/ <i>Total</i>		1 748 052,5

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistic of Pematangsiantar City*

MANUFACTURING

Tabel : 6 1 4 Jumlah Perusahaan Industri Kecil
 Menurut Kelompok Industri
 Number of Small Manufacturing Establishments
 by Industrial Classification
 2015

	Kelompok Industri / Industrial Classification	2015
	(1)	(2)
1	Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau/ <i>Manufacture of Food, Beverages and Tobacco</i>	175
2	Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	48
3	Industri Kayu dan barang-barang Dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu/ <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	36
4	Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan/ <i>Manufacture of Paper, Printing and Publishing</i>	60
5	Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Chemicals, Petroleum, Coal, Rubber and Plastics</i>	48
6	Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara/ <i>Manufacture of Non Metallic, Except Petroleum and Coal</i>	-
7	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
8	Industri Barang-barang dari Logam , Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Machinery and Equipment</i>	150
9	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industries</i>	21
	Jumlah/Total	537

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Kota Pematangsiantar/ *Namufacturing Industry and Trade Office of Pematangsiantar City*

INDUSTRI

Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil
Menurut Kelompok Industri
*Number of Workers of Small Manufacturing
Establishment
by Industrial Classification*
2015

Tabel : 615
Table

Kelompok Industri / <i>Industrial Classification</i>	2015
(1)	(2)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau/ <i>Manufacture of Food, Beverages and Tobacco</i>	1 710
2 Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	640
3 Industri Kayu dan barang-barang Dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu/ <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	360
4 Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan/ <i>Manufacture of Paper, Printing and Publishing</i>	283
5 Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Chemicals, Petroleum, Coal, Rubber and Plastics</i>	289
6 Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara/ <i>Manufacture of Non Metallic, Except Petroleum and Coal</i>	-
7 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
8 Industri Barang-barang dari Logam , Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Machinery and Equipment</i>	832
9 Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industries</i>	104
Jumlah/Total	4 218

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Kota Pematangsiantar/*Namufacturing Industry and Trade Office of Pematangsiantar City*

MANUFACTURING

Jumlah Investasi Industri Kecil
Menurut Kelompok Industri
Tabel : 6 1 6 *Input Cost of Small Manufacturing Establishment
by Industrial Classification*
(000 Rupiah / Thousands Rupiahs)
2015

Kelompok Industri / <i>Industrial Classification</i>		2015
(1)		(2)
1	Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau/ <i>Manufacture of Food, Beverages and Tobacco</i>	110 902,00
2	Industri tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit/ <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	35 007,00
3	Industri Kayu dan barang-barang Dari Kayu, Termasuk Alat-alat RT dari Kayu/ <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	33 680,00
4	Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan/ <i>Manufacture of Paper, Printing and Publishing</i>	31 650,00
5	Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Chemicals, Petroleum, Coal, Rubber and Plastics</i>	11 486,66
6	Industri Barang-barang Galian Bukan Logam Kecuali Barang dari Minyak Bumi dan Batu Bara/ <i>Manufacture of Non Metallic, Except Petroleum and Coal</i>	-
7	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-
8	Industri Barang-barang dari Logam , Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Machinery and Equipment</i>	58 822,56
9	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing Industries</i>	22 431,09
Jumlah/Total		303 979,30

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Kota Pematangsiantar/ *Namufacturing Industry and Trade Office of Pematangsiantar City*

INDUSTRI

Produksi Aliran Listrik, Kapasitas dan Panjang Jaringan Listrik
*Number of Electricity Produced, Capacity, and Length
of Electricity Network*
2014-2015

Tabel : 6 2 1
Table

Uraian / Description	Satuan/ Unit	Tahun / Year	
		2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
I Aliran Listrik/Electric Flow			
A Produksi / Produced	KWH	316 802 882	382 199 343
B Dibeli / Purchased	KWH	-	-
C Dijual / Sales	KWH	212 860 677	221 750 191
II Pembangkit Tenaga			
III Kapasitas / Capavity	KVA	-	-
IV Panjang Jaringan/ Length of Network			
A Tenaga Menengah/Medium Power	KMS	261 871	262 371
B Tenaga Rendah/Low Power	KMS	637,36	637 225
V Jumlah travo /Number of Travo			
VI Jumlah Konsumen/ Number of Customer	Buah Pelanggan	521 92 179	553 95 916

Sumber/Source: PLN Cabang Pematangsiantar/State Electrical Company of
Pematangsiantar Branch Office

MANUFACTURING

Jumlah Pelanggan Listrik dan KWH Jual
Menurut Kelompok Pelanggan
Tabel : 6 2 2 *Number of Electricity Customers and Electricity Sold by
Customer Group*
2015

Kelompok /Group	Langganan /Customers	KWH Jual/ (KWH)
(1)	(2)	(3)
Sosial	1 410	809 079
Rumah Tangga	86 960	9 979 705
Usaha	6 577	3 593 165
Industri	168	3 684 144
Pemerintah	801	1 117 682

Sumber/Source : PLN Cabang Pematangsiantar/State Electrical Company of Pematangsiantar Branch Office

INDUSTRI

Tabel : 631
Table

Jumlah Pelanggan Air Minum
Number of Water Customers
2015

	Bulan /Month	Rumah Tangga / Household	Perusahaan, Hotel, Penginapan / Establishment, Hotel, lin	Tempat Ibadah, Sosial /Worship Place, Social	Instansi/ Institution	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/ Jan	56 870	1616	537	692	59 715
2	Pebruari/Feb	56 943	1606	537	707	59 793
3	Maret/March	57 081	1598	538	703	59 920
4	April/April	57 242	1587	540	700	60 069
5	Mei/May	57 352	1587	540	702	60 181
6	Juni/June	57 453	1579	541	699	60 272
7	Juli/July	57 548	1577	542	694	60 361
8	Agustus/August	57 590	1568	542	692	60 392
9	September/Sept	57 713	1563	542	692	60 510
10	Oktober/Oct	57 801	1550	547	690	60 588
11	November/Nov	57 912	1550	549	689	60 700
12	Desember/Dec	57 989	1547	548	689	60 773

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pematangsiantar/Water
Supply Enterprise of Pematangsiantar City

MANUFACTURING

Tabel : 632
Table

Jumlah Air Minum yang Disalurkan
Volume of Sanitary Water Distributed
2015

Bulan /Month	Air Yang Di Produksi/ Production (M ³)	Air Yang Disalurkan/ Distributed (M ³)	Nilai / Value (Rp/Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/January	1 838 922	1 290 116	5 291 673 425
2 Pebruari/February	1 778 317	1 247 266	5 059 578 280
3 Maret/March	1 713 885	1 194 598	4 751 088 520
4 April/April	1 780 786	1 250 719	4 998 889 625
5 Mei/May	1 742 410	1 219 791	4 818 886 290
6 Juni/June	1 704 576	1 253 791	4 991 827 970
7 Juli/July	1 879 585	1 286 885	5 156 789 325
8 Agustus/August	1 879 585	1 226 487	4 816 637 335
79 September/Sept	1 778 025	1 231 614	4 845 114 705
10 Oktober/October	1 750 030	1 247 563	4 919 600 130
11 November/November	1 746 636	1 225 070	4 813 259 445
12 Desember/December	1 704 576	1 219 258	4 753 688 390

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pematangsiantar/Water
Supply Enterprise of Pematangsiantar City

INDUSTRI

Jumlah dan Jenis Bahan Kimia yang Digunakan
Perusahaan Air Minum Kota Pematangsiantar
*Quantity and Kind of Chemical Used by
Water Supply Enterprise of Pematangsiantar City*
2015

	Jenis Bahan Kimia / <i>Kind of Chemical</i>	Banyaknya / <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai / <i>Value</i> (Rp)
	(1)	(2)	(3)
1	Alumunium	-	-
2	Kapur Tohor 85 %	44 850	211 647 150
3	Kaporit 65 %	22 595	806 528 525
4	Chloor	-	-
5	Sodium	-	-
6	Soda Ash	-	-
	Jumlah / Total	67 445	1 018 175 675

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pematangsiantar/*Water Supply Enterprise of Pematangsiantar City*

PERDAGANGAN
TRADE

7



*Pendistribusian BBM
terbanyak di
Pematangsiantar pada
bulan Juli*

*Premium
5.442
kilo liter*

*Solar
2.250
kilo liter*



TRADE

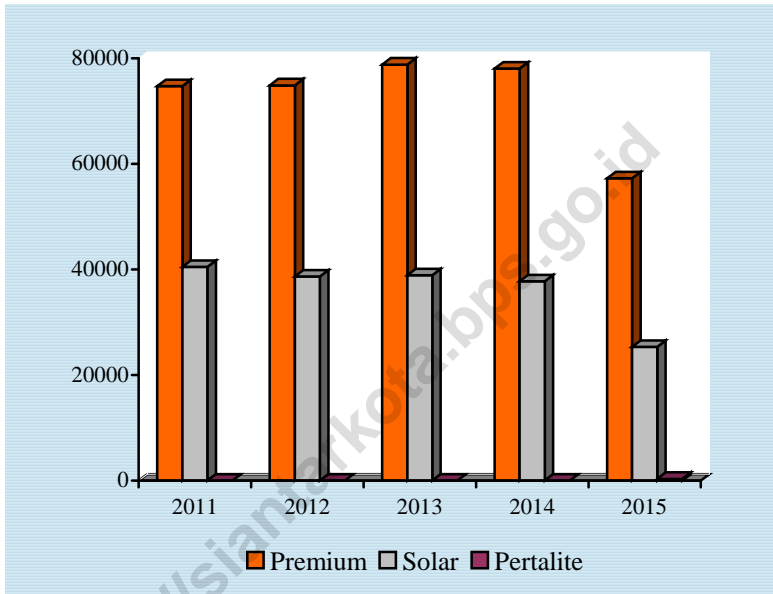
7. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Bahan Bakar Minyak (BBM) mempunyai nilai yang sangat strategis yang dapat mendorong laju perekonomian suatu daerah. BBM sebagai alat kontribusi perekonomian memegang peranan yang sangat vital.

Pada tahun 2015 jumlah BBM jenis premium yang disalurkan oleh Pertamina sebanyak 27.262 Kilo liter, sementara penyaluran minyak solar sebesar 25.332 Kilo liter dan pertalite sebesar 328 Kilo Liter. BBM tersebut di distribusikan kepada 9 (sembilan) penyalur SPBU.

Grafik : 7
 Figure

Distribusian Bahan Bakar Minyak
Distribution of Petroleum
2011-2015



PERDAGANGAN

Tabel : 7 1.1
Table

Jumlah Pendistribusian Bahan Bakar Minyak
Volume of Oil Fuels Distributed
2015

Bulan /Month	Minyak Premium/ Premium (Kilo Liter)	Minyak Solar/ Solar (Kilo Liter))	Pertalite/ Pertalite (Kilo Liter)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	5 154	2 214	-
2. Pebruari/February	4 374	1 890	-
3. Maret/March	4 722	2 064	-
4. April/April	4 572	1 968	-
5. Mei/May	4 680	2 136	-
6. Juni/June	4 698	2 118	-
7. Juli/July	5 442	2 250	-
8. Agustus/August	4 764	2 136	-
9. September/September	4 680	2 088	24
10. Oktober/October	4 764	2 196	72
11. Nopember/November	4 348	2 022	120
12. Desember/December	5 064	2 250	112
Jumlah/Total	57 262	25 332	324

Sumber/Source: PT. Pertamina (Persero) Depot Pematangsiantar/Government Oil Company

PERDAGANGAN

Tabel : 7.1.2 Jumlah Lembaga Penyalur BBM Resmi Pertamina Menurut Kecamatan
 Table : 7.1.2 Number of Institution Supplied of Petroleum by District
2015

Kecamatan / District	Jenis Lembaga Penyalur/Institution Supplied		
	SPBU	SPBA	POOL KONSUMEN
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	1	-	-
011 Siantar Marimbun	1	-	-
020 Siantar Selatan	1	-	-
030 Siantar Barat	-	-	-
040 Siantar Utara	-	-	-
050 Siantar Timur	2	-	-
060 Siantar Martoba	3	-	-
061 Siantar Sitalasari	1	-	-
Jumlah / Total	9	-	-

Sumber/Source: PT. Pertamina (Persero) Depot Pematangsiantar/ Government Oil Company


Ket:

- SPBU : Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak untuk Umum
- SPBA: Stasiun Pengisian Bahan bakar untuk TNI

**PERHUBUNGAN DAN
KOMUNIKASI**
*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*


8

KONDISI JALAN
KOTA PEMATANGSIANTAR

314.16km = 

17.39km = 

44.77km = 

19.33km = 

**Panjang Jalan
PEMATANGSIANTAR**

379.58 km

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik

TECHNICAL NOTES

1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

- | | |
|--|--|
| <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</p> |
| <p>5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.</p> | <p>5. Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.</p> |
| <p>6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.</p> | <p>6. Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.</p> |
| <p>7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi</p> | <p>7. Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer</p> |

dengan jumlah penumpang berangkat.

divided by the number of departing passengers.

8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards

pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar,

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking,

suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services*

sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap

20. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: *Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited

pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

21. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
21. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
22. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
22. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

23. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
24. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
25. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
23. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
24. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
25. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

26. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
26. ***Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<http://siantarkota.bps.go.id>

8.1. Panjang Jalan

Sarana jalan merupakan alat untuk memperlancar arus angkutan di dalam mendorong kegiatan perekonomian. Dengan meningkatnya mobilitas penduduk maka prasarana jalan sangat diperlukan guna menunjang kelancaran arus lalu lintas barang dan jasa.

Pada tahun 2015 panjang jalan di Kota Pematangsiantar mencapai 388,872 Km. Dari jumlah tersebut sepanjang 362,096 km sudah diaspal, 18,258 km dibatui/kerikil dan 7,792 km jalan masih tanah. Kondisi jalan di Kota Pematangsiantar sekitar 1.6 persen rusak.

8.2. Angkutan dan Akomodasi

Di Kota Pematangsiantar tersedia 2 (dua) jenis alat transportasi darat yakni angkutan bus umum dan kereta api. Pada tahun 2015, jumlah angkutan bus umum untuk penumpang dan barang ada sebanyak 3.025 unit, dengan jenis angkutan Mopen Kota sebanyak 1.557 unit, Bus sebanyak 307 unit dan truck/Pick Up sebanyak 1.081 unit. Jumlah SIM yang dikeluarkan oleh Sat.Lantas Polresta Pematangsiantar pada tahun 2015 sebanyak 16.800 buah. Jumlah penumpang yang menggunakan angkutan Kereta Api pada tahun 2014 sebanyak 53.157 orang Pelanggaran lalu lintas yang terjadi pada tahun 2015 ada sebanyak 7.006 kasus, yang sudah diselesaikan sebanyak 7.896 kasus dengan denda sebesar Rp. 160.415.000.

Jumlah usaha akomodasi di Kota Pematangsiantar pada tahun 2015 sebanyak 30 unit, dengan jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia masing-masing sebanyak 787 buah dan 1.050 buah.

8.3 Pos

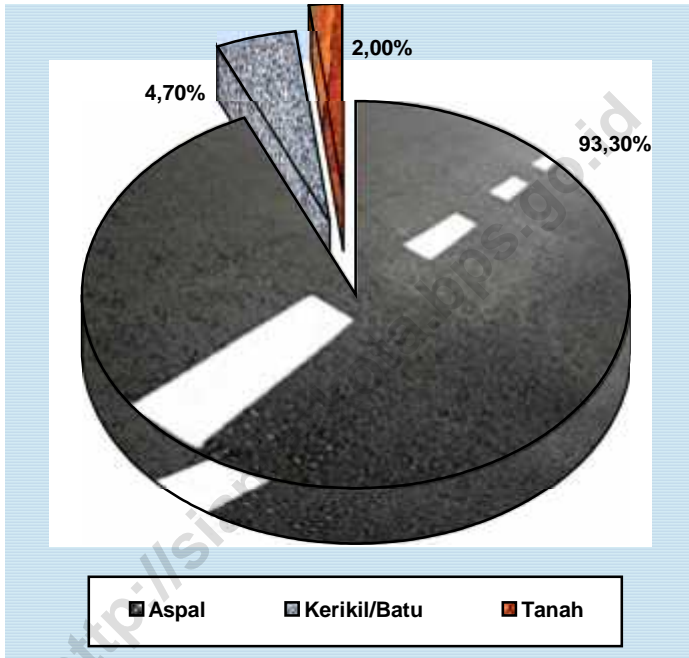
Kantor PT. Pos Indonesia Kota Pematangsiantar pada tahun 2014 telah menerima jenis surat kilat khusus sebanyak 124.694 buah dan yang dikirim sebanyak 102.055. Pos express untuk pengiriman ada sebanyak 5.297 kilogram dan penerimaan ada sebanyak 7.811 kilogram.

Pengiriman paket pos ke dalam negeri dan luar negeri ada sebanyak 3.803 paket dan penerimaan paket pos dari dalam negeri dan luar negeri ada sebanyak 7.691 paket.

Penerimaan wesel pos oleh Kantor PT. Pos Indonesia Kota Pematangsiantar sebesar 10.433,44 juta rupiah dengan frekuensi penerimaan sebanyak 5.755 kali, sementara pengiriman wesel pos sebesar 24.458,61 juta rupiah dengan frekuensi pengiriman sebanyak 15.632 kali.

Grafik : 8
Figure

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
Road Length by Type of Surface
2015



PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Tabel : 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Pematangsiantar (km)
Table : 8.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pematangsiantar City (km)
2015

Kecamatan/District	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Siantar Marihat	-	-	34,354	34,354
2. Siantar Marimbun	4,360	-	22,074	26,310
3. Siantar Selatan	-	-	31,361	31,361
4. Siantar Barat	-	-	48,187	48,187
5. Siantar Utara	4,770	-	41,016	45,786
6. Siantar Timur	-	-	60,306	60,306
7. Siantar Martoba	8,355	-	75,931	84,286
8. Siantar Sitalasari	-	-	48,867	48,867
Pematangsiantar	17,485	-	362,096	379,581

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Pematangsiantar/
Binamarga and Irrigation Office of Pematangsiantar City

Tabel : 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan Kota Pematangsiantar (km)
 Table : 8.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pematangsiantar City
 2015

Kecamatan/District	Jenis Permukaan Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Siantar Marihat	34,354	-	-	34,354
2. Siantar Marimbun	22,074	-	-	22,074
3. Siantar Selatan	31,361	-	-	31,361
4. Siantar Barat	48,187	-	-	48,187
5. Siantar Utara	41,016	-	-	41,016
6. Siantar Timur	60,306	-	-	60,306
7. Siantar Martoba	75,931	-	-	75,931
8. Siantar Sitalasari	48,867	15,600	-	64,467
Pematangsiantar	362,096	15,600	-	377,696

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Pematangsiantar/
 Binamarga and Irrigation Office of Pematangsiantar City

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Tabel : 8.1.3
Table

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan
di Kota Pematangsiantar (km)
*Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in
Pematangsiantar City*
2015

Kecamatan/District	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Baik Good	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Siantar Marihat	27,654	2,507	4,193	-
2. Siantar Marimbun	16,105	2,700	3,071	0,200
3. Siantar Selatan	24,551	1,414	5,346	-
4. Siantar Barat	44,152	0,514	2,661	0,860
5. Siantar Utara	35,793	1,579	3,644	-
6. Siantar Timur	51,469	2,397	6,440	-
7. Siantar Martoba	57,059	6,279	10,455	2,138
8. Siantar Sitalasari	57,377	2,000	8,960	16,130
Pematangsiantar	314,16	17,39	44,77	19,328

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Pematangsiantar/
Binamarga and Irrigation Office of Pematangsiantar City

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Negara/Propinsi/Kabupaten/Kota
Menurut Jenis Permukaan Jalan
Road Length of State/Province/Regency/City by
District and Type of Surface
2015

Tabel : 8 1.4
Table

Kecamatan / District	Jenis Permukaan Jalan / Type of Surface Road (Km)				
	Aspal / Asphalted	Beton/ Concrete	Batu/ Stone	Tanah/ Land	Tidak Dirinci/ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara/ Country Road	17,783	-	-	-	-
Jalan Propinsi/ Province Road	-	-	-	-	-
Jalan Kab/Kota/ Regency/Municipality Road	345,039	18,258	-	7,792	-
Pematangsiantar	362,822	18,258	-	7,792	-

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Pematangsiantar/Binamarga and Irrigation Office of Pematangsiantar City

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Tabel : 8 2.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kegunaan
Number of Vehicles by Use
2013-2015

Jenis Kendaraan / <i>Type of Vehicles</i>		Jumlah			
		2013	2014	2015	
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	
1.	Sepeda Motor	Roda 2	50 413	43 121	41 945
2.	Angkutan Umum	Roda 3	46	63	68
		Taxi	-	-	-
		Mopen	1 481	1 630	1 557
		Bus	430	396	387
		Truk/Pick Up	1 131	1 092	1 081
3.	Angkutan Pribadi	Mobil	1 746	1 729	1 609
		Bus	7 048	7 100	7 263
		Truk/Pick Up	3 582	3 034	2 869
Jumlah/ <i>Total</i>			65 887	58 165	56 779

Sumber/*Source*: Kantor Sistem Administrasi Satu Atap Kota Pematangsiantar/*Intergrated Administration System Office of Pematangsiantar City*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Banyaknya Perusahaan dan Kendaraan Bermotor Angkutan Umum Menurut Jenis Sarana Angkutan
 Tabel : 8.2.2 *Number of Companies and Transportation's Vehicles by Type of Transportation Goods*
2015

Jenis Sarana Angkutan/ Type of Transport	Perusahaan / Number of Company	Kendaraan / Number of Vehicle
(1)	(2)	(3)
1. Mopen Kota/ <i>Public Minivan</i>	24	1 243
2. Bus AKAP/AKDP/ <i>Trans Bus</i>	6	239
3. Angkutan Sewa / <i>Rental Transportation</i>	3	48
Jumlah/ <i>Total</i>	33	1530

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar/*Transportation, Communication and Information Office of Pematangsiantar City*

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian di Wilayah
Polresta Pematangsiantar

Tabel : 8.2.3 *Number of Traffic Accidences and Damages in Police Command
of Pematangsiantar City*

2015

Bulan / Month	Jumlah / Total		Korban / Victim			Kerugian Materil / Material Damage (000 Rp.)
	Lapor/ Reported	Selesai/ Solved	MD	LB	LR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jan/January	26	6	9	7	27	13 300 000
Peb/February	21	16	4	9	21	22 000 000
Maret/March	17	9	1	7	18	10 300 000
April/April	23	13	6	15	23	42 300 000
Mei/May	25	10	-	12	36	63 300 000
Juni/June	16	13	-	7	19	27 000 000
Juli/July	29	12	4	8	33	16 700 000
Agustus/August	22	14	4	7	32	21 600 000
September/Sept.	17	2	5	4	24	20 500 000
Oktober/October	23	36	6	6	28	25 650 000
Nopember/November	16	11	3	7	13	19 200 000
Desember/December	23	38	5	4	33	28 800 000
Jumlah/Total	258	155	47	93	307	310 650 000

Sumber/Source: Polresta Pematangsiantar/ District Police Command of Pematangsiantar City

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 8.2.4
Table

Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah
Polresta Pematangsiantar
Number of Traffic Violations in
Police Command of Pematangsiantar City
2015

Bulan / Month	Jumlah/Total		
	Pelanggaran/ Traffic Violations	Diselesaikan/ Finished	Denda Tilang / (Rp)/
(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	260	539	8 865 000
Peb/February	480	466	10 350 000
Maret/March	293	479	9 255 000
April/April	230	664	12 465 000
Mei/May	386	384	7 630 000
Juni /June	972	979	20 405 000
Juli/July	205	285	7 280 000
Agustus/August	435	360	6 825 000
September/September	692	728	11 230 000
Oktober/October	1 230	858	14 832 000
Nopember/November	1 047	1 450	31 111 000
Desember/December	776	704	20 167 000
Jumlah/Total	7 006	7 896	160 415 000

Sumber/Source: Polresta Pematangsiantar/ District Police Command of Pematangsiantar City

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan
Menurut Jenis Kelamin

Tabel : 8.2.5
Table

Number of Driving Licences Issued by Sex
2015

Bulan /Month	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 231	327	1 558
Pebruari/February	1 113	326	1 439
Maret/March	1 070	286	1 356
April/April	1 070	288	1 358
Mei/May	944	288	1 232
Juni/June	1 287	323	1 610
Juli/July	934	734	1 668
Agustus/August	781	606	1 387
September/Sept.	835	448	1 283
Oktober/October	927	374	1 301
November/November	729	480	1 209
Desember/December	839	560	1 399
Jumlah/Total	11 760	5 040	16 800

Sumber/Source: Sat.Lantas Polresta Pematangsiantar /Traffic Section Police
Command of Pematangsiantar City

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Penumpang Naik Turun Kereta Api di Stasiun
Kereta Api Pematangsiantar
Tabel/ : 8.2.6 Number of Departures and Arrivals at Train Station
Table of Pematangsiantar
2014

Bulan / Month	Naik / Departures		Turun / Arrivals	
	Eksekutif*)	Ekonomi	Eksekutif	Ekonomi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	5.316	-	5.316
Pebruari/February	-	5.070	-	5.070
Maret/March	-	6.193	-	6.193
April/April	-	2.214	-	2.214
Mei/May	-	2.721	-	2.721
Juni/June	-	4.235	-	4.235
Juli/July	-	4.165	-	4.165
Agustus/August	-	5.311	-	5.311
September/Sept.	-	4.432	-	4.432
Oktober/October	-	4.151	-	4.151
November/November	-	4.047	-	4.047
Desember/December	-	6.302	-	6.302
Jumlah/Total		53.157	-	53.157

Sumber/Source: PT. Kereta Api Indonesia Kota Pematangsiantar /State Railway
Enterprise of PematangsiantarCity

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Tabel : 8.3.1 Jumlah Hotel, Kamar dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan
Table : 8.3.1 Number of Hotels, Rooms and Beds Capacity by District
2015

Kecamatan / <i>District</i>	Hotel/ <i>Hotels</i>	Kamar/ <i>Rooms</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Siantar Marihat	1	15	16
Siantar Marimbun	5	138	148
Siantar Selatan	5	163	245
Siantar Barat	5	177	275
Siantar Utara	6	158	209
Siantar Timur	6	99	120
Siantar Martoba	-	-	-
Siantar Sitalasari	2	37	37
Jumlah / <i>Total</i>	30	787	1 050

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan yang Diterima
Melalui PT. Pos Indonesia Pematangsiantar
Number of Express Mails Sent and Received Via
Pematangsiantar Post Office
2014

Bulan /Month	Dikirim/Sent	Diterima/Received
(1)	(2)	(3)
Januari/January	7 800	8 008
Pebruari/February	9 600	10 100
Maret/March	9 830	11 300
April/April	11 470	12 589
Mei/May	10 896	11 976
Juni/June	9 888	12 362
Juli/July	9 232	10 080
Agustus/August	9 012	11 445
September/September	7 260	9 021
Oktober/October	5 229	8 996
November/November	5 702	9 872
Desember/December	6 136	8 945
Jumlah / Total	102 055	124 694

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ Pematangsiantar Post Office

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Jumlah Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui PT Pos
Indonesia Pematangsiantar

Tabel : 8.4.2
Table

*Number of Post Wessel Sent and Received Via
Pematangsiantar Post Office*

2014

Bulan/Month	Wesel Pos/Post Wessel			
	Penerimaan / Received		Pengiriman / Sent	
	Frekuensi/ Frequency	Nilai/ Value (Rp)	Frekuensi/ Frequency	Nilai/ Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	476	1 141 814 669	1 253	2 476 003 738
Pebruari/February	486	911 869 775	1 335	2 336 467 820
Maret/March	487	994 773 899	1 396	2 182 128 728
April/April	544	1 226 238 615	1 402	2 115 067 981
Mei/May	481	839 418 355	1 289	1 944 518 119
Juni/June	513	979 248 015	1 362	1 874 644 618
Juli/July	513	703 473 339	1 426	2 048 096 396
Agustus/August	408	584 108 161	1 163	1 975 192 229
September/Sept	472	860 623 155	1 309	1 929 429 023
Oktober/October	441	806 012 575	1 236	1 966 334 469
November/November	432	681 332 969	1 128	1 645 848 432
Desember/December	502	704 527 255	1 333	1 964 886 894
Jumlah / Total	5 755	10 433 440 782	15 632	24 458 618 447

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ Pematangsiantar Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 8.4.3
Table

Jumlah Pengiriman Paket Pos Melalui
PT Pos Indonesia Kota Pematangsiantar
*Number of Post Packages Received
Via Pematangsiantar Post Office*
2014

Bulan / Month	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / International	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	331	32	363
Pebruari/February	370	25	395
Maret/March	300	57	357
April/April	309	22	331
Mei/May	296	27	323
Juni/June	416	33	449
Juli/July	393	24	417
Agustus/August	262	29	291
September/Sept	196	47	243
Oktober/October	132	26	158
November/November	151	19	170
Desember/December	268	38	306
Jumlah / Total	3 424	379	3 803

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ Pematangsiantar Post Office

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Jumlah Penerimaan Paket Pos Melalui
PT Pos Indonesia Kota Pematangsiantar
*Number of Post Packages Sent Via
Pematangsiantar Post Office*

Tabel : 8.4.4
Table

2014

Bulan /Month	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / International	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	775	69	844
Pebruari/February	645	45	690
Maret/March	601	63	664
April/April	723	41	764
Mei/May	567	32	599
Juni/June	755	49	804
Juli/July	766	33	799
Agustus/August	345	47	392
September/Sept	511	51	562
Oktober/October	451	37	488
November/November	321	53	374
Desember/December	632	79	711
Jumlah / Total	7 092	599	7 691

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ *Pematangsiantar Post Office*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel : 8.4.5
Table

Jumlah Pengiriman Pos Ekspres Melalui
PT Pos Indonesia Pematangsiantar
*Number of Express Posts Sent
Via Pematangsiantar Post Office*
(Kg)
2014

Bulan / Month	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / International	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	399	-	399
Pebruari/February	323	-	323
Maret/March	585	-	585
April/April	404	-	404
Mei/May	614	-	614
Juni/June	383	-	383
Juli/July	407	-	407
Agustus/August	299	-	299
September/Sept	612	-	612
Oktober/October	472	-	472
November/November	473	-	473
Desember/December	321	-	321
Jumlah / Total	5 292	-	5 292

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ Pematangsiantar Post Office

PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI

Jumlah Penerimaan Pos Ekspres Melalui
PT Pos Indonesia Pematangsiantar
*Number of Express Posts Received
Via Pematangsiantar Post Office (kg)*

Tabel : 8.4.6
Table

2015

Bulan /Month	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / International	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	512	-	512
Pebruari/February	498	-	498
Maret/March	756	-	756
April/April	671	-	671
Mei/May	987	-	987
Juni/June	503	-	503
Juli/July	683	-	683
Agustus/August	379	-	379
September/Sept	978	-	978
Oktober/October	699	-	699
November/November	659	-	659
Desember/December	486	-	486
Jumlah / Total	7 811	-	7 811

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Pematangsiantar/ Pematangsiantar Post Office

**KEUANGAN DAERAH
DAN HARGA** 9
FINANCE AND PRICES

Inflasi Kota Pematangsiantar
menurut Tahun Kalender 2015
tertinggi di Sumatera Utara



sebesar
3,36%



<http://siantarkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9. Keuangan

9.1 Keuangan Daerah

Realisasi penerimaan daerah dari Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2014 sebesar Rp. 29.216.494,86,- atau 32.29 persen dari Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan realisasi penerimaan pajak pada tahun 2014 sebesar Rp. 652.980,28 juta rupiah yang terdiri dari pajak langsung Rp. 412.374,81 juta rupiah , pajak tak langsung sebesar Rp. 231.225,44 juta rupiah serta pajak lainnya sebesar Rp. 9.380,03 juta rupiah.

9.2 Koperasi

Jumlah koperasi di Kota Pematangsiantar pada tahun 2015 sebanyak 373 unit dengan jumlah anggota sebanyak 54.509 orang.

9.3 Pegadaian

Pada tahun 2014, jumlah pinjaman nasabah di Perum Pegadaian Cabang Pematangsiantar mencapai Rp. 137.649.910.000,-. Sedangkan jumlah barang jaminan dari nasabah pada tahun 2015 sebanyak 35.858 buah

9.4 Harga-harga

Secara rata-rata pada tahun 2015, harga eceran berbagai komoditi mengalami kenaikan. Harga eceran yang mengalami penurunan adalah harga eceran gula pasir dari rata-rata Rp. 10,100,- pada tahun 2014 menjadi Rp. 9.800,- pada tahun 2015 dan tepung terigu dari Rp.8.770,- menjadi Rp.8.306,-

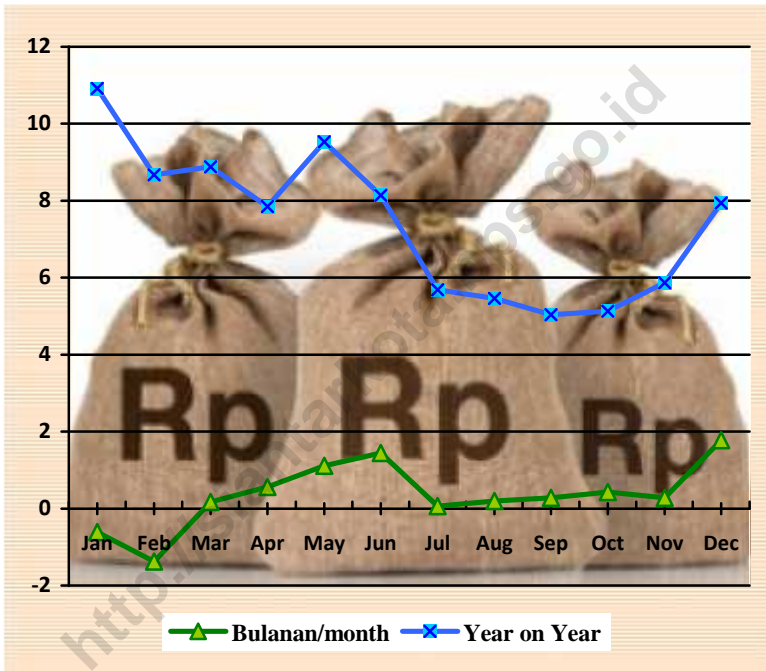
9.5 Inflasi

Inflasi (inflation) adalah gejala yang menunjukkan kenaikan tingkat harga umum yang berlangsung terus menerus. Dari pengertian tersebut maka apabila terjadi kenaikan harga hanya bersifat sementara, maka kenaikan harga yang sementara sifatnya tersebut tidak dapat dikatakan inflasi. Semua negara di dunia selalu menghadapi permasalahan inflasi ini. Oleh karena itu, tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu negara merupakan salah satu ukuran untuk mengukur baik buruknya masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara. Bagi negara yang perekonomiannya baik, tingkat inflasi yang terjadi berkisar antara 2 sampai 4 persen per tahun.

Tingkat inflasi yang berkisar antara 2 sampai 4 persen dikatakan tingkat inflasi yang rendah. Selanjut tingkat inflasi yang berkisar antara 7 sampai 10 persen dikatakan inflasi yang tinggi. Namun demikian ada negara yang menghadapi tingkat inflasi yang lebih serius atau sangat tinggi, misalnya Indonesia pada tahun 1966 dengan tingkat inflasi 650 persen. Inflasi yang sangat tinggi tersebut disebut hiper inflasi (hyper inflation).

Grafik : 9
Figure

Inflasi Kota Pematangsiantar
Inflation of Pematangsiantar
2015



KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 9.1.1
 Table : 9.1.1
 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Actual Regional Income and Expenditure of
Pematangsiantar City
 (000 Rp/Thousands Rupiahs)
2007-2015

Tahun /Year	Penerimaan /Receipt	Pengeluaran/Expenditure
(1)	(2)	(3)
2007	379.287.655,62	381.773.314,50
2008	451.147.655,77	440.921.796,33
2009	493.077.194,91	458.837.652,30
2010	482.359.552,72	499.631.564,45
2011	565.383.728,32	564.819.922,15
2012	668.838.596,39	639.585.480,31
2013	731.041.119,47	741.073.062,64
2014	831 765 871,21	774 365 721,08
2015	891 378 886,50	884 146 657,65

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kota Pematangsiantar/*Regional Income, Finance & Asset Management Office of Pematangsiantar*

Realisasi Penerimaan Daerah Kota Pematangsiantar
Menurut Jenis Penerimaan

Tabel : 9.1.2 *Actual Regional Revenue of Pematangsiantar City by Item*
(Ribuan Rp/Thousands Rupiahs)
2015

No.	Uraian Kelompok dan Jenis Kelompok/Description	Realisasi/Realization
(1)	(2)	(3)
I	PENDAPATAN/Revenue	831 765 871,21
1.1	<i>Pendapatan Asli Daerah/Local Government Original Revenue</i>	95 557 865,28
1.1.1.	<i>Pajak Daerah/Regional Tax</i>	31 105 131,47
1.1.2	<i>Retribusi Daerah/Regional Retribution</i>	5 801 756,50
1.1.3	<i>Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/Local Government Corporate Profit</i>	7 310 842,14
1.1.4	<i>Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah/Others</i>	51 340 135,16
1.2	<i>Dana Perimbangan/Balance Budget</i>	609 312 359,51
1.2.1	<i>Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Revenue Sharing Tax</i>	22 052 599,51
1.2.2	<i>Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund</i>	536 792 310,00
1.2.3	<i>Dana Alokasi Khusus/ Particular Allocation Fund</i>	50 467 450,00
1.3	<i>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Others Legal Revenue</i>	186 508 061,70

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kota Pematangsiantar/*Regional Income, Finance & Asset Management Office of Pematangsiantar City*

KEUANGAN DAN HARGA

Realisasi Belanja Daerah Kota Pematangsiantar
Menurut Jenis Pengeluaran

Tabel : 9.1.3 *Actual Regional Expenditure of Pematangsiantar City by Item*
(Ribuan Rp/Thousands Rupiahs)
2015

Jenis Pengeluaran / <i>Kind of Expenditure</i>		2015
(1)		(2)
II	BELANJA/Expenses	774 365 721,08
2.1	<i>Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenses</i>	552 728 964,34
2.1.1	Belanja Pegawai	517 979 670,09
2.1.2	Belanja Bunga	16 545 536
2.1.3	Belanja Subsidi	-
2.1.4	Belanja Hibah	29 065 882,46
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	613 000 000
2.1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	-
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	874 206,004
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	4 179 660,25
2.2	<i>Belanja Langsung/Direct Expenses</i>	331 417 693,32
2.2.1	Belanja Pegawai	50 516 657,82
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	128 672 712,59
2.2.3	Belanja Modal	152 228 322,90

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kota Pematangsiantar/*Regional Income, Finance & Asset Management Office of Pematangsiantar City*

Tabel : 9.1.4 Jumlah Luas Tanah dan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan
 Table : 9.1.4 Number of Area and Land Building Tax Payers by District
2015

Kecamatan / District	Wajib PBB / Liable for Land and Building Tax	Luas Tanah / Area (m ²)
(1)	(2)	(3)
010 Siantar Marihat	5 792	6 510 834
011 Siantar Marimbun	7 979	11 809 272
020 Siantar Selatan	4 223	1 184 241
030 Siantar Barat	8 164	1 980 538
040 Siantar Utara	10 972	2 820 051
050 Siantar Timur	8 988	2 533 301
060 Siantar Martoba	11 988	11 582 267
061 Siantar Sitalasari	10 495	9 965 629
Pematangsiantar	68 608	48 386 548

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kota Pematangsiantar/Regional Income, Finance & Asset Management Office of Pematangsiantar City

KEUANGAN DAN HARGA

Besarnya Nilai Ketetapan, Tunggakan dan Potensi PBB
Menurut Kecamatan

Tabel : 9.1.5 *Amount of Tax Assessment, Arrears and Potency from Land and Building Tax by District*
(Jutaan Rupiah / Millions Rupiahs)
2015

Kecamatan / District	Pokok / Tax Assessment (Rp/Rupiahs.)	Tunggakan / Arrears (Rp/Rupiahs.)	Potensi / Potency
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	289 731 618	144 263 490	289 731 618
011 Siantar Marimbun	374 424 108	128 698 647	374 424 108
020 Siantar Selatan	467 417 916	305 839 412	467 417 916
030 Siantar Barat	1 684 042 707	1 295 735 794	1 684 042 707
040 Siantar Utara	1 166 850 959	651 921 908	1 116 850 959
050 Siantar Timur	1 603 210 264	1 168 819 736	1 603 210 264
060 Siantar Martoba	1 589 763 224	925 906 400	1 589 763 224
061 Siantar Sitalasari	656 163 707	128 698 647	656 163 707
Pematangsiantar	7 781 604 503	2 892 291 425	7 781 604 503

2

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kota Pematangsiantar/Regional Income, Finance & Asset Management Office of Pematangsiantar City

Tabel : 9.1.6 Rencana dan Realisasi PBB Menurut Kecamatan
Target and Realization of Land and Bulding Tax by District
 (Rupiah/Rupiahs)
2015

Kecamatan /District	Rencana/Target	Realisasi/ Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Siantar Marihat	289 731 618	144 263 490	49,79
011 Siantar Marimbun	374 424 108	128 698 647	34,37
020 Siantar Selatan	467 417 916	305 839 412	65,43
030 Siantar Barat	1 684 042 707	1 295 735 794	76,94
040 Siantar Utara	1 116 850 959	651 921 908	58,37
050 Siantar Timur	1 603 210 264	1 168 819 736	72,90
060 Siantar Martoba	1 589 763 224	925 906 400	58,24
061 Siantar Sitalasari	656 163 707	299 591 231	45,65
Pematangsiantar	7 781 604 503	4 916 776 618	63,23

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kota Pematangsiantar/*Regional Income, Finance & Asset Management Office of Pematangsiantar City*

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 9.1.7
Table

Realisasi PBB Dirinci Menurut Kecamatan
Realization of Land and Building Tax by District
(Rupiah/Rupiahs)
2013-2015

Kecamatan /District	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(4)
010 Siantar Marihat	203 795 011	206 688 232	144 263 490
011 Siantar Marimbun	177 637 160	186 117 128	128 698 647
020 Siantar Selatan	367 592 654	379 546 215	305 839 412
030 Siantar Barat	1 347 587 850	1 351 248 662	1 295 735 794
040 Siantar Utara	975 712 268	984 736 155	651 921 908
050 Siantar Timur	1 334 460 070	1 366 007 559	1 168 819 736
060 Siantar Martoba	1 077 581 048	1 089 450 726	925 609 400
061 Siantar Sitalasari	383 747 180	391 233 072	295 591 231
Pematangsiantar	5 763 839 252	5 955 027 749	4 916 776 618

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kota Pematangsiantar/*Regional Income, Finance & Asset Management Office of Pematangsiantar City*

Tabel : 9.1.8

Realisasi Pajak Menurut Jenis Objek Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Kota Pematangsiantar
Tax Realization by Subject Tax in Pematangsiantar Tax Office
 (Jutaan Rupiah / Millions Rupiahs)
2015

Tahun /Year	Pajak Langsung / Income Tax	Pajak Tak Langsung / Indirect Taxes	Pajak Lainnya / Other Tax	Jumlah /Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	311.761,32	107.578,30	6.757,26	426.096,88
2010	312.002,77	130.890,47	6.562,16	449.455,41
2011	376.626,98	149.424,95	7.710,84	533.762,78
2012	352.163,01	160.217,46	8.944,67	521.325,14
2013	380.904,63	179.796,05	9.066,46	569.767,14
2014	412,374,81	231,225,44	9,380,03	652,980,28
2015	477,392,92	273,049,11	10,243,98	760,686,02

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Pematangsiantar/Tax Office of Pematangsiantar City

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 9.1.9
 Table : 9.1.9

Jumlah Wajib Pajak Perorangan dan Usaha
 di Kota Pematangsiantar
*Number of Personal and Business Tax Payers in
 Pematangsiantar City
 (Orang/Unit/Person/Unit)*
2013-2015

Uraian /Description	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Wajib Pajak			
Perorangan	230	376	251
Usaha/Badan Usaha	5,220	4,219	3,717
Kumulatif Wajib Pajak			
Perorangan	2,784	3,160	3,411
Usaha/Badan Usaha	45,416	49,635	53,352

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Pematangsiantar/Tax Office of Pematangsiantar City

Tabel : 9.2.1
Table

Jumlah Koperasi Menurut Kegiatan
Number of Union Units by Activity
2013-2015

Sektor/Sector	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)
1. KUD/ KOPTAN/Village Unit Cooperative	9	9	9
2. Perkebunan Rakyat/Small-holders Estates	-	-	-
3. Perikanan/ Fishery		-	-
4. Peternakan / Livestocks	2	2	-
5. Industri Kerajinan/Handycraft Manufacturing	3	3	2
6. Jasa / Simpan Pinjam/ Savings and Loans	33	44	257
7. Golongan Fungsional/Functional Group	156	160	105
8. Konsumsi / Consumption	89	89	-
9. Lain-lain / Others	48	48	-
Jumlah / Total	340	355	373

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pematangsiantar /Cooperative Division of Pematangsiantar City

Tabel : 9.2.2
Table

Jumlah Unit Koperasi Menurut Kecamatan
Number of Union Units by District
2013-2015

Kecamatan /District	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	31	31	33
011 Siantar Marimbun	11	12	12
020 Siantar Selatan	37	40	40
030 Siantar Barat	82	90	90
040 Siantar Utara	61	61	69
050 Siantar Timur	63	64	64
060 Siantar Martoba	30	30	35
061 Siantar Sitalasari	27	27	30
Pematangsiantar	342	355	373

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pematangsiantar /Cooperative Division of Pematangsiantar City

Tabel : 9.2.3
Table

Simpanan Koperasi Menurut Kecamatan
Union Saving by District
(000 Rp)
2013-2015

Kecamatan /District	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	59,742,60	62,730,108	63 580 587
011 Siantar Marimbun	1,623,738	1,704,925	1 706 825
020 Siantar Selatan	95,053,600	99,806,280	99 809 280
030 Siantar Barat	11,029,955	11,581,453	11 583 453
040 Siantar Utara	21,145,200	22,202,460	23 536 089
050 Siantar Timur	14,340,869	14,914,504	14 916 504
060 Siantar Martoba	13,319,561	13,852,344	13 988 036
061 Siantar Sitalasari	7,946,419	8,343,740	8 634 385
Pematangsiantar	224,202,302	235,135,814	237 755 159

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pematangsiantar /*Cooperative Division of Pematangsiantar City*

Tabel : 9.2.4
 Table : 9.2.4

Jumlah Anggota Koperasi dan KUD
 Menurut Kecamatan
Number of Union Members by District
2013-2015

Kecamatan /District	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)
010 Siantar Marihat	15,948	15,948	15 980
011 Siantar Marimbun	710	730	750
020 Siantar Selatan	18,795	18,855	18 865
030 Siantar Barat	4,309	4,469	4 560
040 Siantar Utara	3,866	3,866	4 245
050 Siantar Timur	3,915	3,935	3 983
060 Siantar Martoba	3,518	3,518	3 659
061 Siantar Sitalasari	2,408	2,408	2 467
Pematangsiantar	53,469	53,729	54 509

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pematangsiantar /Cooperative Division of Pematangsiantar City

Tabel : 9.3.1
 Table : 9.3.1

Penyaluran Kredit/Pemberian Uang Pinjaman
 kepada Nasabah
*Distribution of Credit/Provision of Lending Money
 to Customer*
2015

Bulan Kredit/ <i>Credit Month</i>	Jumlah Barang Jaminan/ <i>Number of Warranties</i>	Jumlah Uang Pinjaman (Rp)/ <i>Number of Money Loans</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	3 230	11 799 440 000
Pebruari/ <i>February</i>	3 989	11 177 800 000
Maret/ <i>March</i>	3 155	12 138 690 000
April/ <i>April</i>	3 985	11 355 940 000
Mei/ <i>May</i>	3 197	11 958 720 000
Juni/ <i>June</i>	3 179	12 586 600 000
Juli/ <i>July</i>	2 692	9 833 610 000
Agustus/ <i>August</i>	3 921	11 243 740 000
September/ <i>September</i>	3 085	11 887 390 000
Oktober/ <i>October</i>	3 004	12 519 170 000
November/ <i>November</i>	2 665	10 380 830 000
Desember/ <i>December</i>	2 756	10 767 980 000
Jumlah/<i>Total</i>	35 858	137 649 910 000

Sumber/*Source*: Perum Pegadaian Cabang Pematangsiantar/*Pawnshop of Pematangsiantar City*

KEUANGAN DAN HARGA

Penerimaan Kembali Uang Pinjaman/Pelunasan
dari Para Nasabah

Tabel : 9.3.2
Table

*Acceptance of Loan Money Back/Settlement
from Customers*

2015

Bulan Lelang /Auction Month	Potongan Barang Jaminan/ Discount Guaranteed	Jumlah Uang Pinjaman / Number of Loan Money (Rp)	Jumlah Sewa Modal /Number of Rental Capital (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	3 247	11 811 391 000	729 154 900
Pebruari/February	2 779	10 319 970 000	703 549 200
Maret/March	3 006	11 424 990 000	786 081 800
April/April	2 810	10 920 876 000	738 852 900
Mei/May	3 122	11 596 375 000	737 473 000
Juni /June	3 280	12 784 325 000	739 522 800
Juli/July	3 209	11 318 660 000	731 879 600
Agustus/August	2 669	10 206 845 000	709 956 200
September/September	2 820	10 444 390 000	718 973 500
Oktober/October	2 935	11 783 909 000	723 178 300
November/November	2 565	10 048 125 000	745 252 200
Desember/December	2 969	11 077 066 000	719 459 300
Jumlah / Total	35 411	133 736 922 000	8 783 333 700

Sumber/Source: Perum Pegadaian Cabang Pematangsiantar/ Pawnshop of
Pematangsiantar City

FINANCE AND PRICES

Tabel : 9.3.3
Table

Jumlah Barang Jaminan yang Dilelang
Number of Auctioned Collateral Goods
2015

Bulan Lelang /Auction Month	Potongan Barang Jaminan Yang di Lelang/Discount of Guarantee Auction	Jumlah Lakunya Lelang/Number of Salable Auction(Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	127	452 439 000
Pebruari/February	90	266 210 000
Maret/March	102	298 250 000
April/April	118	407 654 000
Mei/May	71	243 635 000
Juni /June	106	317 925 000
Juli/July	44	192 540 000
Agustus/August	175	643 865 000
September/September	104	434 220 000
Oktober/October	90	432 141 000
Nopember/November	99	353 015 000
Desember/December	39	222 704 000
Jumlah / Total	1 165	4 264 598 000

KEUANGAN DAN HARGA

lanjutan /continued.....

Bulan Lelang/ Auction Month	Uang Kelebihan (Utang Pada Nasabah) /Surplus Money (Loan to Customer) (Rp/Rupiahs)	Uang Kelebihan Yang di Bayarkan / Surplus Money Payed (Rp/Rupiahs)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	675 646
Pebruari/February	-	8 505 938
Maret/March	11 200 066	4 054 626
April/April	16 020 156	11 751 466
Mei/May	13 292 026	9 664 270
Juni /June	8 603 772	8 479 316
Juli/July	17 171 277	9 011 539
Agustus/August	15 835 640	9 453 944
September/September	18 679 276	12 964 024
Oktober/October	10 580 136	5 665 792
Nopember/November	5 423 138	6 938 880
Desember/December	3 990 022	1 689 006
Jumlah / Total	120 795 509	88 854 447

FINANCE AND PRICES

Lanjutan/*continued*.....

<i>Bulan Lelang/Auction Month</i>	<i>Uang Kelebihan Yang Kadaluarasa/ Surplus Money Outdated (Rp)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
<i>Januari/January</i>	-
<i>Pebruari/February</i>	9 835 838
<i>Maret/March</i>	-
<i>April/April</i>	-
<i>Mei/May</i>	-
<i>Juni /June</i>	-
<i>Juli/July</i>	-
<i>Agustus/August</i>	-
<i>September/September</i>	-
<i>Oktober/October</i>	-
<i>Nopember/November</i>	-
<i>Desember/December</i>	-
<i>Jumlah / Total</i>	9 835 838

Sumber/*Source*: Perum Pegadaian Cabang Pematangsiantar/*Pawnshop of Pematangsiantar City*

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 9.4.1
Table

Harga Eceran Beras IR 64 di Kota Pematangsiantar
Retail Price of IR 64 Rice in Pematangsiantar City
2013-2015

Bulan / Month	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	8 640	9 000	9 583
Pebruari/February	8 600	8 925	9 308
Maret/March	8 500	8 900	9 353
April/April	8 300	8 900	9 333
Mei/May	6 720	8 900	9 333
Juni /June	6 780	8 900	9 420
Juli/July	8 500	8 900	9 433
Agustus/August	8 500	9 075	9 567
September/September	8 500	9 200	9 414
Oktober/October	8 500	9 100	9 772
Nopember/November	8 700	9 275	10 166
Desember/December	8 900	9 560	10 426
Rata-rata/Average	8 261,67	9 052,92	9 592,33

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

FINANCE AND PRICES

Tabel : 9.4.2
Table

Harga Eceran Ikan Asin Belah di Kota Pematangsiantar
Retail Price of Salted Fish in Pematangsiantar City
2013-2015

Bulan / Month	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	18 000	19 333	22 000
Pebruari/February	20 000	20 000	22 000
Maret/March	19 333	20 000	22 000
April/April	19 333	20 000	22 500
Mei/May	19 333	20 000	22 500
Juni /June	19 333	20 000	22 500
Juli/July	19 333	20 000	24 500
Agustus/August	19 333	20 000	24 875
September/September	19 333	20 000	25 250
Oktober/October	19 333	20 000	25 000
Nopember/November	19 333	20 000	24 875
Desember/December	19 333	20 000	24 333
Rata-rata/Average	19 277,78	19 944,42	23 527,75

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 94.3
 Table : 94.3

Harga Eceran Minyak Goreng Curah di
 Kota Pematangsiantar
Retail Price of Cooking Oil in Pematangsiantar City
2013-2015

<i>Bulan / Month</i>	2013	2014	2015
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Januari/ <i>January</i>	9 500	11 500	10 375
Pebruari/ <i>February</i>	9 375	11 500	10 188
Maret/ <i>March</i>	9 454	12 250	10 650
April/ <i>April</i>	9 333	11 600	10 000
Mei/ <i>May</i>	7 500	11 500	9 750
Juni / <i>June</i>	7 633	11 500	10 150
Juli/ <i>July</i>	9 500	12 000	10 250
Agustus/ <i>August</i>	9 500	11 500	9 614
September/ <i>September</i>	10 625	10 600	9 323
Oktober/ <i>October</i>	10 500	10 500	9 229
Nopember/ <i>November</i>	11 000	10 875	9 051
Desember/ <i>December</i>	11 500	10 100	9 039
Rata-rata/ <i>Average</i>	9 618,33	11 285,42	9 801,58

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

FINANCE AND PRICES

Tabel : 9.4.4 Harga Eceran Gula Pasir SHS I di Kota Pematangsiantar
 Table : 9.4.4 Retail Price of Sugar SHS I in Pematangsiantar City
2012-2014

<i>Bulan / Month</i>	2013	2014	2015
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Januari/January	13 100	11 500	10 375
Pebruari/February	12 500	11 000	10 375
Maret/March	12 650	10 875	10 250
April/April	12 650	10 500	11 000
Mei/May	10 120	10 500	11 625
Juni /June	10 190	10 500	12 000
Juli/July	12 500	10 500	11 500
Agustus/August	12 500	10 500	11 688
September/September	12 500	10 500	11 500
Oktober/October	12 083	10 500	11 833
Nopember/November	12 000	10 500	11 833
Desember/December	11 500	10 500	12 067
Rata-rata/Average	12 024,44	10 656,25	11 337,17

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

KEUANGAN DAN HARGA

Harga Eceran Tepung Terigu Cakra Kembar
di Kota Pematangsiantar

Tabel : 9.4.5
Table

*Retail Price of Cakra Wheat Flour in
Pematangsiantar City*

2013-2015

<i>Bulan / Month</i>	2013	2014	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>Januari/January</i>	7 500	8 250	9 000
<i>Pebruari/February</i>	7 500	8 500	9 000
<i>Maret/March</i>	7 500	8 500	8 550
<i>April/April</i>	7 500	8 400	8 250
<i>Mei/May</i>	6 000	8 333	8 250
<i>Juni/June</i>	6 000	8 500	8 250
<i>Juli/July</i>	7 500	9 000	8 250
<i>Agustus/August</i>	7 500	9 000	7 250
<i>September/September</i>	7 875	9 540	8 250
<i>Oktober/October</i>	8 000	9 000	8 125
<i>Nopember/November</i>	8 000	9 225	8 250
<i>Desember/December</i>	8 000	9 000	8 250
<i>Rata-rata/Average</i>	7 406,25	8 770,67	8 306,25

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar City

FINANCE AND PRICES

Tabel : 9.4.6 Harga Eceran Semen Padang di Kota Pematangsiantar
 Table : 9.4.6 Retail Price of Padang Cement in Pematangsiantar City
2013-2015

<i>Bulan / Month</i>	2013	2014	2015
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Januari/January	55 000	50 000	52 417
Pebruari/February	55 000	50 000	50 542
Maret/March	55 000	50 000	50 500
April/April	55 000	50 000	51 625
Mei/May	44 000	50 000	52 000
Juni /June	43 900	50 000	52 000
Juli/July	54 500	50 400	52 000
Agustus/August	54 500	51 000	52 000
September/September	54 500	51 000	52 000
Oktober/October	54 583	51 000	52 000
Nopember/November	55 000	51 000	52 000
Desember/December	55 000	52 800	52 000
Rata-rata/Average	52 998,61	50 600	51 757

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 9 4.7
 Table : 9 4.7
 Harga Eceran Emas 24 Karat di
 Kota Pematangsiantar
 Retail Price of 24 Carat Gold at Market of
 Pematangsiantar City
 2013-2015

<i>Bulan / Month</i>	2013	2014	2015
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>Januari/January</i>	497 300	439 000	485 833
<i>Pebruari/February</i>	482 500	456 500	494 250
<i>Maret/March</i>	468 666	494 750	491 000
<i>April/April</i>	447 800	480 200	493 750
<i>Mei/May</i>	337 200	480 750	496 000
<i>Juni /June</i>	330 000	483 500	499 700
<i>Juli/July</i>	394 000	492 000	493 500
<i>Agustus/August</i>	412 300	492 500	487 750
<i>September/September</i>	439 000	477 500	473 304
<i>Oktober/October</i>	431 000	475 250	469 684
<i>Nopember/November</i>	427 000	460 000	458 100
<i>Desember/December</i>	433 000	469 000	440 775
<i>Rata-rata/Average</i>	424 980,50	475 079,20	481 970,5

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

Laju Inflasi Di Kota Pematangsiantar, Medan,
dan Nasional Menurut Tahun Kalender
Tabel : 9.5 1 *Inflation Rate in Pematangsiantar City, Medan City, and
Table Indonesia by Calender Year*
2003-2015

Tahun /Year	Pematangsiantar/ Pematangsiantar City	Medan/ Medan City	Nasional/ National
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	2,51	9,49	10,03
2004	7,31	4,46	5,06
2005	19,67	22,91	7,11
2006	6,06	5,97	6,60
2007	8,37	6,42	6,59
2008	10,16	10,63	11,06
2009	2,72	2,69	2,78
2010	9,68	7,65	6,96
2011	4,25	3,54	3,79
2012	4,73	3,79	4,30
2013	12,02	10,09	8,38
2014	7,94	8,24	8,36
2015	3,36	3,32	3,35

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of
Pematangsiantar City

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel : 9.5.2
Table

Indeks Harga Konsumen (IHK)
Consumer Price Index
2015

Bulan / Month	Bahan Makanan/ Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau/ Prepared food, Beverages & Tobacco	Perumahan/ Housing	Sandang/ Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	125,95	117,64	107,97	110,85
Pebruari/February	119,60	127,41	118,17	108,38
Maret/March	118,37	129,15	118,44	108,35
April/April	117,91	131,31	119,09	108,47
Mei/May	122,16	131,79	119,21	108,40
Juni /June	127,04	133,48	119,41	108,48
Juli/July	125,15	135,77	119,50	108,46
Agustus/August	124,15	136,23	119,27	109,11
September/September	122,17	136,77	119,47	109,46
Oktober/October	122,85	137,55	119,85	109,72
Nopember/November	123,72	138,54	119,71	109,22
Desember/December	128,40	139,91	119,93	116,52

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

FINANCE AND PRICES

lanjutan/continued.....

Bulan / Month	Kesehatan/ Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga/ Education, Recreation & Sport	Transport dan Komunikasi/ Transport & Communication	Umum/ General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	110,16	130,67	121,23	121,23
Pebruari/February	111,41	111,17	125,04	119,56
Maret/March	111,64	111,17	126,09	119,76
April/April	111,82	111,18	127,88	120,43
Mei/May	113,32	111,22	128,07	121,77
Juni /June	114,18	111,23	128,47	123,52
Juli/July	114,50	111,56	128,47	123,59
Agustus/August	115,11	111,61	128,47	123,34
September/September	115,75	111,67	128,42	123,00
Oktober/October	116,58	112,73	128,35	123,53
Nopember/November	116,65	112,73	128,34	123,87
Desember/December	117,93	112,93	128,33	126,07

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

Tabel : 9.5.3
Table

Besaran Inflasi Bulanan Kota Pematangsiantar
Monthly Inflation of Pematangsiantar City
2015

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jan/ <i>Jan</i>	Feb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>	Mei/ <i>May</i>	Jun/ <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
UMUM / General	-0,61	-1,38	0,17	0,56	1,11	1,44
I. Bahan Makanan / Food	-1,75	-4,2	-1,03	-0,39	3,6	3,99
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya / <i>Cereals, Cassava and their products</i>	0,27	-1,74	0,21	-0,25	0,00	1,08
b. Daging dan Hasil-hasilnya / <i>Meat and its products</i>	15,05	-7,37	-5,92	-2,97	3,06	5,36
c. Ikan Segar / <i>Fresh Fish</i>	0,96	0,71	1,18	-2,56	0,13	-0,11
d. Ikan Diawetkan / <i>Preserved Fish</i>	4,29	-4,57	1,26	0,38	0,51	3,24
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya / <i>Eggs, Milk and their products</i>	-0,03	-1,5	-2,79	-1,4	2,08	2,91
f. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	6,14	-7,26	-4,51	-4,85	7,42	-0,30
g. Kacang-kacangan / <i>Beans and Nuts</i>	0,15	0,09	0,08	0,13	0,00	0,52
h. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	-13,71	-1,18	-1,65	-1,05	10,13	6,16
i. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	-15,52	-23,89	-4,64	14,85	17,48	21,71
j. Lemak dan Minyak / <i>Fat and Oil</i>	2,41	-0,87	2,11	-2,38	-1,14	1,34
k. Bahan Makanan Lainnya / <i>Others Food Items</i>	0	-0,20	0,59	0,47	0,00	0,00

lanjutan/continued.....

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jan/ <i>Jan</i>	Feb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>	Mei/ <i>May</i>	Jun/ <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau / Prepared Food, Beverage, Cigarettes and Tobacco	0,48	1,16	1,37	1,67	0,37	1,28
a. Makanan Jadi / Prepared Food	0,77	1,50	1,58	0,74	-0,03	0,00
b. Minuman yang Tidak Beralkohol / Non alcoholic beverages	0,80	,88	0,76	2,79	-0,13	1,01
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol / Tobacco and alcoholic beverages	0,01	0,84	0,02	2,41	1,02	2,91
III. Perumahan / Housing	1,28	0,45	0,23	0,55	0,10	0,17
a. Biaya Tempat Tinggal / Costs for housing	1,44	0,08	0,19	0,38	0,06	0,00
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air / Fuel, electricity and water	1,72	0,58	0,39	0,64	0,32	0,09
c. Perlengkapan Rumah tangga / Household equipment	0,00	0,15	-0,27	-0,02	0,15	0,00
d. Penyelenggaraan Rumah tangga / Household operation	0,51	2,04	0,41	1,55	-0,37	1,31

KEUANGAN DAN HARGA

lanjutan/continued.....

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jan/ <i>Jan</i>	Feb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>	Mei/ <i>May</i>	Jun/ <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IV. Sandang / Clothing	1,15	0,38	-0,03	0,11	0,06	0,07
a. Sandang Laki-laki dewasa <i>/ Clothing for men</i>	0,14	0,44	0,00	0,85	0,71	-0,25
b. Sandang Wanita / <i>Clothing for women</i>	-0,06	0,00	0,26	-0,37	0,07	-0,04
c. Sandang Anak-anak / <i>Clothing for Children</i>	2,37	-0,70	0,00	0,12	0,07	0,15
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain / <i>Personal Goods and other Clothings</i>	2,37	1,42	-0,33	-0,08	0,36	0,40
V. Kesehatan / Health	0,25	0,51	0,21	0,21	1,34	0,76
a. Jasa Kesehatan / <i>Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Obat-obatan / <i>Medicines/ care and cosmetics</i>	0,07	3,05	0,59	0,59	0,00	2,71
c. Jasa Perawatan Jasmani / <i>Health services and ersonal care</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	7,43	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika / <i>Health personal care and cosmetics</i>	0,59	-0,13	0,26	0,26	1,34	0,66

FINANCE AND PRICES

lanjutan/continued.....

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jan/ <i>Jan</i>	Feb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>	Mei/ <i>May</i>	Jun/ <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
VI. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga / Education, Recreation and Sport	0,10	0,92	0,00	0,01	0,04	0,01
a. Jasa Pendidikan / <i>Education services</i>	0,00	0,61	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan / <i>Course or training</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan / <i>Education equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,24	0,07
d. Rekreasi / <i>Recreation</i>	0,07	0,56	0,09	0,19	0,00	0,00
e. Olahraga / <i>Sports</i>	4,69	29,19	0,00	0,00	0,00	0,00
VII. Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan/ Transportation, Communication and Financial	-3,65	-4,31	0,84	1,42	0,15	0,31
a. Transpor / <i>Transportation</i>	-5,35	-6,43	1,28	2,15	0,23	0,48
b. Komunikasi dan Pengiriman / <i>Communication and shipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0	0,00
c. Sarana Penunjang Transpor / <i>Means of transport supporting</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0	0,00
d. Jasa Keuangan / <i>Financial services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

KEUANGAN DAN HARGA

lanjutan/continued.....

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jul/ <i>Jul</i>	Agu/ <i>Aug</i>	Sep/ <i>Sep</i>	Okt/ <i>Oct</i>	Nop/ <i>Nov</i>	Des/ <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM / General	0,06	-0,20	-0,28	0,43	0,28	1,78
I. Bahan Makanan /Foods	-1,19	-1,10	-1,59	0,56	0,71	3,78
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya / <i>Cereals, Cassava and their products</i>	0,37	0,62	1,06	0,96	3,04	2,14
b. Daging dan Hasil-hasilnya / <i>Meat and its products</i>	-2,05	7,85	1-0,07	-4,67	2,63	2,82
c. Ikan Segar / <i>Fresh Fish</i>	-0,33	0,62	-1,79	-1,55	0,77	1,29
d. Ikan Diawetkan / <i>Preserved Fish</i>	1,22	-0,41	-0,64	-1,09	1,11	3,59
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya / <i>Eggs, Milk and their products</i>	1,33	0,86	1,86	-0,41	-0,34	1,24
f. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	-1,05	-4,55	1,19	-8,63	-11,14	5,16
g. Kacang-kacangan / <i>Beans and Nuts</i>	0,22	-0,59	0,00	0,38	-0,05	-0,11
h. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	2,86	-4,65	0,20	14,40	0,94	1,31
i. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	-7,25	-7,65	14,87	-3,99	3,43	23,39
j. Lemak dan Minyak / <i>Fat and Oil</i>	0,39	-2,24	-2,49	-1,47	-1,97	2,48
k. Bahan Makanan Lainnya / <i>Others Food Items</i>	1,01	-0,00	-0,36	0,00	0,00	0,00

FINANCE AND PRICES

lanjutan/continued.....

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jul/ <i>Jul</i>	Agu/ <i>Aug</i>	Sep/ <i>Sep</i>	Okt/ <i>Oct</i>	Nop/ <i>Nov</i>	Des/ <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau /						
II. <i>Prepared Food, Beverage, Cigarettes and Tobacco</i>	1,72	0,34	0,40	0,57	0,72	0,99
a. Makanan Jadi / <i>Prepared Food</i>	0,96	0,77	0,02	0,91	0,20	0,45
b. Minuman yang Tidak Beralkohol / <i>Non alcoholic beverages</i>	0,42	-0,11	0,61	0,17	0,04	0,02
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol / <i>Tobacco and alcoholic beverages</i>	3,03	0,00	0,76	0,32	1,52	1,92
III Perumahan / <i>Housing</i>	0,08	-0,19	0,17	0,32	-0,12	0,18
a. Biaya Tempat Tinggal / <i>Costs for housing</i>	0,00	-0,30	0,41	0,06	0,21	-0,07
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air / <i>Fuel, electricity and water</i>	0,03	0,01	-0,13	-0,49	0,01	0,37
c. Perlengkapan Rumahtangga / <i>Household equipment</i>	0,10	-0,74	0,07	3,93	-2,48	0,85
d. Penyelenggaraan Rumahtangga / <i>Household operation</i>	0,47	0,21	-0,08	0,63	0,06	0,29

KEUANGAN DAN HARGA

lanjutan/continued.....

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jul/ <i>Jul</i>	Agu/ <i>Aug</i>	Sep/ <i>Sep</i>	Okt/ <i>Oct</i>	Nop/ <i>Nov</i>	Des/ <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
IV. Sandang / Clothing	-0,02	0,60	0,32	0,24	-0,47	6,70
a. Sandang Laki-laki dewasa <i>/ Clothing for men</i>	0,25	1,75	-0,38	0,00	0,00	12,43
b. Sandang Wanita / <i>Clothing for women</i>	0,69	1,95	-0,66	0,23	-0,32	5,19
c. Sandang Anak-anak / <i>Clothing for Children</i>	-0,08	0,00	0,00	1,31	0,47	14,56
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain / <i>Personal Goods and other Clothings</i>	-0,87	-1,23	2,08	-0,25	-1,69	2,42
V. Kesehatan / Health	0,28	0,53	0,56	0,72	0,06	1,10
a. Jasa Kesehatan / <i>Services</i>	0,00	0,00	2,19	2,10	0,00	2,63
b. Obat-obatan / <i>Medicines/ care and cosmetics</i>	0,28	0,46	0,10	0,00	0,00	-0,24
c. Jasa Perawatan Jasmani / <i>Health services and ersonal care</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,98
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika / <i>Health personal care and cosmetics</i>	0,56	1,11	-0,26	0,22	0,16	0,58

FINANCE AND PRICES

lanjutan/continued.....

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>	Bulan / Month					
	Jul/ <i>Jul</i>	Agu/ <i>Aug</i>	Sep/ <i>Sep</i>	Okt/ <i>Oct</i>	Nop/ <i>Nov</i>	Des/ <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
VI. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga / Education, Recreation and Sport	0,30	0,04	0,05	0,95	0,00	0,00
a. Jasa Pendidikan / <i>Education services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan / <i>Course or training</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan / <i>Education equipment</i>	2,24	0,37	0,38	2,04	0,00	-0,01
d. Rekreasi / <i>Recreation</i>	0,00	0,00	0,00	4,18	0,00	1,07
e. . Olahraga / <i>Sports</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
VII. Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan/ Transportation, Communication and Financial	0,00	0,00	-0,04	-0,05	-0,01	-0,01
a. Transpor / <i>Transportation</i>	0,00	-0,01	-0,06	-0,08	-0,01	-0,01
b. Komunikasi dan Pengiriman / <i>Communication and shipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Sarana Penunjang Transpor / <i>Means of transport supporting</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Jasa Keuangan / <i>Financial services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

BAB
Chapter

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO**

GROSS REGIONAL
DOMESTIC PRODUCT

10

Penyumbang terbesar
PDRB Kota Pematangsiantar
Sektor Perdagangan Besar
dan Eceran
sebesar 24,03%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation

2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi

on 2008 SNA.

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17*

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk

industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment.*

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan

Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

10. Perkembangan PDRB

Pada tahun 2015 PDRB Kota Pematangsiantar atas dasar harga berlaku sebesar 10.565.479,3 juta rupiah atau naik 10,57 persen jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 9.555.186,7 juta rupiah. Pertumbuhan PDRB Kota Pematangsiantar menurut harga konstan tahun 2015 sebesar 5,24 persen, turun bila dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 6,34 persen.

Pada tahun 2015, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 24,3 persen. Sedangkan sektor yang paling kecil memberikan sumbangan terhadap PDRB tahun 2015 adalah sektor Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 0,01 persen.

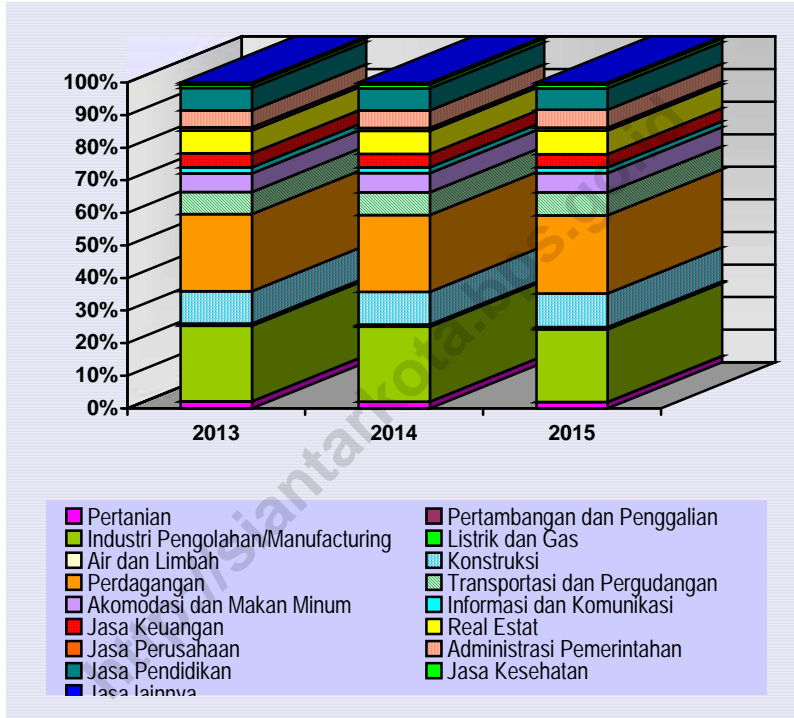
Pada tahun 2015 PDRB perkapita mencapai Rp. 42.704. 161,32 meningkat sebesar 9,54 persen dari PDRB perkapita tahun 2014 yang sebesar Rp. 38.984.213,54 (menurut harga berlaku).

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

Grafik : 10

*Distribution of GDP at Current Market Prices
2013-2015
(%)*



GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas
Dasar Harga BerlakuTabel : 10.1.1
TableGross Regional Domestic Product at Current Price
by Industrial Classification
(Jutaan Rupiah/Millions Rupiahs)

2013-2015

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	181 055,4	192 124,9	198 426,5
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	1 082,7	1 162,2	1 224,3
Industri Pengolahan/Manufacturing	1 966 055,2	2 239 519,8	2 361 491,1
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	36 577,2	28 983,6	34 655,2
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	25 980,2	29 463,9	32 605,6
Konstruksi/Construction	810 333,9	927 080,5	1 090 358,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2 014 218,3	2 302 059,3	2 538 714,3
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	596 935,2	687 355,6	746 422,8
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	483 947,2	561 099,6	627 018,3

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Lanjutan/*Continued*.....

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2013	2014*)	2015**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	158 162,5	170 085,9	181 135,5
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	359 972,2	391 944,4	429 784,6
Real Estat/Real Estate Activities	599 270,2	680 081,8	766 958,6
Jasa Perusahaan/Business Activities	76 132,9	87 170,2	97 394,5
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	447 507,7	512 997,5	576 595,6
Jasa Pendidikan/Education	579 975,0	650 864,6	700 968,7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	93 259,6	106 813,5	119 448,5
Jasa lainnya/Other Services Activities	48 680,1	56 131,3	61 676,8
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	8 479 145,5	9 555 186,7	10 565 479,3

**)/Angka Sangat Sementara /*Very Preliminary Figures*

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Konstan 2010
*Gross Regional Domestic Product at
Constant Price 2010 by Industrial Classification*
(Jutaan Rupiah/*Millions Rupiahs*)
2013-2015

Tabel : 10.1.2
Table

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	150 337,7	152 018,3	153 675,9
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	864,1	907,5	939,9
Industri Pengolahan/Manufacturing	1 642 105,8	1 748 052,5	1 761 726,5
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	26 980,2	26 345,9	26 035,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	21 983,2	23 311,2	24 664,6
Konstruksi/Construction	667 207,7	712 483,0	760 281,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 775 029,1	1 889 010,5	2 011 571,2
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	474 706,8	514 333,8	551 634,2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	394 701,5	420 486,6	451 762,0

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	158 668,8	170 145,4	180 248,5
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	291 368,2	299 664,1	314 882,2
Real Estat/Real Estate Activities	479 709,4	511 327,0	548 998,6
Jasa Perusahaan/Business Activities	61 192,3	65 330,5	70 119,5
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	352 508,8	376 901,1	405 193,5
Jasa Pendidikan/Education	522 422,4	555 706,8	590 812,5
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	82 457,6	88 228,1	94 317,9
Jasa lainnya/Other Services Activities	39 815,8	42 620,5	45 457,0
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	7 142 059,5	7 596 872,8	7 992 321,1

****)**Angka Sangat Sementara /*Very Preliminary Figures*

***)** Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

Tabel : 10.1.3 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Price by Industrial Origin
 (%)

2013-2015			
Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	2,13	2.01	1,88
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,01	0.01	0,01
Industri Pengolahan/Manufacturing	23,16	22.97	22,35
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,43	0.37	0,33
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,31	0.31	0,31
Konstruksi/Construction	9,87	10,04	10,33
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	23,73	23.63	24,3
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	6,80	6,98	7,6

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	5,70	5.87	5,93
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,86	1.78	1,71
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4,24	4.10	4,07
Real Estat/Real Estate Activities	7,06	7.12	7,26
Jasa Perusahaan/Business Activities	0,90	0.91	0,92
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,27	5.37	5,46
Jasa Pendidikan/Education	6,83	6.81	6,63
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,10	1.12	1,13
Jasa lainnya/Other Services Activities	0,57	0.59	0,58
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

***)Angka Sangat Sementara /*Very Preliminary Figures*

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/*BPS-Statistics of Pematangsiantar City*

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha

Tabel : 10.1.4
Table

Growth of Gross Regional Domestic Product
by Industrial Origin

(%)

2013-2015

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1,67	1,12	1,09
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	7,60	5,02	3,57
Industri Pengolahan/Manufacturing	2,60	6,62	0,67
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	-13,12	-1,40	-2,13
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	5,68	6,04	5,81
Konstruksi/Construction	7,66	6,79	6,71
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,88	6,20	6,71
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	8,34	8,12	7,48

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2013	2014 ^{*)}	2015 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	7,81	6,53	7,44
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	7,78	7,23	5,94
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	10,07	2,85	5,08
Real Estat/Real Estate Activities	6,94	6,59	7,37
Jasa Perusahaan/Business Activities	6,68	6,76	7,33
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,34	6,92	7,51
Jasa Pendidikan/Education	8,34	6,37	6,32
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	11,49	6,96	6,30
Jasa lainnya/Other Services Activities	7,45	7,04	6,66
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	5,75	6,34	5,24

**)Angka Sangat Sementara /Very Preliminary Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/BPS-Statistics of Pematangsiantar City

GROSS REGIONAL DOMESTIK PRODUCT

Tabel : 10.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga konstan 2010
 Table : 10.1.5 *Gross Regional Domestic Product Per Capita at Current Market Price and Constant Market Price 2010*
2010-2015

Lapangan Usaha / Industrial Origin	PDRB Perkapita/GRDP Per Capita (Rp/Rupiahs)	
	Harga Berlaku / Current Market Price	Harga Konstan / Constant Market Price
(1)	(2)	(3)
2010	25 191 073,54	25 191 073,54
2011	28 322 942,36	26 608 852,75
2012	31 290 836,91	28 089 277,98
2013	35 745 906,44	30 079 346,47
2014 ^{*)}	38 984 213,54	30 984 924,01
2015 ^{**)}	42 704 161,32	32 308 822,84

****)**Angka Sangat Sementara /*Very Preliminary Figures*

***)** Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar/ *BPS-Statistics of Pematangsiantar City*



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://siantarkota.bps.go.id>



BPS KOTA PEMATANGSIANTAR
Jl. Porsea No. 5A Telp. (0622) 24495
Homepage: <http://siantarkota.bps.go.id>
Email: bps1273@mailhost.bps.go.id

ISSN 0215-3645



9 770215 364006